

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN  
MELALUI MEDIA *BIG BOOK* PADA SISWA KELAS I  
SD NEGERI DELEGAN 2 PRAMBANAN SLEMAN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



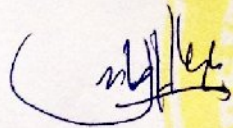
Oleh  
Aqila Darmata Synta  
NIM 11108244042

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN PENDIDIKAN PRASEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SEPTEMBER 2015**

## PERSETUJUAN

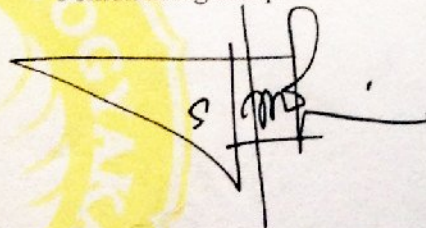
Skripsi yang berjudul “PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI MEDIA *BIG BOOK* PADA SISWA KELAS I SD NEGERI DELEGAN 2 PRAMBANAN SLEMAN YOGYAKARTA” yang disusun oleh Aqila Darmata Synta, NIM 11108244042 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Pembimbing Skripsi I



Dr. Enny Zubaidah, M.Pd.  
NIP 19580822 198403 2 001

Yogyakarta, Juni 2015  
Pembimbing Skripsi II



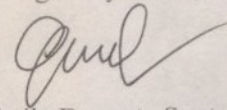
Septia Sugiarsih, M.Pd.  
NIP 19790926 200501 2 002

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagian acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lain.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Juli 2015  
Yang menyatakan,



Aqila Darmata Synta  
NIM 11108244042

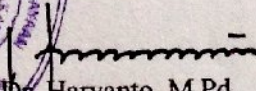
## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI MEDIA *BIG BOOK* PADA SISWA KELAS I SDN NEGERI DELEGAN 2 PRAMBANAN SLEMAN YOGYAKARTA” yang disusun oleh Aqila Darmata Synta, NIM 11108244042 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 18 Agustus 2015 dan dinyatakan lulus.

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Enny Zubaidah, M.Pd.	Ketua Penguji		26-08-2015
Woro Sri Hastuti, M.Pd.	Sekretaris Penguji		26-08-2015
Dr. Sugito, M.A.	Penguji Utama		21-08-2015
Septia Sugiarsih, M.Pd.	Penguji Pendamping		27-08-2015

Yogyakarta, 31 AUG 2015  
Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



  
Dr. Haryanto, M.Pd.  
NIP. 19600902 198702 1 001

## **MOTTO**

*Belajarliah bahasa huruf, sehingga anda bisa membaca tulisan*  
*Belajarliah bahasa alam, sehingga anda bisa membaca jutaan hikmah dari alam*  
*Belajarliah bahasa kehidupan, sehingga anda bisa membaca arti*  
*dari setiap kejadian*

*(Anonim)*

*Belajar membaca bagaikan menyalakan api*  
*Setiap suku kata yang dieja akan menjadi percik yang menerangi*  
*(Victor Hugo)*

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini, penulis persembahkan kepada:

1. Bapak, Ibu tercinta.
2. Kakak dan Adik tercinta.
3. Almamater tercinta Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Nusa, Bangsa, dan Agama.

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN  
MELALUI MEDIA *BIG BOOK* PADA SISWA KELAS I  
SDN DELEGAN 2 PRAMBANAN SLEMAN**

Oleh  
Aqila Darmata Synta  
NIM 11108244042

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan melalui media *Big Book* pada siswa kelas I SDN Delegan 2 Kecamatan Prambanan Sleman.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindak kelas yang dilakukan secara kolaboratif. Model dalam penelitian ini menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas I SDN Delegan 2 yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes, observasi dan wawancara. Instrumen pengumpulan data secara kualitatif menggunakan lembar observasi dan secara kuantitatif menggunakan tes keterampilan membaca. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data dekskriptif kuantitatif dan kualitatif.

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media *Big Book* dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas I. Peningkatan keterampilan membaca permulaan dibuktikan dengan nilai rata-rata kelas dari 67,57 meningkat menjadi 73 dan 82,35. Persentase pencapaian nilai rata-rata keterampilan membaca mengalami peningkatan pada pratindakan sebesar 36%, pada siklus I 54%, dan pada siklus II yaitu 87%. Peningkatan didasarkan pada proses keterampilan membaca permulaan menggunakan media *Big Book* 1) siswa mengamati media *Big Book* yang disiapkan oleh guru, 2) siswa memprediksi isi cerita dalam *Big Book*, 3) siswa diberi contoh membaca *Big Book* dengan lafal dan intonasi yang jelas, 4) mencocokkan prediksi siswa dengan cerita yang telah dibaca, 5) siswa memperhatikan contoh membaca guru membacakan dengan menunjuk kata per kata, 6) siswa berkomentar dan bertanya terkait cerita dalam *Big Book*, 7) siswa mengikuti yang dibaca oleh guru dengan menunjuk kata yang dibaca, 8) siswa secara berkelompok dan individu membaca cerita dalam *Big Book*.

Kata kunci: keterampilan membaca permulaan, media *Big Book*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi yang berjudul: “Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media *Big Book* Pada Siswa Kelas I SD Negeri Delegan 2 Prambanan Sleman” dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini dapat terlaksana berkat bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin pada penulis untuk menempuh studi di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian.
3. Ibu Ketua Jurusan Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian.
4. Ibu Dr. Enny Zubaidah, M.Pd selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dalam menyusun skripsi ini, memberikan motivasi dan arahan kepada penulis.
5. Ibu Septia Sugiarsih, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dalam menyusun skripsi ini, memberikan motivasi dan arahan kepada penulis.
6. Ibu Dr. Wuri Wuryandani, S.Pd., M.Pd selaku dosen Pembimbing akademik yang telah memberikan motivasi, arahan dan nasihat selama ini.
7. Seluruh Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan wawasan, ilmu, dan pengalamannya.
8. Bapak Tugiran, S.Ag , selaku Kepala Sekolah SD Negeri Delegan 2 Prambanan Sleman yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di kelas I SD Negeri Delegan 2, Prambanan, Sleman.
9. Ibu Dewi Retnowati, S.Pd.SD, selaku guru kelas I SD Negeri Delegan 2 Prambanan, Sleman yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian.

10. Seluruh siswa kelas I SD Negeri Delegan 2, Prambanan, Sleman atas kerjasama yang diberikan selama penulis melakukan penelitian.
11. Bapak Wasimin, Ibu Umi Narsih, Anggit Darmatadara, Anggraita Darmata Nanda dan Prajana Marwan Sejati yang telah memberikan doa dan dukungan kepada penulis.
12. Sahabat-sahabat khususnya PGSD kelas B angkatan 2011 yang selalu memberikan doa, bantuan, semangat dan dukungan kepada penulis.
13. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan. Akhirnya dengan kerendahan hati, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, Juli 2015

Penulis,



Aqila Darmata Synta

NIM 11108244042

## DAFTAR ISI

	hal
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN LEMBAR PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Masalah.....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
G. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Keterampilan Membaca .....	11
1. Pengertian Membaca Permulaan.....	11
2. Materi Membaca Permulaan .....	13
3. Tujuan Membaca Permulaan.....	19
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Membaca.....	20
5. Kriteria dalam Membaca Permulaan.....	23
B. Media Pembelajaran.....	25
1. Pengertian Media Pembelajaran .....	25

2. Jenis-Jenis Media Pembelajaran .....	26
3. Manfaat Media Pembelajaran .....	27
4. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran.....	29
5. Media Pembelajaran dalam Membaca permulaan.....	31
C. Media <i>Big Book</i> .....	34
1. Pengertian Media <i>Big Book</i> .....	34
2. Ciri-Ciri Media <i>Big Book</i> .....	35
3. Tujuan Media <i>Big Book</i> .....	36
4. Tipe-Tipe <i>Big Book</i> .....	37
5. Keistimewaan Media <i>Big Book</i> .....	37
6. Cara Pembuatan <i>Big Book</i> .....	39
7. Materi Pembuatan <i>Big Book</i> .....	40
8. Langkah-Langkah Penggunaan Media <i>Big Book</i> .....	40
D. Penilaian Keterampilan Membaca Permulaan.....	45
E. Karakteristik Siswa Kelas I Sekolah Dasar .....	48
F. Kerangkar Pikir.....	54
G. Hipotesis .....	56
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	57
B. Subjek penelitian.....	57
C. Setting Penelitian .....	58
1. Tempat Penelitian .....	58
2. Waktu Penelitian.....	58
D. Desain Penelitian .....	58
E. Teknik Pengumpulan Data.....	64
F. Instrumen Penelitian .....	64
G. Teknik Analisis Data.....	68
H. Indikator Keberhasilan.....	70
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	71
B. Deskripsi Hasil Penelitian .....	71

1. Pratindakan.....	71
2. Siklus I.....	74
3. Siklus II .....	85
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	103
D. Keterbatasan Penelitian .....	109
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	111
B. Saran .....	112
DAFTAR PUSTAKA .....	113
LAMPIRAN.....	116

## DAFTAR TABEL

	hal
Tabel 1. Vokal dan Alofonnya .....	16
Tabel 2. Penilaian Membaca Permulaan .....	47
Tabel 3. Perbandingan Tahap Perkembangan Kognitif dan Perkembangan Bahasa.....	54
Tabel 4. Pedoman Penilaian Membaca Permulaan .....	65
Tabel 5. Kisi-Kisi Tes Keterampilan Membaca Permulaan.....	66
Tabel 6. Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Guru.....	67
Tabel 7. Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Siswa .....	67
Tabel 8. Kriteria Rentang Nilai Tingkat Penguasaan.....	69
Tabel 9. Persentase Pencapaian Nilai Rata-Rata Keterampilan Membaca Permulaan Pratindakan.....	72
Tabel 10. Persentase Kriteria Penguasaan Keterampilan Membaca Permulaan Pratindakan.....	73
Tabel 11. Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Pratindakan ke Siklus I.....	80
Tabel 12. Persentase Kriteria Penguasaan Keterampilan Membaca Permulaan Siklus I .....	82
Tabel 13. Persentase Pencapaian Nilai Rata-Rata Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media <i>Big Book</i> Siklus I.....	83
Tabel 14. Hasil Refleksi Siklus I.....	83
Tabel 15. Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Pratindakan, Siklus I, dan Siklus II.....	91
Tabel 16. Persentase Kriteria Penguasaan Membaca Permulaan Melalui Media <i>Big Book</i> Siklus II .....	94
Tabel 17. Persentase Pencapaian Nilai Rata-rata Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media <i>Big Book</i> Siklus II.....	96

## DAFTAR GAMBAR

	hal
Gambar 1. Bagan Kerangka Pikir .....	56
Gambar 2. PTK Model Kemmis dan MC Taggart.....	59
Gambar 3. Diagram Batang Perbandingan Rata-Rata Nilai Keterampilan Membaca Permulaan Siswa pada Pratindakan, Siklus I, dan Siklus I .....	92
Gambar 4. Diagram Batang Perbandingan Persentase Ketuntasan Nilai Keterampilan Membaca Permulaan Siswa pada Pratindakan, Siklus I, dan Siklus II .....	93

## DAFTAR LAMPIRAN

	hal
Lampiran 1. Kisi-kisi Penilaian Keterampilan Membaca Permulaan .....	118
Lampiran 2. Pedoman Observasi Guru Selama proses Pembelajaran Membaca Permulaan Melalui Media <i>Big Book</i> .....	119
Lampiran 3. Pedoman Observasi Siswa Selama Proses Pembelajaran Membaca Permulaan Melalui Media <i>Big Book</i> .....	120
Lampiran 4. RPP Siklus I Pertemuan 1 dan 2 .....	122
Lampiran 5. RPP Siklus I Petemuan 3 dan 4.....	130
Lampiran 6. RPP Siklus II Petemuan 1 dan 2 .....	141
Lampiran 7. RPP Siklus II Pertemuan 3 dan 4 .....	153
Lampiran 8. Teks Bacaan Tes Keterampilan Membaca Permulaan.....	166
Lampiran 9. Hasil Tes Keterampilan Membaca Permulaan Pratindakan.....	167
Lampiran 10. Hasil Tes Keterampilan Membaca Permulaan Siklus I.....	168
Lampiran 11. Hasil Tes Keterampilan Membaca Permulaan Siklus II .....	169
Lampiran 12. Hasil Observasi Guru Selama Proses Pembelajaran Membaca Permulaan menggunakan Media <i>Big Book</i> Siklus I.....	170
Lampiran 13. Hasil Observasi Guru Selama Proses Pembelajaran Membaca Permulaan Menggunakan Media <i>Big Book</i> Siklus II.....	172
Lampiran 14. Hasil Observasi Siswa Selama Proses Pembelajaran Membaca Permulaan Melalui Media <i>Big Book</i> Pertemuan 1 Siklus I .....	174
Lampiran 15. Hasil Observasi Guru Selama Proses Pembelajaran Membaca Permulaan Menggunakan Media <i>Big Book</i> Pertemuan 2 Siklus I .....	175
Lampiran 16. Hasil Observasi Siswa Selama Proses Pembelajaran Membaca Permulaan Melalui Media <i>Big Book</i> Pertemuan 3 siklus I.....	176
Lampiran 17. Hasil Observasi Siswa Selama Proses Pembelajaran Membaca Permulaan Melalui Media <i>Big Book</i> Pertemuan 4 Siklus I .....	177
Lampiran 18. Hasil Observasi Siswa Selama Proses Pembelajaran Membaca Permulaan Melalui Media <i>Big Book</i> Pertemuan 1 Siklus II .....	178

Lampiran 19. Hasil Observasi Siswa Selama Proses Pembelajaran Membaca Permulaan Melalui Media <i>Big Book</i> Pertemuan 2 siklus II.....	179
Lampiran 20. Hasil Observasi Siswa Selama Proses Pembelajaran Membaca Permulaan Melalui Media <i>Big Book</i> Pertemuan 3 Siklus II .....	180
Lampiran 21. Hasil Observasi Siswa Selama Proses Pembelajaran Membaca Permulaan Melalui Media <i>Big Book</i> Pertemuan 4 Siklus II .....	181
Lampiran 22. Hasil Membaca Siswa Pratindakan, Siklus 1, dan Siklus 2 .....	182
Lampiran 23. Foto-Foto Kegiatan PembelajaranM embaca Permulaan Melalui Media <i>Big Book</i> pada Siswa Kelas 1 SD N Delegan 2 .....	188
Lampiran 24. Surat Ijin dari Fakultas .....	200
Lampiran 25. Surat Ijin dari BAPEDA Sleman.....	201
Lampiran 26. Surat Keterangan Kepala Sekolah.....	202

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **A. Latar Belakang Masalah**

Kemampuan membaca di kelas awal sangat berperan penting sebagai fondasi atau dasar penentu keberhasilan dalam kegiatan belajar siswa (USAID, 2014:1). Jika pembelajaran membaca dan menulis di kelas awal tidak kuat, pada tahap membaca dan menulis lanjut siswa akan sulit memiliki kemampuan membaca dan menulis yang memadai. Kemampuan membaca dan menulis sangat diperlukan untuk memperluas pengetahuan dan pengalaman serta untuk mempertajam penalaran untuk peningkatan diri seseorang. Apabila anak pada usia sekolah tidak segera memiliki kemampuan membaca, maka ia akan mengalami banyak kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang studi pada kelas-kelas berikutnya.

Pembelajaran membaca di sekolah dasar sesuai dengan tahapan menurut kelompok kelas rendah dan kelas tinggi. Untuk siswa kelas rendah tahapan membacanya adalah membaca permulaan. Membaca permulaan pada siswa kelas rendah merupakan fondasi dari tahapan membaca cepat, membaca ekstensif, dan membaca pemahaman. Guru harus benar-benar mengasah kemampuan membaca permulaan siswa.

Sabarti Akhadiah (1993: 31) mengatakan bahwa membaca permulaan merupakan tahapan belajar membaca bagi siswa sekolah dasar kelas awal, yaitu kelas I dan II. Tujuannya adalah agar siswa memiliki kemampuan memahami dan menyuarakan tulisan dengan intonasi yang wajar, sebagai dasar untuk dapat

membaca lanjut. Herusantoso (Saleh Abbas, 2006:103) menyebutkan tujuan membaca permulaan adalah: 1) pembinaan dasar-dasar mekanisme membaca, 2) mampu memahami dan menyuarakan kalimat sederhana yang diucapkan dengan intonasi yang wajar, dan 3) membaca kalimat sederhana dengan lancar dan tepat. Hal tersebut menggambarkan bahwa membaca permulaan diperlukan supaya siswa mampu memahami dan mengucapkan tulisan dengan lafal dan intonasi yang jelas. Membaca permulaan dapat membantu siswa dalam memahami suatu teks bacaan. Diharapkan siswa mendapat informasi dari bacaan tersebut sehingga menambah pengetahuan. Membaca permulaan pada siswa kelas I harus mendapatkan perhatian penuh dari guru. Pada tahap ini, siswa kelas I mulai mengenal huruf, bunyi, kata, suku kata, dan kalimat meskipun dalam lingkup sederhana. Guru berperan penting dalam membimbing siswa agar mampu membaca.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keterampilan membaca siswa, baik faktor dari dalam maupun faktor dari luar. Salah satunya motivasi dan bahan bacaan, motivasi merupakan faktor yang cukup besar mempengaruhi keterampilan membaca, apabila seseorang tidak memiliki motivasi maka akan mengakibatkan enggan membaca, sedangkan yang memiliki motivasi tinggi akan memiliki dorongan yang cukup kuat untuk membaca. Bahan bacaan juga mempengaruhi minat pembaca untuk membaca. Bahan bacaan yang terlalu sulit dipahami akan membuat seseorang untuk enggan membaca.

Pembelajaran membaca yang dapat memberikan pengalaman pada siswa yaitu dengan melibatkan langsung siswa pada proses pembelajaran seperti

permainan bahasa dan pemakaian media yang dapat melibatkan siswa. Guru perlu menyediakan pembelajaran yang menarik agar dapat menimbulkan daya tarik siswa untuk giat aktif dan kreatif. Hal tersebut juga disampaikan oleh Azhar Arsyad (2007:15) mengatakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru serta membangkitkan motivasi dan rangsangan dalam kegiatan pembelajaran. Berdasarkan penelitian tentang keterampilan membaca permulaan yang dilakukan di kelas 1 SD Negeri Delegan 2, Kecamatan Prambanan Sleman dari hasil observasi yang telah dilaksanakan dengan pengamatan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada aspek membaca dengan menggunakan metode ceramah dan media papan tulis sudah baik, serta guru memberikan contoh cara membaca kata dan kalimat dengan tepat, serta penggunaan lafal dan intonasi yang benar tetapi keterampilan membaca siswa masih rendah, hal ini didapati dari tes membaca nyaring dan membaca memahami dari 28 siswa, 18 diantaranya membacanya masih belum tepat, hal lain juga terlihat dari lemahnya intonasi siswa saat membaca terdengar suara siswa menjadi pelan. Guru harus menyuruh siswa untuk lebih keras saat membaca. Namun, siswa enggan membaca keras karena malu dengan temannya, sehingga teman-teman yang lain tidak dapat mendengar suaranya dan tidak dapat memahami yang dibaca oleh temannya. Pelafalan siswa saat membaca dirasa juga kurang jelas, terlihat pada saat siswa membaca huruf f dilafalkan ep, huruf i dilafalkan e. Hal ini dikarenakan fokus siswa saat pembelajaran membaca hanya pada 20 menit awal pembelajaran berlangsung, pada kegiatan inti siswa cenderung ramai dan siswa mulai bosan

dalam mengikuti pembelajaran, sehingga materi yang disampaikan guru tidak dapat terserap sepenuhnya dan dipahami oleh siswa. Guru sudah menjelaskan maksud dari tulisan yang dibacanya namun sebagian siswa masih belum paham jika disuruh menjawab pertanyaan yang terdapat dalam bacaan tersebut.

Siswa kelas 1 sudah pada tahap mengenal huruf akan tetapi 18 siswa masih kesulitan dalam membaca lancar dengan lafal dan intonasi yang tepat serta memahami maksud dari kata yang dibacanya. Hal ini terlihat dari hasil tes keterampilan membaca nyaring yang diperoleh dengan penilaian dari aspek lafal, intonasi, kelancaran, dan kejelasan suara dalam membaca dan tes tertulis membaca memahami dengan menjawab beberapa pertanyaan dari cerita sederhana secara individual, hasil tersebut diperoleh nilai rata-rata 65,57, dari rata-rata nilai tersebut persentase ketuntasan dari 28 siswa, ada 18 siswa atau 64% siswa yang belum tuntas.

Media dalam pembelajaran membaca juga belum dimanfaatkan oleh guru. Kedudukan media pengajaran ada dalam komponen metode mengajar sebagai salah satu upaya untuk mempertinggi proses interaksi guru-siswa dan interaksi siswa dengan lingkungan belajarnya” (Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, 2002: 7). Salah satu penunjang pembelajaran membaca permulaan adalah penggunaan media yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Saat ini sudah banyak media pembelajaran yang menarik dalam mengajarkan keterampilan membaca seperti kartu huruf, kartu kata, gambar seri, *Big Book*, kalender cerita, dan buku bercerita bergambar. Media-media tersebut sangat mudah diperoleh ataupun dibuat sendiri oleh guru.

Proses pembelajaran kelas awal memerlukan media untuk menyampaikan materi pelajaran secara maksimal, karena pada anak usia kelas awal berada dalam tahap operasional konkret. Karakteristik siswa kelas awal mempunyai rentang konsentrasi pendek sehingga membutuhkan dukungan untuk menarik perhatian terhadap yang dipelajarinya (USAID, 2014:41). Maka dengan menggunakan media diharapkan dapat meningkatkan ketertarikan, keterampilan siswa khususnya dalam membaca.

Kasihani K.E Suyanto (Yuniati, 2014:5-6) menjelaskan bahwa beberapa hal yang dapat membantu dalam pembelajaran membaca, yaitu (1) menggunakan gambar sebagai alat bantu, (2) memberikan pertanyaan-pertanyaan, (3) menunjukkan judul dan meminta siswa untuk menebaknya, dan (4) kalimat bacaan tidak terlalu panjang agar mudah dimengerti siswa dan tidak membingungkan siswa.

Masalah tentang rendahnya keterampilan membaca kelas 1 harus diatasi agar kedepannya siswa tidak mengalami kesulitan dalam hal membaca. Peneliti dan guru perlu melakukan tindakan yang dapat dijadikan solusi untuk mengatasi permasalahan. Salah satu upaya untuk meningkatkan keterampilan membaca dengan menggunakan media *Big Book*.

Masjidi (Nur Fitriani & Zainul, 2007:45) menyatakan bahwa

Media buku khususnya memiliki banyak manfaat, salah satunya adalah sebagai media untuk mengajarkan keterampilan membaca. Pembelajaran membacakan buku cerita dapat melatih keterampilan merangkai huruf dan menjadi suatu kata. Membaca cerita dengan keras dan mengulang-ulang bagian teks tertentu dapat melatih daya ingat anak.

Media *Big Book* merupakan buku cerita yang berkarakteristik khusus yang dibesarkan, baik teks maupun gambarnya, sehingga memungkinkan terjadinya kegiatan membaca bersama antara guru dan siswa. Buku ini memiliki karakteristik khusus seperti penuh warna-warni, memiliki kata yang dapat diulang-ulang, dan memiliki pola teks yang sederhana.

Media *Big Book* cocok digunakan di kelas awal karena mempunyai karakteristik yang sesuai dengan kebutuhan siswa pada kelas awal. Dengan menggunakan *Big Book* guru dapat memilih isi cerita yang disesuaikan dengan tema dalam pembelajaran. Selain itu *Big Book* sangat cocok digunakan dalam pembelajaran pemodelan membaca dan menulis permulaan.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat Curtain dan Dahlberg tentang media *Big Book* bahwa *Big Book* memungkinkan siswa belajar dan mengulang bacaan. Banyak ahli pendidikan yang menyatakan bahwa *Big Book* sangat baik digunakan di kelas awal karena membantu meningkatkan minat siswa dalam membaca (USAID, 2014:3). *Big Book* tidak hanya mengajarkan siswa untuk membaca namun dalam media *Big Book* juga dapat mengembangkan sikap dan karakter baik bagi anak selain itu *Big Book* juga dapat menambah wawasan dan pengetahuan siswa.

Menyadari akan pentingnya media pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran keterampilan membaca maka peneliti dan guru kelas I sepakat memilih media *Big Book* sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan. Judul yang diambil dalam penelitian ini

adalah “*Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan melalui Media Big Book pada Siswa Kelas 1 SDN Delegan 2 Prambanan Sleman*”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka muncul berbagai masalah yang diidentifikasi sebagai berikut.

1. Guru kelas I SDN Delegan 2 belum memanfaatkan media dalam pembelajaran memaca permulaan.
2. Kurangnya minat siswa kelas I SDN Delegan 2 dalam pembelajaran membaca permulaan.
3. Keterampilan membaca siswakelas I SDN Delegan 2 masih rendah.
4. Siswa kurang memiliki kejelasan dalam pelafalan.
5. Lemahnya intonasi siswa kelas I SDN Delegan 2 saat membaca.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi permasalahan pada rendahnya keterampilan membaca permulaan siswa kelas I SDN Delegan 2, Kecamatan Prambanan, Kabupaten Sleman.

## **D. Rumusan masalah**

Berdasarkan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana meningkatkan keterampilan membaca permulaan melalui media *Big Book* pada siswa kelas I SD Negeri Delegan 2?”

## **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan melalui media *Big Book* pada siswa kelas I SD Negeri Delegan 2.

## **F. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoretis

#### a. Bagi Peneliti

- 1) Sebagai upaya memperkaya khazanah keilmuan dibidang pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan keterampilan membaca permulaan menggunakan media *Big Book*.
- 2) Penelitian ini memberikan masukan sekaligus menambah pengetahuan serta wawasan mengenai bentuk permasalahan yang ada di sekolah khususnya permasalahan mengenai keterampilan membaca permulaan.

#### b. Bagi Pembaca

- 1) Penelitian ini dapat dijadikan referensi penelitian berikutnya.

#### c. Bagi Guru

- 1) Adanya motivasi untuk meneliti, sehingga mampu melakukan penelitian, khususnya penelitian Tindak kelas.
- 2) Memberikan pengetahuan dan pengalaman pada guru tentang media yang tepat digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam keterampilan membaca.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Manfaat Bagi Siswa

- 1) Bagi siswa untuk meningkatkan hasil belajar, terutama membaca permulaan.
- 2) Membantu memudahkan siswa kelas I Sekolah Dasar dalam memahami huruf, kata-kata, dan kalimat.
- 3) Meningkatkan keaktifan pembelajaran di kelas.

### b. Manfaat bagi guru

- 1) Guru dapat mengevaluasi penyebab rendahnya keterampilan membaca siswa.
- 2) Membuat guru termotivasi untuk membuat media yang lain.

### c. Manfaat Bagi Sekolah

- 1) Memberikan masukan dalam upaya meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia kelas I Sekolah Dasar.
- 2) Memberikan masukan dalam peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah.
- 3) Memberikan pertimbangan dalam pengadaan media pembelajaran atau alat peraga pembelajaran.

## **G. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

### 1. Keterampilan Membaca Permulaan

Keterampilan Membaca permulaan merupakan suatu keterampilan membaca awal yang harus dikuasai oleh siswa yaitu meliputi lafal, imtonasi, kelancaran, dan kejelasan suara.

## 2. Media *Big Book*

Media *Big Book* adalah buku yang dibuat besar yang didalamnya berisi gambar dan teks cerita untuk mengajarkan siswa untuk membaca sekaligus memahami teks bacaan.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Keterampilan Membaca Permulaan**

#### **1. Pengertian Membaca Permulaan**

Membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan (Dalman 2013:5). Sejalan dengan Henry Guntur Tarigan (2008), membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Dalam hal ini, membaca adalah suatu usaha untuk menelusuri makna yang ada dalam tulisan.

Anderson (Dalman, 2013:6) berpendapat bahwa membaca adalah suatu proses penyandian kembali dan pembacaan sandi (*a recording and decoding process*). Istilah penyandian kembali (*recording*) digunakan untuk menggantikan istilah membaca (*reading*) karena mula-mula lambang tertulis diubah menjadi bunyi, baru kemudian sandi itu dibaca, sedangkan pembacaan sandi (*decoding process*) merupakan suatu penafsiran atau interpretasi terhadap ujaran dalam bentuk tulisan.

Syafi'ie (Farida Rahim, 2005:2) mengatakan bahwa tiga komponen dalam proses membaca yaitu *recording*, *decoding*, dan *meaning*. *Recording* merujuk pada kata-kata dan kalimat, kemudian mengasosiasikannya dengan bunyi-bunyinya sesuai dengan sistem tulisan yang digunakan, sedangkan process *decoding* (penyandian) merujuk pada

proses penerjemahan rangkaian grafis kedalam kata-kata. Proses *recording* dan *decoding* biasanya berlangsung pada kelas-kelas awal, yaitu SD kelas (I dan II) yang dikenal dengan istilah membaca permulaan.

Membaca permulaan merupakan tahapan proses belajar membaca bagi siswa sekolah dasar kelas awal. Siswa belajar untuk memperoleh kemampuan dan menguasai teknik-teknik membaca dan menangkap isi bacaan dengan baik. Kemampuan membaca permulaan lebih diorientasikan pada kemampuan membacatingkat dasar, yakni kemampuan melek huruf. Maksudnya, anak-anak dapat mengubah danmelafalkan lambang-lambang tertulis menjadi bunyi-bunyi bermakna. Pada tahap ini sangatdimungkinkan anak-anak dapat melafalkan lambang-lambang huruf yang dibacanya tanpadiikuti oleh pemahaman terhadap lambang bunyi-bunyi lambang tersebut. Kemampuan melek huruf ini selanjutnya dibina dan ditingkatkan menuju kemampuan membaca tingkat lanjut, yakni melek wacana. Yang dimaksud dengan melek wacana adalah kemampuan membaca yang sesungguhnya, yakni kemampuan mengubahlambang-lambang tulis menjadi bunyi-bunyi bermakna disertai pemahaman akan lambang-lambangtersebut. Dengan bekal kemampuan melek wacana inilah kemudian anak dikenalkan dengan berbagai informasi dan pengetahuan dari berbagai media cetak yang dapat diakses sendiri (Yeti Mulyati, hlm 5-6).

Menurut Dalman (2013:85) membaca permulaan merupakan suatu keterampilan awal yang harus dipelajari atau dikuasai oleh pembaca. Membaca permulaan terdiri dari beberapa aspek antara lain:

- a. pengenalan bentuk huruf,
- b. pengenalan unsur-unsur linguistik (fonem/grafem, kata, frase, pola klausa, kalimat, dan lain-lain),
- c. pengenalan hubungan/korespondensi pola ejaan dan bunyi (kemampuan menyuarakan bahan tertulis atau “*to bark at print*”), dan
- d. kecepatan membaca bertaraf lambat ( Henry Tarigan, 1974:11).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa membaca permulaan merupakan tahapan proses belajar membaca pada siswa kelas awal untuk mengenal rangkaian huruf dengan bunyi-bunyian yang bermakna, dengan tujuan agar siswa memiliki kemampuan memahami dan menyuarakan dengan intonasi dan lafal yang tepat. Penelitian ini sesuai dengan pengertian tentang membaca permulaan yaitu membaca permulaan merupakan keterampilan membaca awal agar siswa dapat melafalkan lambang-lambang tertulis menjadi bunyi-bunyi bermakna untuk selanjutnya siswa dapat membaca lanjut.

## **2. Materi Membaca Permulaan**

Menurut Darmiyati Zuchdi dan Budiasih (1997: 52) materi yang diajarkan dalam membaca permulaan adalah:

- a. Lafal dan intonasi kata dan kalimat sederhana.

- b. Huruf-huruf yang banyak digunakan dalam kata dan kalimat sederhana yang sudah dikenal siswa (huruf-huruf diperkenalkan secara bertahap sampai dengan 14 huruf),
  - 1) a, i, m dan n: misalnya kata: ini, mama, kalimat: ini mama
  - 2) u, l, b, misalnya kata: ibu, lala; kalimat: ibu lala
  - 3) e, t, p, misalnya kata: itu, pita, ema; kalimat: itu pita ema
  - 4) o, d, misalnya kata: itu, bola, didi; kalimat: itu bola didi
  - 5) k, s misalnya kata: kuda, papa, satu; kalimat: kuda papa  
satu
  - 6) Kata-kata baru yang bermakna (menggunakan huruf-huruf yang sudah dikenal), misalnya: toko, ubi, boneka, mata, tamu.
- c. Lafal dan intonasi kata yang sudah dikenal dan kata baru.
- d. Bacaan lebih kurang 10 kalimat (dibaca dengan lafal dan intonasi yang wajar).
- e. Kalimat-kalimat sederhana (untuk dipahami isinya).
- f. Huruf kapital pada awal nama orang, Tuhan, agama.

Menurut The University of the State of New York (USAID, 2014:4), kompetensi literasi yang diberikan di kelas awal dalam hal membaca permulaan, antara lain:

- a. mengenal bunyi huruf,
- b. membaca dengan menghubungkan bunyi huruf,
- c. mengenal konsep tulisan,
- d. membaca lancar,
- e. mengembangkan kosakata,
- f. strategi membaca pemahaman, dan
- g. motivasi dalam membaca.

Standar kompetensi aspek membaca di kelas 1 sekolah dasar yaitu siswa mampu membaca dan memahami teks pendek dengan membaca lancar(bersuara) dan membaca nyaring beberapa kalimat sederhana. Standar kompetensi diturunkan dalam empat buah kompetensi dasar, yaitu:

- a. membiasakan sikap membaca benar,
- b. membaca nyaring,
- c. membaca bersuara (lancar), dan
- d. membacakan penggalan cerita.

a. Lafal

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, lafal adalah cara seseorang atau sekelompok orang dalam suatu masyarakat bahasa mengucapkan bunyi bahasa. Bunyi bahasa yang dikenal dalam bahasa Indonesia meliputi Vokal, Konsonan, Diftong, dan Gabungan Konsonan. Pelafalan sebuah bunyi bahasa akan menentukan makna, melafalkan kata yang tidak tepat dapat menyebabkan salah pengertian. Menurut Henry Guntur Tarigan ( 1998:161) menyatakan bahwa secara resmi Bahasa Indonesia belum memiliki lafal baku seperti halnya pembakuan ejaan dan kosa kata. Sedangkan menurut Lapoliwa (Ellen Van Zanten, 1989:1) menyatakan bahwa “Lafal baku” bahasa Indonesia didefinisikan sebagai sejenis bentuk percakapan yang biasanya digunakan oleh penutur yang terpelajar dan yang paling sedikit menampakkan ciri kedaerahan.

Bahasa Indonesia mengenal diasistem yaitu adanya dua sistem atau lebih dalam tata bunyi karena tata bunyi sebgaiian bahasa daerah di Indonesia cukup besar perbedaannya dengan bahasa Indonesia. Misalnya pelafalan kata kebun yang di ucapkan [kəbun] atau [kəbŌn].

Menurut Hasan Alwi (2003:56-65) membagi bunyi bahasa menjadi 2 yaitu vokal dan konsonan. Vokal dalam bahasa Indonesia ada enam fonem vokal: /i/, /e/, /ə/, /a/, /u/, dan /o/. Vokal dan alofon dalam bahasa Indonesia dapat dipaparkan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 1. Vokal dan Alofonya

Fonem	Alofon	Contoh
/i/	[i]	[tari], [gigi]
	[ɪ]	[tarɪ], [gɪgɪh]
/e/	[e]	[lele], [sore]
	[ɛ]	[lɛlɛh], [nɛnɛk]
/u/	[u]	[bau], [cucu]
	[ʊ]	[daʊn], [rapʊh]
/o/	[o]	[toko], [soto]
	[ɔ]	[tɔkɔh], [pɔhɔn]
/ə/	[ə]	[əmas]
/a/	[a]	[ada], [mudah]

Sedangkan sesuai dengan artikulasinya, konsonaan dalam bahasa Indonesia dapat dibedakan menjadi tiga faktor yaitu (1) keadaan pita suara, (2) daerah artikulasi, dan (3) cara artikulasinya.

Menurut Abdul Chaer (1993:75) memaparkan beberapa catatan tentang huruf-huruf atau lambang-lambang yang biasa digunakan dalam studi fonologi, lambang dan huruf tersebut sebagai berikut:

[....] lambang untuk menyatakan ucapan atau lafal

/.../ lambang untuk menyatakan satuan bunyi terkecil atau fonem

<...> lambang untuk menyatakan ejaan (ortografi)

o huruf yang diucapkannya kira-kira sama dengan bunyi o pada kata toko, kilo dan soto

ə huruf yang ucapannya kira-kira sama dengan bunyi e pada kata kera, lepas, dan serba

e huruf yang ucapannya kirakira sama dengan bunyi e pada kata onde-onde, lotre, dan sate

ɛ huruf yang ucapannya sama dengan bunyi e pada kata monyet, ember, potret, dan coopet.

ŋ huruf yang senilai dengan ng dalam EYD

ɲ huruf yang senilai dengan ny dalam EYD

x huruf yang senilai dengan kh dalam EYD

Dari beberapa paparan di atas dapat disimpulkan bahwa materi yang diajarkan dalam membaca permulaan antara lain: mengenal bunyi huruf, membaca lancar, lafal dan intonasi pada kalimat sederhana serta mengenal konsep pada tulisan. Pada penelitian ini materi yang akan diajarkan dalam pembelajaran membaca meliputi beberapa aspek yaitu membaca lancar, pelafalan dan intonasi saat membaca, serta kalimat-kalimat yang sederhana yang dipahami isinya.

#### b. Intonasi

Zainuddin (1992: 23) mengatakan bahwa intonasi merupakan kerjasama antara tekanan (nada, dinamik dan tempo) dan perhentian-perhentian yang menyertai suatu tutur. Wikipedia (2015) menjelaskan

tentang pengertian intonasi yaitu tinggi rendahnya nada pada kalimat yang memberikan penekanan di dalam kalimat.

Wikipedia (2015) menyebutkan macam-macam intonasi sebagai berikut.

- (1) Tekanan Dinamik (keras lemah) Ucapkanlah kalimat dengan melakukan penekanan pada setiap kata yang memerlukan penekanan. Misalnya, saya pada kalimat “Saya membeli pensil ini” Perhatikan bahwa setiap tekanan memiliki arti yang berbeda.

SAYA membeli pensil ini. (Saya, bukan orang lain)

Saya MEMBELI pensil ini. (Membeli, bukan, menjual)

Saya membeli PENSIL ini. (Pensil, bukan buku tulis)

- (2) Tekanan Nada (tinggi) Cobalah mengucapkan kalimat dengan memakai nada/aksen, artinya tidak mengucapkan seperti biasanya. Yang dimaksud di sini adalah membaca/mengucapkan kalimat dengan suara yang naik turun dan berubah ubah. Jadi yang dimaksud dengan tekanan nada ialah tentang tinggi rendahnya suatu kata.

- (3) Tekanan Tempo Tekanan tempo adalah memperlambat atau mempercepat pengucapan. Tekanan ini sering dipergunakan untuk lebih mempertegas apa yang kita maksudkan. Untuk latihannya cobalah membaca naskah dengan tempo yang berbeda beda. Lambat atau cepat silih berganti.

### 3. Tujuan Membaca Permulaan

Iskandarwassid (Istarocha 2012:14) menyampaikan tujuan pembelajaran membaca permulaan bagi peserta didik adalah sebagai berikut:

- a. mengenali lambang-lambang (simbol-simbol bahasa),
- b. mengenali kata dan kalimat,
- c. menemukan ide pokok dan kata kunci, dan
- d. menceritakan kembali isi bacaan pendek.

Herusantosa (Shaleh Abbas, 2006:103) mengemukakan tujuan Membaca Menulis Permulaan (MMP) adalah:

- a. pembinaan dasar-dasar mekanisme membaca,
- b. mampu menyuarakan dan memahami kalimat sederhana yang ditulis dengan intonasi yang wajar, dan
- c. anak dapat membaca dan menulis kata-kata dan kalimat sederhana dengan lancar dan tepat dalam waktu yang relatif singkat.

Membaca permulaan yang dipelajari di kelas awal (USAID, 2014:5) menjelaskan tujuan membaca permulaan yaitu:

- a. mengenali lambang-lambang (simbol bahasa),
- b. mengenali kata dan kalimat,
- c. menemukan ide pokok, dan
- d. memahami makna suatu bacaan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan membaca secara umum dapat diartikan membaca untuk memperoleh informasi baru yang dapat menambah informasi yang telah diketahui sebelumnya. Tujuan membaca permulaan yaitu untuk mengenali lambang-lambang, mengenali kata dan kalimat, menemukan ide pokok dan untuk dapat menceritakan kembali isi bacaan. Tujuan membaca dalam penelitian ini adalah untuk mengajarkan siswa mengenali kata dan kalimat, mengajarkan siswa agar dapat membaca dengan lafal dan intonasi yang benar, memahami

makna dari suatu bacaan yang ditunjukkan dengan kemampuan menceritakan kembali isi bacaan.

#### **4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Membaca**

Menurut Farida Rahim (2005: 16), mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca adalah sebagai berikut.

##### **a. Faktor Fisiologis**

Faktor fisiologi meliputi kesehatan fisik, pertimbangan neurologis, dan jenis kelamin. Menurut beberapa ahli, keterbatasan neurologis seperti cacat otak dan kekurangmatangan secara fisik merupakan salah satu faktor yang dapat menyebabkan peserta didik tidak berhasil dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman mereka.

##### **b. Faktor Intelektual**

Terdapat hubungan positif antara kecerdasan yang diindikasikan oleh IQ dengan rata-rata peningkatan remedial membaca tetapi tidak semua siswa yang mempunyai kemampuan intelegensi tinggi menjadi pembaca yang baik.

##### **c. Faktor Lingkungan**

Lingkungan yang meliputi latar belakang dan pengalaman peserta didik mempengaruhi kemampuan membacanya. Peserta didik tidak akan menemukan kendala yang berarti dalam membaca jika mereka tumbuh dan berkembang di dalam rumah tangga yang harmonis, rumah yang penuh dengan cinta kasih, memahami anak-anaknya, dan mempersiapkan mereka dengan rasa harga diri yang tinggi.

d. Faktor sosial ekonomi siswa

Status sosial ekonomi siswa mempengaruhi kemampuan verbal siswa. Hal ini dikarenakan jika peserta didik tinggal dengan keluarga yang berada dalam taraf sosial ekonomi yang tinggi kemampuan verbal mereka juga akan tinggi. Hal ini didukung dengan fasilitas yang diberikan oleh orang tuanya yang berada pada taraf sosial ekonomi tinggi. Lain halnya peserta didik yang tinggal di keluarga yang sosial ekonomi rendah. Orangtua mereka tidak dapat memenuhi kebutuhan anaknya dan anaknya cenderung kurang percaya diri.

e. Faktor Psikologis

Faktor psikologis meliputi motivasi, minat, dan kematangan sosial, emosi, serta penyesuaian diri.

Menurut Sabarti Akhadiah (1993:25) faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca antara lain:

a. Motivasi

Motivasi merupakan faktor yang cukup besar pengaruhnya terhadap kemampuan membaca. Kerap kali kegagalan dalam bidang membaca terjadi karena rendahnya motivasi. Seseorang yang memiliki motivasi tinggi atau kuat, tanpa didorong atau disuruh membaca atau giat belajar membaca; sedangkan yang tidak bermotivasi atau motivasinya rendah, tentunya enggan membaca.

b. Lingkungan Keluarga

Orangtua yang memiliki kesadaran akan pentingnya kemampuan membaca akan berusaha agar anak-anaknya memiliki kesempatan untuk belajar membaca. Kebiasaan orangtua membacakan cerita untuk anak-anak yang masih kecil merupakan usaha yang besar sekali artinya dalam menumbuhkan minat baca maupun perluasan pengalaman serta pengetahuan anak

c. Bahan Bacaan

Bahan bacaan akan mempengaruhi seseorang dalam minat maupun kemampuan memahaminya. Bahan bacaan yang terlalu sulit untuk seseorang akhirnya akan mematahkan selera untuk membacanya.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan membaca dapat disebabkan oleh beberapa faktor, baik faktor dari luar maupun faktor dari dalam. Faktor tersebut antara lain; (1) faktor fisiologis, (2) faktor intelektual, (3) faktor lingkungan, (4) faktor sosial ekonomi siswa, (5) faktor psikologis, (6) motivasi, (7) lingkungan keluarga, dan (8) bahan bacaan. Faktor yang mempengaruhi keterampilan membaca salah satunya adalah bahan bacaan, dalam penelitian ini bahan bacaan yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengajarkan keterampilan membaca adalah *Big Book*, karena *Big Book* isi ceritanya sederhana sehingga mudah dipahami oleh siswa kelas 1 dalam membaca permulaan, serta dalam *Big Book* menyajikan gambar sehingga dapat menarik perhatian siswa untuk membaca.

## 5. Kriteria dalam Membaca Permulaan

Henry Guntur Tarigan (1986:24-25) menjelaskan beberapa aspek keterampilan membaca permulaan antara lain sebagai berikut.

- a. Penggunaan ucapan yang tepat. Ucapan harus sesuai dengan yang dibaca dan jelas sehingga pendengar memahami makna bacaan yang dibaca,
- b. Penggunaan frasa yang tepat. Frasa yang tepat sangat diperlukan agar isi bacaan dapat tersampaikan dengan baik,
- c. Penggunaan intonasi, nada, lafal, dan tekanan yang tepat. Saat membaca diperlukan menggunakan intonasi, nada, lafal dan tekanan yang tepat agar mudah dimengerti oleh pendengar,
- d. Membaca dengan suara yang jelas dalam hal pelafalan atau pengucapan kata atau kalimat. Kejelasan suara diperlukan saat membaca agar tidak salah penafsiran oleh pendengar,
- e. Sikap membaca yang baik,
- f. Membaca dengan penuh perasaan dan ekspresif. Pembaca menghayati bacaan yang dibacanya sehingga pesan dari bacaan tersebut dapat tersampaikan dengan baik oleh pendengar,
- g. Menguasai tanda baca. Saat membaca harus memperhatikan tanda baca yang benar,
- h. Membaca dengan lancar. Membaca tanpa terbata-bata dimaksudkan agar pendengar memahami yang disampaikan pembaca kepada pendengar agar tidak salah menangkap makna dari isi bacaan,

- i. Memperhatikan kecepatan membaca. Pembaca harus memperhatikan kecepatan dalam membaca supaya pendengar memahami bacaan dengan seksama. Dalam membaca tidak boleh terlalu cepat ataupun terlalu lambat,
- j. Membaca dengan tidak terpaku pada teks bacaan. Saat membaca, pembaca sesekali harus melihat pendengar seolah-olah berinteraksi dengan pendengar, dan
- k. Membaca dengan percaya diri. Membaca dibutuhkan rasa percaya diri agar tidak mempengaruhi penampilan dan kelancaran saat membaca.

Sejalan dengan Henry Guntur Tarigan, Darmiyati Zuchdi dan Budiasih (1997: 140) butir-butir yang perlu diperhatikan dalam mengajar membaca di kelas I SD mencakup a) ketepatan menyuarakan tulisan, b) kewajaran lafal, c) kewajaran intonasi, d) kelancaran, dan e) kejelasan suara.

Sabarti Akhadiah (1993: 146), aspek keterampilan membaca permulaan meliputi a) Lafal, b) Kelancaran, c) Kejelasan suara, dan d) Intonasi.

Dalman (2013: 65) mengemukakan beberapa aspek keterampilan membacayang harus diperhatikan sebagai berikut.

Kelas I:

- a. Mempergunakan ucapan yang tepat.
- b. Mempergunakan frasa yang tepat.
- c. Mempergunakan intonasi suara yang wajar agar makna mudah dipahami.
- d. Menguasai tanda-tanda baca sederhana seperti titik (.), koma (,), tanda tanya (?), dan tanda seru (!).

Kelas II:

- a. Membaca dengan terang dan jelas.
- b. Membaca dengan penuh perasaan, ekspresif.
- c. Membaca tanpa tertegun-tegun, terbata-bata.

Berdasarkan beberapa pemaparan teori di atas, maka aspek membaca permulaan yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Sabarti Akhadiah yang disesuaikan dengan keadaan serta perkembangan membaca siswa kelas I SD. Pada membaca permulaan, aspek yang digunakan masih terkait dengan pengucapan. Aspek yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: a) lafal, b) kelancaran, c) kejelasan suara, dan d) intonasi.

## **B. Media Pembelajaran**

### **1. Pengertian Media Pembelajaran**

Media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi (Sadiman, 2003:6). Hal tersebut sependapat dengan Heinich (Sutirman, 2013:15) yang mengartikan media sebagai apa saja yang dapat menyalurkan informasi dari sumber ke penerima informasi.

Pendapat Wang Qiyun & Cheung Wing Sum (Sutirman, 2013:15) menyatakan bahwa dalam konteks pendidikan, media biasa disebut sebagai fasilitas pembelajaran yang membawa pesan kepada pembelajar. Selain itu Wang Qiyun juga mengatakan media dapat dikatakan sebagai bentuk

komunikasi baik tercetak maupun audio visual dan peralatannya, sehingga media dapat dimanipulasi, dilihat, dibaca, dan didengar.

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa media merupakan fasilitas pembelajaran yang digunakan untuk menunjang proses pembelajaran guna untuk menyampaikan pesan/ informasi dalam proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan media untuk mengajarkan keterampilan membaca permulaan, media sebagai alat penunjang untuk menyampaikan pesan/informasi sehingga dapat tersampaikan dengan baik kepada siswa.

## **2. Jenis-jenis Media Pembelajaran**

Beberapa jenis media pembelajaran yang dipakai dalam proses belajar mengajar khususnya di Indonesia antara lain:

### **a. Media grafis**

Media grafis merupakan media visual yang berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan. Saluran yang dipakai menyangkut indera penglihatan. Pesan yang akan disampaikan melalui media grafis berupa simbol-simbol komunikasi visual. Jenis media yang termasuk ke dalam grafis adalah (1) gambar (foto), (2) sketsa, (3) diagram, (4) bagan, (5) grafik, (6) kartun, (7) poster, (8) peta dan globe, (9) papan flanel, dan (10) papan buletin.

### **b. Media Audio**

Media audio berkaitan dengan indera pendengaran. Pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam lambang-lambang auditif, baik

verbal maupun nonverbal. Jenis media yang tergolong ke dalam media audio antara lain radio, alat perekam pita magnetik, piringan hitam, dan laboratorium bahasa.

c. Media Proyeksi Diam

Media proyeksi diam mempunyai persamaan dengan media grafis (menyajikan rangsangan visual). Selain itu, bahan-bahan grafis banyak dipakai dalam media proyeksi diam. Jenis media yang termasuk media proyeksi diam antara lain film bingkai (slide), film rangkai (film strip), OHP, dan proyeksi mikro.

Berdasarkan pemambaran tentang jenis-jenis media di atas dapat disimpulkan bahwa, media terdiri dari beberapa jenis antara lain: (1) media grafis, (2) media audio, dan (3) media proyeksi diam. Penelitian ini memilih media grafis karena media grafis ini merupakan media yang bersifat konkret serta dalam media grafis ini informasi/pesan yang disampaikan berupa visual sehingga cocok digunakan dalam pembelajaran membaca permulaan. Hal tersebut juga sesuai dengan karakteristik siswa kelas 1 yang masih dalam tahap operasional konkret.

### **3. Manfaat Media Pembelajaran**

Sudjana & Rifa'i (Sutirman, 2013:17) berpendapat bahwa manfaat media pembelajaran dalam proses pembelajaran diantaranya adalah:

- a. Pembelajaran lebih menarik perhatian sehingga menumbuhkan motivasi belajar siswa

- b. Materi pembelajaran akan mudah dipahami siswa
- c. Metode mengajar menjadi variatif sehingga mengurangi kebosanan belajar
- d. Siswa lebih aktif melakukan kegiatan belajar

Menurut Sadiman (2003:16) mengemukakan bahwa media pembelajaran memiliki kegunaan sebagai berikut:

- a. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalitas (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan
- b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera, seperti:
  - 1) Objek yang terlalu besar bisa digantikan dengan realita, gambar, film bingkai, film atau model,
  - 2) Objek yang kecil dibantu dengan proyektor miro, film bingkai atau gambar.
  - 3) Gerak yang terlalul lambat atau terlalu cepat, dapat dibantu dengan timeplas atau *high speed photography*.
  - 4) Kejadian atau peristiwa yang terjadi dimasa lalu bisa ditampilkan lewat rekaman film, video, film bingkai, foto maupun secara verbal.
  - 5) Objek yang terlalu kompleks (misalnya mesin-mesin) dapat disajikan dengan model, diagram, dan lain-lain, dan
  - 6) Konsep yang terlalu luas ( gunung berapi, gempa bumi, iklim dan lain-lain) dapat divisualkan dalam bentuk fillm, film bingkai, gambar dan lain-lain.

- c. Dengan menggunakan media pembelajaran secara tepat dan bervariasi dapat diatasi sikap pasif anak didik.

Menurut Enny Zubaidah (2015:22-23) menyatakan bahwa fungsi media dalam keterampilan membaca, fungsi diuraikan berikut:

- 1) Memotivasi siswa agar ingin membaca.
- 2) Agar siswa menganggap bahwa yang dibaca dari cara membacanya berkaitan dengan isi teks yang digunakan dalam kehidupan nyata.
- 3) Memberi petunjuk makna detail.
- 4) Memberi petunjuk tentang isi pokok paragraf dan wacana.
- 5) Memberi informasi tambahan berkenaan dengan isi teks.
- 6) Memberi materi non verbal yang dipahaminya. Memberi analisis simbolik tentang hubungan bahasa tulis dan bunyicepat.

Berdasarkan pemaparan beberapa pendapat di atas mengenai manfaat media membaca permulaan dapat disimpulkan bahwa media dapat memotivasi siswa, melalui media materi yang disampaikan dapat dengan mudah dipahami siswa, mengurangi kebosanan siswa saat pembelajaran, memberikan informasi terkait dengan teks. Dalam penelitian ini manfaat yang diharapkan dalam penggunaan media sebagai alat untuk pembelajaran membaca permulaan adalah untuk memotivasi siswa agar ingin membaca, memberikan petunjuk tentang isi bacaan serta memudahkan siswa dalam memahami isi bacaan.

#### **4. Kriteria Pemilihan Media Membaca Permulaan**

Menurut Soeparno (1987:8) ada empat hal yang harus diperhatikan dalam pemilihan media antara lain:

- a. Alasan memilih media

Dalam proses belajar mengajar kita harus memilih media yang akan dipergunakan sebab:

1) Ada berbagai macam media yang mempunyai kemungkinan dapat digunakan dalam proses belajar mengajar.

2) Perbedaan karakteristik setiap media

3) Kecocokan media yang digunakan untuk menyampaikan informasi tertentu

4) Perbedaan penggunaan media

5) Perbedaan situasi dan kondisi tempat media dipergunakan

b. Waktu yang tepat untuk memilih media

Pemilihan media dilakukan setelah mengetahui tujuan intruksional dan sebelum melaksanakan program pengajaran.

c. Pemilihan media

Dalam pemilihan media yang harus memilih media atau yang berhak memilih media adalah si penyusun intruksional baik guru maupun bukan.

d. Cara memilih media

Media yang dipilih tentu media yang paling baik. Baik buruknya media diukur sampai sejauh mana media itu dapat menyalurkan informasi sehingga informasi tersebut dapat diserap semaksimal mungkin oleh penerima informasi. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa baik buruknya media diukur sampai sejauh mana media dapat menunjang tercapainya tujuan intruksional. Berdasarkan hal tersebut maka dalam memilih media pembelajaran hendaknya memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1) Karakteristik setiap media

2) Pemilihan media sesuai dengan metode yang dipergunakan

- 3) Media yang sesuai dengan materi yang diajarkan
- 4) Media sesuai dengan keadaan siswa
- 5) Media sesuai dengan situasi dan kondisi lingkungan
- 6) Media sesuai dengan kreativitas guru (Soeparno, 2013:10).

Dari beberapa uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam kriteria pemilihan media harus memperhatikan beberapa hal, antara lain: media yang digunakan memperhatikan keadaan siswa, menyesuaikan dengan kebutuhan dalam pembelajaran, sesuai dengan kondisi dan lingkungan belajar, sesuai dengan materi yang diajarkan, dan sesuai dengan perkembangan siswa. Penelitian ini menggunakan media *Big Book* karena sesuai dengan kriteria di atas bahwa pemilihan media harus disesuaikan dengan keadaan siswa, sesuai dengan situasi dan kondisi lingkungan, serta media ini sesuai dengan materi yang diajarkan.

Berdasarkan beberapa kriteria pemilihan media tersebut, dalam penelitian ini menggunakan media *Big book* sebagai media untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa.

## **5. Media dalam Pembelajaran Membaca Permulaan**

Pembelajaran membaca kelas awal memerlukan media yang menarik bagi siswa untuk mendukung proses pembelajaran. Dalam buku sumber “Pembelajaran Literasi Kelas Awal di LPTK” menguraikan lima media yang dapat digunakan untuk mengajarkan keterampilan literasi pada siswa kelas awal. Macam media tersebut, yakni (a) *Big book*, (b) kalender cerita, (c) media gambar, (d) media tulis dan (e) graphic organizer.

a. *Big Book*

*Big Book* adalah buku bacaan yang memiliki ukuran, tulisan, dan gambar yang besar. Ukuran *Big Book* bisa beragam misalnya A3, A4, A5 atau seukuran koran. Ukuran *Big Book* harus mempertimbangkan segi keterbacaan seluruh siswa di kelas. Sedangkan menurut Karges (Harimurti, 2010:4) mengatakan bahwa *Big Book* adalah buku bergambar yang dipilih untuk dibesarkan karena memiliki “kualitas khusus”.

b. Kalender Cerita

Kalender cerita merupakan beberapa lembar kertas yang disusun didalamnya berisi pesan atau materi ajar yang disusun seperti sebuah kalender. (USAID, 2014:48). Kalender cerita merupakan media yang dapat digunakan oleh siswa sebagai sarana belajar di dalam maupun diluar kelas. Keistimewaan kalender cerita adalah terdapat materi yang berhubungan antara satu dengan yang lainnya didalamnya terdapat gambar-gambar yang memungkinkan siswa untuk berimajinasi.

Tujuan dari penggunaan kalender cerita, antara lain:

- 1) Memotivasi siswa dalam membaca dan menulis
- 2) Memudahkan guru dalam melakukan penilaian keterampilan membaca dan menulis

c. Media Gambar

Media gambar adalah berbagai peristiwa atau kejadian atau objek yang dituangkan dalam gambar, foto, diagram, lukisan, garis, simbol, maupun

ilustrasi. Beberapa alasan dijelaskan bahwa media gambar sangat baik digunakan sebagai media literasi kelas awal karena:

- 1) Konkret dan menarik
- 2) Menunjukkan keadaan, ilustrasi yang nyata
- 3) Dapat mengkonkretkan benda/objek yang tidak dapat dihadirkan dalam kelas
- 4) Murah dan mudah didapat
- 5) Mudah digunakan. (USAID, 2014:54)

d. Media tulis

Terdapat beberapa jenis media tulis, salah satunya media tulis buku zig-zag. Buku zig-zag merupakan buku yang dibuat untuk meningkatkan minat dan keterampilan menulis. Beberapa keistimewaan buku zig-zag, antara lain:

- 1) Mudah digunakan dan mudah dibuat
- 2) Menarik bagi siswa
- 3) Menunjukkan urutan.

e. Graphic Organizer

Graphic Organizer merupakan salah satu media visual, yang di dalamnya terdapat hubungan antara ide, konsep, fakta dan istilah dalam topik utama. Menurut McKnight (USAID, 2014:58) menyatakan bahwa “Graphic Organizer merupakan bagan atau skema sebagai alat bantu siswa dalam memproses semua informasi yang didapatkan melalui proses belajar”.

USAID (2014,60-64) memaparkan jenis-jenis graphic organizer antara lain: 1) *Brainstorming Worksheet*, 2) Diagram Venn, 3) *KWHL Chart*, 4) Diagram Siklus, 5) *Report Graphic Organizer*, 6) *Storytelling Organizer*, dan 7) *General Graphic*

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa beberapa jenis media yang digunakan dalam pembelajaran membaca permulaan antara lain; (1) *Big Book*, (2) media gambar, (3) media tulis, dan (4) graphic organizer, dan (5) kalender cerita. Kelima media tersebut merupakan jenis media yang digunakan untuk meningkatkan keterampilan dalam membaca dan menulis khususnya pembelajaran pada kelas awal. Beberapa jenis media yang ada, dalam penelitian ini menggunakan media *Big Book* sebagai media membaca permulaan.

## **C. Media *Big Book***

### **1. Pengertian Media *Big Book***

*Big book* adalah buku bacaan yang memiliki ukuran, tulisan, dan gambar yang besar. Ukuran *Big Book* bisa beragam misalnya A3, A4, A5 atau seukuran koran. Ukuran *Big Book* harus mempertimbangkan segi keterbacaan seluruh siswa di kelas. Menurut Lynch (Yuniati,2014:33) menyatakan bahwa *Big Book* dapat menjadi motivasi yang kuat untuk belajar tentang pengucapan kata, bentuk, dan jenis kata majemuk, kata kerja, singkatan, maupun sajak. Kebiasaan anak dalam mendengarkan cerita dan membaca akan menambah kosakata anak. Sedangkan menurut Karges (Harimurti, 2010:4) mengatakan bahwa *Big Book* adalah buku

bergambaryang dipilih untuk dibesarkan karena memiliki “kualitas khusus”. Kualitas khusus menurut Deni (Harimurti, 2010:4) adalah:

- a) melibatkan ketertarikan anak dengan cepat karena gambar yang milikinya,
- b) mengandung irama yang menarik,
- c) memiliki gambar yang besar,
- d) ada tulisan yang diulang-ulang,
- e) alur ceritanya sederhana dan jelas, dan
- f) sering memasukkan unsur humor.

Kasihani K.E Suyanto (Yuniati 2014: 51) menjelaskan bahwa Big Book adalah salah satu media yang disenangi anak-anak dan dapat dibuat sendiri oleh guru. Buku berukuran besar ini biasanya digunakan untuk anak-anak di kelas awal. Didalam *Big Book* berisi cerita singkat dengan kalimat yang sederhana dengan tulisan besar diberi gambar warna-warni.

Dari pemaparan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa *Big Book* merupakan media berupa buku yang dicetak besar untuk mengajarkan siswa belajar pengucapan kata, bentuk maupun jenis kata yang berisi gambar serta cerita singkat.

## **2. Ciri-ciri Media *Big Book***

Menurut Karges-Bone (USAID, 2014:43) agar pembelajaran bahasa dapat lebih efektif dan berhasil, sebuah *Big Book* sebaiknya memiliki ciri-ciri berikut ini:

- a) cerita singkat (10-15 halaman),
- b) pola kalimat jelas,

- c) gambar memiliki makna,
- d) jenis dan ukuran huruf jelas terbaca, dan
- e) jalan cerita mudah dipahami.

Deni mengemukakan (Harimurti, 2010:4) bahwa *Big Book* memiliki karakteristik yang membedakannya dengan bahan-bahan bacaan lainnya yaitu:

- a) Pola pengulangan

Pola pengulangan kata-kata agar anak lebih mudah membaca dan mengingat bacaannya.

- b) Pola pengulangan kumulatif

Pengulangan sebagian dari kalimat.

- c) Irama seperti irama bayi

Agar bacaan lebih menyenangkan maka perlu diiramakan.

- d) Pola bacaan berdasarkan pada budaya yang dikenal anak. Alur cerita yang dapat ditebak.

### **3. Tujuan Media *Big Book***

Menurut Rosmaini mengatakan bahwa *Big Book* dirancang untuk satu tema cerita tersendiri bahwa setiap cerita memiliki makna dan tujuan. Tujuannya yaitu agar siswa mendapatkan makna bacaan dari cerita yang dilengkapi gambar yang setiap gambar yang dibuat berwarna dan bentuk gambar menarik (Kompasiana, 2015).

Penggunaan *media Big Book* memiliki beberapa tujuan sebagai berikut.

- a) memberi pengalaman membaca,
- b) membantu siswa untuk memahami buku,

- c) mengenalkan berbagai jenis bahan membaca kepada siswa,
- d) memberi peluang kepada guru memberi contoh bacaan yang baik,
- e) melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran, dan
- f) menyediakan contoh teks yang baik untuk digunakan siswa.
- g) menggali informasi. (USAID, 2014:

#### 4. Tipe –Tipe *Big Book*

Lynch (Harimurti, 2010:7) menyebutkan 3 struktur *Big Book* yaitu:

a) Struktur sebab akibat

Contoh: Cerita seorang anak yang sakit gigi karena malas menggosok gigi.

b) Struktur pola masalah dan pemecahannya

Contoh: cerita binatang-binatang di hutan yang diganggu pemburu dan mencari cara untuk mengalahkan pemburu tersebut.

c) Struktur pola daftar/urutan

Contoh: cerita tentang bagian-bagian tubuh.

Penelitian ini penggunaan media *Big Book* disesuaikan dengan tema dalam pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

#### 5. Keistimewaan Media *Big book*

Dalam USAID (2014:45) memaparkan beberapa keistimewaan media *Big Book*.

Media big book memiliki beberapa keistimewaan, diantaranya sebagai berikut:

- a) memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat dalam kegiatan membaca secara bersama-sama,
- b) memungkinkan semua siswa melihat tulisan yang sama ketika guru membacakan tulisan,
- c) memungkinkan siswa secara bersama-sama dalam memberi makna pada setiap tulisan yang ada dalam *Big Book*,

- d) memberikan kesempatan kepada siswa yang lambat membaca untuk mengenali tulisan dengan bantuan guru dan teman-teman lainnya,
- e) disukai oleh siswa, termasuk siswa yang terlambat membaca. Dengan *Big Book* secara bersama-sama, timbul keberanian dan keyakinan dalam diri siswa bahwa mereka “sudah bisa” membaca,
- f) mengembangkan semua aspek kebahasaan, dan
- g) dapat diselingi percakapan yang relevan mengenai isi cerita bersama siswa sehingga topik bacaan semakin berkembang sesuai pengalaman dan imajinasi siswa.

Mohana Nambiar, (1993:5) memaparkan beberapa keuntungan menggunakan *Big Book* yaitu sebagai berikut:

- a) *Big Book* berukuran besar, sehingga siswa dapat melihat gambar jalannya cerita dengan jelas, seperti saat membaca buku sendiri. Hal tersebut membuat siswa tertarik.
- b) *Big Book* membuat siswa menjadi lebih fokus terhadap bahan bacaan dan juga guru. Biasanya jika guru menggunakan buku biasa, siswa akan asyik bermain sendiri. Namun, dengan *Big Book* siswa akan tertarik dan mau mendengarkan cerita dari guru.
- c) *Big Book* membuat siswa lebih mengerti dan memahami isi cerita dalam *Big Book* daripada buku bacaan biasa karena kata-kata yang terdapat dalam *Big Book* merupakan kata-kata sederhana. Siswa dapat mengikuti setiap kata yang diucapkan oleh guru dan mengetahui bagaimana penulisannya.

- d) *Big Book* memfasilitasi siswa seakan-akan melihat langsung cerita yang dibacakan guru. Siswa dapat merasakan jalannya cerita, dan
- e) *Big Book* merupakan hal baru yang akan membuat siswa tertarik dan mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi terhadap apa yang ada di dalamnya. Sehingga siswa menjadi lebih antusias dalam pembelajaran.

## 6. Cara pembuatan *Big Book*

Pembuatan media *Big Book* dilakukan dalam beberapa tahap . Berikut ini cara pembuatan *Big Book* antara lain:

- a) Menyiapkan kertas berukuran A3 sebanyak 8-10 halaman, spidol warna, lem dan kertas HVS.
- b) Menentukan topik cerita.
- c) Mengembangkan topik cerita menjadi cerita utuh sesuai dengan jenjang kelas. Menuliskan kalimat singkat di atas kertas HVS dengan cara: kertas HVS dipotong menjadi empat bagian memanjang, tulis menggunakan spidol besar setiap kalimat dengan ukuran yang sama di atas kertas berukuran  $\frac{1}{4}$  kertas HVS, tulis dengan kalimat alfabetis sesuai kaidah yang tepat. Tempelkan setiap kalimat tersebut di halaman sesuai dengan rencana.
- d) Menyiapkan gambar ilustrasi untuk setiap halaman sesuai dengan isi cerita. Gambar ilustrasi dapat diambil dari sumber.

e) Menentukan judul yang sesuai dengan *Big Book* (USAID, 2014:46).

## **7. Materi Pembuatan *Big Book***

Materi yang digunakan dalam pembuatan *Big Book*, ide cerita dapat diambil dari kejadian-kejadian yang terjadi pada kehidupan siswa. Isi *Big Book* dapat diambil dari informasi penting berisi pengetahuan, prosedur, atau jenis teks lain sesuai dengan tema pada setiap kelas. Tema dapat diambil dari kurikulum SD/MI yang berlaku. (USAID, 2014: 46-47).

## **8. Langkah-langkah Pembelajaran Membaca Permulaan dengan Media *Big Book***

Kasihani K.E Suryanto (Yuniati,2014:38) menjelaskan bahwa guru dapat menggunakan *Big Book* dengan cara dipegang atau diletakan di atas meja, kursi, atau sebuah alat pearaga khusus. Saat mengajarkan membaca, guru dapat menggunakan tongkat penunjuk atau alat untuk menunjuk kata atau kalmiat yang sedang dibacanya.

Adapun tahapan-tahapan dalam menggunakan *Big Book* yang dikemukakan Lynch (2008:4-5) sebagai berikut.

### **a) Sesi 1**

- (1) Guru mengatur siswa duduk mengelilinginya, supaya nyaman santai dalam mendengarkan cerita dari *Big Book*,
- (2) Guru memperlihatkan sampul *Big Book*, judulnya dan nama pengarangnya,

- (3) Guru bertanya tentang apa yang dilihat, bagaimana ceritanya, apa yang akan terjadi di akhir cerita. Guru menulis jawaban siswa di papan tulis,
- (4) Guru harus memperlihatkan sikap antusias terhadap cerita yang akan dibacakan,
- (5) Guru mulai membaca cerita dengan penuh ekspresif dan suara keras. Guru harus menjadi model membaca yang baik,
- (6) Guru mencocokkan prediksi siswa dengan cerita,
- (7) Guru menanyakan apakah siswa suka dengan cerita yang ada si dalam *Big Book*,
- (8) Guru bertanya tentang alur cerita yang telah dibaca.

b) Sesi 2

- (1) Guru membaca cerita untuk kedua kalinya. Sekarang dengan menunjuk kata per kata. Sese kali guru dapat menghentikan membaca supaya siswa dapat bertanya atau berkomentar,
- (2) Dengarkan baik-baik apa yang siswa ucapkan dan perbuat selama guru membaca. Apakah mereka tertarik dan ingin berdiskusi bersama, apakah mereka paham isi cerita dan berapa kata yang mereka ingat.
- (3) Siswa mungkin akan membuat tanggapan sendiri tentang cerita. Bisa diekspresikan dengan gambar atau tulisan.

c) Sesi 3

- (1) Guru membacakan cerita kembali diikuti oleh siswa supaya mereka dapat mengingat setiap kata yang diucapkannya, dan
- (2) Siswa saling berbagi informasi terkait petunjuk yang diperoleh setelah membaca.

d) Sesi 4

- (1) Guru dan siswa membaca cerita secara bersama lagi supaya siswa dapat mengingat setiap kalimat yang dibacanya,
- (2) Guru menguji seberapa banyak kata-kata yang diingat oleh siswa. Guru dapat menuliskan dipapan tulis, dan
- (3) Guru menyuruh siswa untuk membuat cerita sesuai dengan kata-kata sendiri.

e) Sesi 5

- (1) Guru bersama siswa membaca cerita lagi. Kali ini bisa setiap kalimat supaya siswa benar-benar paham akan isi bacaan dan lancar membaca, dan
- (2) Guru membuat tes tertutup tentang bacaan tersebut. Guru dapat menggunakan sedikit kalimat yang terdapat dalam *Big Book*.

Harimurti (2014:5-6) menjelaskan langkah-langkah dalam pembacaan cerita menggunakan *Big Book* sebagai berikut:

a) Kegiatan sebelum membaca

Guru memperlihatkan bagian depan buku, mengomentari ilustrasi/gambar dan kata yang terdapat pada halaman depan. Guru membacakan dengan nyaring judul buku dan pengarangnya.

b) Kegiatan membaca cerita dengan utuh

Guru membacakan cerita dari halaman pertama sampai terakhir dengan diikuti oleh anak-anak.

c) Kegiatan pengulangan membaca

Saat membaca ulang halaman demi halaman buku, guru menunjuk kata-kata, guru meminta komentar murid, memberi kesempatan kepada murid menebak kata dan sebagainya.

d) Kegiatan setelah pengulangan membaca

Mendiskusikan kata-kata pada tiap halaman. Guru menanyakan kepada murid bagian-bagian cerita yang mereka senangi. Guru memberi penekanan cara membaca pada bagian tertentu dan memberi penekanan cara membaca.

e) Kegiatan tindak lanjut

Guru memberi kegiatan pendukung sehubungan dengan apa yang telah dibaca anak. Misalnya menebalkan huruf, mewarnai gambar benda- benda yang ada di dalam cerita.

Berdasarkan pemaparan tentang media *Big book* di atas maka dalam penelitian ini menggunakan *Big Book* sebagai media dalam pembelajaran membaca permulaan. Karena media *Big Book* memiliki

beberapa kelebihan dibandingkan dengan media pembelajaran membaca, diantaranya media *Big Book* merupakan media yang dapat digunakan dalam satu kelas sehingga memungkinkan siswa membaca secara bersama-sama serta media *Big Book* dapat disesuaikan dengan tema pada setiap pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

Dalam penelitian ini langkah-langkah pembelajaran menggunakan *Big Book* adalah sebagai berikut:

- 1) Guru mengatur tempat duduk siswa supaya lebih nyaman,
- 2) Guru memperlihatkan sampul *Big Book* dan membacakan judulnya,
- 3) Guru bertanya jawab dengan siswa tentang yang mereka pikirkan terkait judul *Big Book*,
- 4) Guru menulis jawaban-jawaban siswa di papan tulis,
- 5) Guru membacakan *Big Book* dengan lafal dan intonasi yang jelas,
- 6) Guru mencocokkan prediksi siswa dengan cerita yang telah dibaca,
- 7) Guru bertanya apakah siswa suka dengan cerita yang telah dibaca,
- 8) Guru membacakan *Big Book* lagi dengan menunjuk kata per kata,
- 9) Guru memberikan kesempatan siswa untuk berkomentar atau bertanya terkait cerita dalam *Big Book*,
- 10) Guru membacakan cerita dalam *Big Book* dan diikuti oleh seluruh siswa,
- 11) Guru menyuruh siswa secara berkelompok membaca cerita dalam *Big Book*,
- 12) Guru meminta siswa membaca satu per satu,

- 13) Guru melakukan kegiatan tindak lanjut yaitu dapat berupa permainan menyusun kata, cerita berpasangan, menceritakan kembali cerita, dan menggambar.

#### **D. Penilaian Pembelajaran Membaca Permulaan**

Evaluasi atau penilaian merupakan proses pengumpulan, pengolahan, dan pemaknaan data yang bertujuan untuk menentukan kualitas yang terkandung dalam data tersebut (Yeti Mulyati, 2015:44). Terkait dengan pembelajaran membaca permulaan, penilaian dalam membaca permulaan harus bersesuaian dengan tujuan dengan hakikat pembelajaran bahasa Indonesia pada umumnya.

Penilaian membaca permulaan terdiri dari penilaian proses dan penilaian hasil. Penilaian proses dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, penilaian proses meliputi 3 ranah yaitu: ranah kognitif, afeksi, dan psikomotor. Dalam penilaian ranah kognisi menggunakan atau penilain berupa tes. Berdasarkan cara pelaksanaannya, alat penilaian teknik tes antara lain:

1. Tes tertulis merupakan alat penilaian dalam bentuk tertulis. Pengerjaannya oleh siswa dapat berupa jawaban atas pertanyaan atau tanggapan.
2. Tes lisan merupakan penilaian yang dilakukan dalam bentuk lisan. Pengerjaannya oleh siswa dapat berupa jawaban atas pertanyaan atau tanggapan atas pertanyaan secara lisan.

3. Tes perbuatan merupakan penilaian yang penugasannya dapat berupa lisan maupun tertulis dan pengerjaannya oleh siswa dilakakukan dalam bentuk penampilan. (Yeti Mulyati, 2015:46)

Sedangkan penilaian hasil merupakan penilaian untuk menentukan pencapaian hasil belajar siswa. Bentuk penilaian hasil ini dapat berupa tes membaca permulaan, bentuk-bentuk tes seperti berikut:

1. Membaca nyaring

Dalam tes membaca nyaring siswa diminta untuk melafalkan lambang tertulis baik berupa lambang yang berupa, huruf, suku kata, kata, atau kalimat sederhana. Tes ini dapat menilai kemampuan siswa dalam mengidentifikasi lambang-lambang, bunyi, melafalkan dan memaknainya.

2. Membaca wacana rumpang

3. Menjawab dan mengajukan pertanyaan dari teks tertulis (teks sederhana).

Tes ini bertujuan untuk mengecek pemahaman siswa terhadap teks-teks sederhana. Guru dapat mengajukan beberapa pertanyaan sederhana untuk menilai kemampuan siswa dalam memahami lambang-lambang tertulis.

Menurut Sabarti Akhadiah (1993: 146) penilaian dalam membaca permulaan berupa tes membaca permulaan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang kemampuan siswa dalam mengenal dan menyuarakan lambang-lambang bunyi dalam hubungan kalimat dengan

intonasi yang wajar. Dalam tes membaca permulaan lebih ditekankan pada kemampuan teknisnya saja berbeda dengan tes membaca lanjut. Tes atau penilaian membaca permulaan, untuk memberikan nilai dapat digunakan pedoman penilaian seperti penilaian dalam kemampuan berbicara, dengan aspek-aspek yang dinilai antara lain: lafal, frasing, kelancaran, perhatian terhadap tanda baca, dan intonasi. Adapun pedoman penilaian membaca permulaan sebagai berikut.

Tabel 2. Penilaian membaca permulaan (Sabarti Akhadiah, 1993:146)

Nama Siswa	Aspek yang dinilai				Jumlah
	Lafal	Kelancaran	Kejelasan	Intonasi	

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, lafal adalah cara seseorang atau sekelompok orang dalam suatu masyarakat bahasa mengucapkan bunyi bahasa. Intonasi merupakan kerjasama antara tekanan (nada dinamik dan tempo) dan perhentian-perhentian yang menyertai suatu tutur (Ellen van zanten, 1989:23)

Menurut Darmiyati Zuchdi dan Budiasih (1997: 140) butir-butir yang perlu diperhatikan dalam mengajar membaca di kelas I SD mencakup:

- a. Ketepatan menyuarakan tulisan,
- b. Kewajaran lafal,
- c. Kewajaran intonasi,
- d. Kelancaran, dan
- e. Kejelasan suara.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam menilai keterampilan siswa terdapat beberapa aspek penting untuk

mengetahui keterampilan membaca permulaan siswa, antara lain 1)lafal, 2) intonasi, 3) kelancaran, dan 4) kejelasan.Aspek tersebut penting diperhatikan dalam mengajarkan membaca. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penilaian membaca permulaan menurut Sabarti Akhadiah sebagai pedoman penilaian keterampilan membaca permulaan antara lain 1) Lafal, 2) Intonasi, 3) Kelancaran, dan 4) Kejelasan.

### **E. Karakteristik Siswa Kelas I Sekolah Dasar**

Pada siswa kelas I sekolah dasar memasuki masa kanak-kanak akhir. Masa kanak-kanak akhir berada dalam tahap operasi konkret dalam berpikir biasanya pada usia 7-12 tahun. Pada masa anak-anak akhir sering disebut sebagai masa usia sekolah atau masa sekolah dasar. Menurut Piaget (Rita, 2008:105) bahwa masa ini berada dalam tahap operasi konkret dimana konsep yang semula samar-samar dan tidak jelas sekarang lebih konkret, mampu memecahkan masalah-masalah yang aktual, mampu berpikir logis.

Rita (2008:105-114) menyebutkan perkembangan anak pada masa kanak-kanak akhir yaitu sebagai berikut.

#### **1. Perkembangan Fisik**

Perkembangan fisik pada masa kanak-kanak akhir pertumbuhan fisik anak lebih stabil, masa yang tenang ini diperlukan anak untuk belajar berbagai kemampuan akademik. Keterampilan gerak anak mengalami kemajuan pesat, semakin lancar dan lebih terkoordinasi dibandingkan masa sebelumnya seperti kegiatan berlari, memanjat,

melompat, naik sepeda dan main sepatu roda merupakan gerakan fisik dan keterampilan gerak yang banyak dilakukan anak. Pada anak usia ini perkembangan secara psikomotorik dapat dilakukan dengan latihan menulis, menggambar, melukis dan baris-berbaris.

## 2. Perkembangan Kognitif

Masa anak-anak akhir menurut Piaget tergolong dalam masa operasional konkret, anak berfikir logis terhadap objek konkret. Kemampuan berfikir anak ditandai dengan adanya aktivitas-aktivitas mental seperti mengingat, memahami, dan memecahkan masalah. Anak mampu mengklasifikasikan dan mengurutkan suatu benda berdasarkan ciri-ciri suatu objek.

## 3. Perkembangan Bahasa

Anak pada usia ini dalam perkembangan bahasanya semakin berkembang secara terus menerus baik dalam komunikasi lisan dan tulisan. Anak kelas satu merespon pertanyaan orang dewasa dengan jawaban yang lebih sederhana atau jawaban pendek. Sebagian besar anak usia 6 tahun sudah dapat menceritakan kembali satu bagian pendek dari buku, film atau tayangkan televisi. Membaca memiliki peranan penting dalam perkembangan bahasa, perubahan terjadi dalam hal anak berfikir tentang kata-kata. Minat baca anak sampai usia 8 tahun, anak semangat membaca tentang cerita-cerita khayal, sifat ingin tahu pada anak laki-laki lebih menonjol daripada anak perempuan. Anak laki-laki menyukai buku-buku tentang

petualangan, sejarah, dan hobi. Anak perempuan lebih menyukai cerita-cerita binatang.

#### 4. Perkembangan Sosial

Anak pada masa kanak-kanak akhir sudah masuk sekolah, sehingga mengurangi waktu bermainnya. Bermain sangat penting bagi perkembangan fisik, psikis, dan sosial anak. Anak berinteraksi dengan teman main yang banyak memberikan pengalaman berharga, bermain secara kelompok memberikan pelajaran kepada anak untuk berinteraksi, bertenggang rasa dengan temannya. Permainan yang disukai cenderung kegiatan bermain secara kelompok.

Syamsu Yusuf (2014:178-184) menyebutkan fase perkembangan anak usia sekolah dasar sebagai berikut.

##### 1. Perkembangan Intelektual

Anak pada usia sekolah dasar (6-12 tahun) sudah dapat mereaksi rangsangan intelektual, atau melaksanakan tugas-tugas belajar yang menuntut kemampuan intelektual atau kemampuan kognitif (seperti membaca, menulis, dan menghitung). Pada usia SD daya pikir anak sudah berkembang ke arah berpikir konkret dan rasional. Tugas guru untuk mengembangkan kemampuan anak, maka guru seharusnya memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pertanyaan, memberikan komentar pendapatnya tentang materi

pelajaran yang dibacanya atau dijelaskan guru, membuat karangan, menyusun laporan.

## 2. Perkembangan Bahasa

Usia sekolah dasar ini merupakan masa berkembang pesatnya kemampuan mengenal dan menguasai pembendaharaan kata. Siswa menguasai keterampilan membaca dan berkomunikasi dengan orang lain, anak sudah gemar membaca atau mendengarkan cerita yang bersifat kritis (tentang perjalanan/ petualangan, riwayat para pahlawan).

## 3. Perkembangan Emosi

Emosi yang secara umum dialami pada tahap perkembangan usia sekolah ini adalah marah, takut, cemburu, iri hati, kasih sayang, rasa ingin tahu, dan kegembiraan. Emosi merupakan faktor dominan yang mempengaruhi tingkah laku individu termasuk perilaku belajar. Upaya dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan untuk siswa perlu dilakukan, antara lain: a) mengembangkan iklim kelas bebas dari ketegangan, b) memperlakukan peserta didik sebagai individu yang mempunyai harga diri, c) memberikan nilai objektif, dan d) menghargai hasil karya siswa.

## 4. Perkembangan Moral

Anak pada usia sekolah dasar sudah dapat mengikuti peraturan atau tuntutan dari orangtua atau lingkungan sosialnya. Anak sudah dapat memahami alasan yang mendasari suatu peraturan. Misalnya, siswa

memandang atau menilai bahwa perbuatan nakal, berdusta, dan tidak hormat kepada orangtua merupakan suatu yang salah atau buruk.

#### 5. Perkembangan Motorik

Pada masa ini ditandai dengan kelebihan gerak atau aktivitas motorik yang lincah. Usia ini merupakan masa yang ideal untuk belajar keterampilan yang berkaitan dengan motorik, seperti menulis, menggambar, melukis, mengetik, berenang, main bola, dan atletik.

Berko Gleason (John W. Santrock, 2011:218) mengemukakan bahwa perkembangan membaca anak pada usia sekolah dasar, anak belajar menggunakan bahasa untuk berbicara mengenai hal-hal yang tidak ada; anak belajar mengenai kata; serta mengenali bunyi dan membahas tentang hal tersebut.

Rich Mayer (John W. Santrock, 2011:219) mendiskripsikan tiga proses kognitif yang berhubungan dengan membaca yaitu: 1) sadar akan unit dalam kata, 2) memecahkan kode kata, dan 3) memahami arti kata.

Ciri-ciri anak masa kelas rendah di sekolah dasar adalah

1. Ada hubungan yang kuat antara keadaan jasmani dan prestasi sekolah
2. Suka memuji diri sendiri
3. Kalau tidak dapat menyelesaikan suatu tugas atau pekerjaan, tugas atau pekerjaan itu dianggapnya tidak penting.
4. Suka membandingkan dirinya dengan anak lain, jika hal itu menguntungkan dirinya.
5. Suka meremehkan orang lain. (Rita, 2008:116)

Menurut Marsh (Rita, 2008:118) ada beberapa strategi guru dalam pembelajaran pada masa anak-anak akhir usia 7-12 tahun adalah:

1. Menggunakan bahan-bahan yang konkret
2. Menggunakan alat visual
3. Menggunakan contoh-contoh yang sudah akrab dengan anak dari hal yang bersifat sederhana ke yang bersifat kompleks.
4. Menjamin penyajian yang singkat dan terorganisasi dengan baik, misalnya menggunakan angka kecil dari butir-butir kunci.
5. Berilah latihan nyata dalam menganalisis masalah atau kegiatan misalnya menggunakan teka-teki dan curah pendapat.

Darmiyati Zuchdi dan Budiasih (Joko, 2015: 26) membandingkan antara perkembangan kognitif dari Piaget dengan perkembangan bahasa dari Bewall dan Straw. Perbandingan tersebut tersaji pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. Perbandingan Tahap Perkembangan Kognitif dan Perkembangan Bahasa

Perkiraan Umur	Fase-fase Perkembangan Kognitif menurut Piaget	Fase-fase Perkembangan Kebahasaan
Lahir - 2 tahun	Periode Sensorimotor Anak memanipulasi objek di lingkungan dan mulai membentuk konsep.	Fase Fonologis Anak bermain dengan bunyi-bunyi bahasa mulai mengoceh sampai menyebutkan kata-kata sederhana
2-7 tahun	Periode Praoperasional Anak memahami pikiran simbolik, tetapi belum dapat berfikir logis.	Fase Sintaksis Anak menunjukkan kesadaran gramatis, berbicara menggunakan kalimat.
7-11 tahun	Periode Operasional Konkret Anak dapat berfikir logis mengenai benda-benda konkret.	Fase Semantik Anak dapat membedakan kata sebagai simbol dan konsep yang terkandung dalam kata

Jadi dari beberapa pemamparan di atas, dapat disimpulkan bahwa karakteristik siswa pada kelas awal memiliki karakteristik yang unik. Pada siswa kelas awal merupakan masa peralihan dari Taman Kanak-kanak. Pada usia ini perkembangannya masih dalam tahap operasi konkret, sehingga dalam proses pembelajaran, harus menggunakan media konkret. Penelitian ini menggunakan media *Big Book* sebagai media konkret untuk mengajarkan membaca permulaan pada siswa kelas 1 Sekolah Dasar.

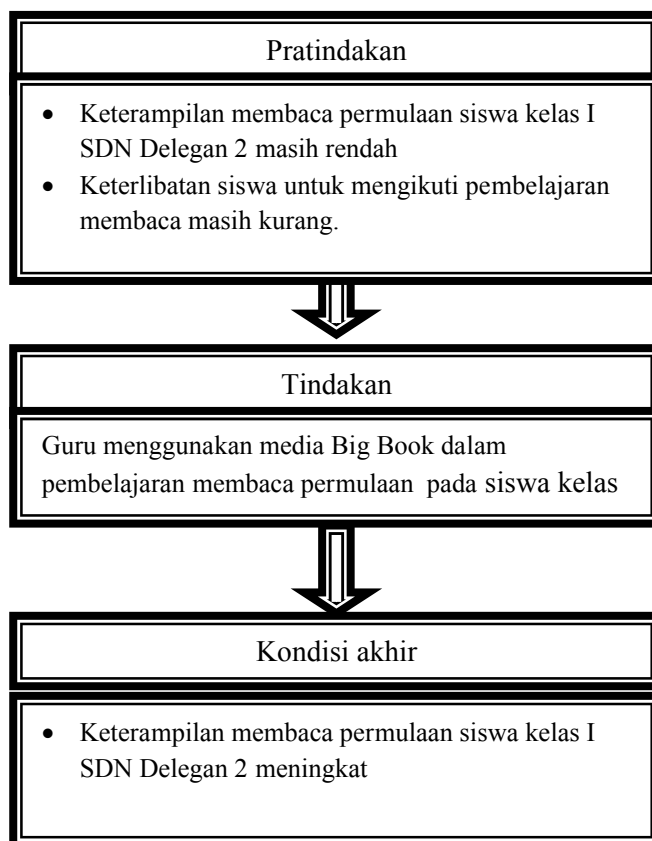
#### **F. Kerangka Pikir**

Kemampuan membaca dan menulis di kelas awal sangat berperan penting sebagai fondasi atau dasar penentu keberhasilan dalam kegiatan belajar siswa (USAID, 2014:1). Jika pembelajaran membaca dan menulis di kelas awal

tidak kuat, pada tahap membaca dan menulis lanjut siswa akan sulit memiliki kemampuan membaca dan menulis yang memadai.

Berdasarkan observasi di lapangan ditemukan bahwa keterampilan membaca permulaan di SD N Delegan 2 masih rendah. Salah satu solusi untuk mengatasi rendahnya keterampilan siswa kelas 1 di SDN Delegan 2 yaitu dengan menggunakan media *Big Book* sebagai alternatif untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa. Karena media *Big Book* memiliki beberapa kelebihan di antaranya 1) memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat dalam kegiatan membaca secara bersama-sama, 2) memungkinkan semua siswa melihat tulisan yang sama ketika guru membacakan tulisan, 3) memungkinkan siswa secara bersama-sama dalam memberi makna pada setiap tulisan yang ada dalam *Big book*, 4) memberikan kesempatan kepada siswa yang lambat membaca untuk mengenali tulisan dengan bantuan guru dan teman-teman lainnya, 5) disukai oleh siswa, termasuk siswa yang terlambat membaca, 6) mengembangkan semua aspek kebahasaan.

Dengan menggunakan media *Big Book* dalam pembelajaran membaca permulaan pada siswa kelas 1 SDN Delegan 2 diharapkan keterampilan membaca permulaan siswa dapat meningkat dari sebelumnya.



Gambar 1. Bagan Alur Kerangka Pikir

## G. Hipotesis

Berdasarkan deskripsi teoritis dan kerangka pikir, maka dalam penelitian ini diajukan hipotesisi sebagai berikut: Penggunaan media *Big Book* dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas 1 SDN Delegan 2 Kecamatan Prambanan, Kabupaten Sleman.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas kolaboratif. Menurut Kemmis dan Taggart, Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu bentuk penelitian reflektif dari kolektif yang dilakukan oleh peserta-pesertanya dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran dan keadilan praktek pendidikan dan praktek sosial mereka, serta pemahaman mereka terhadap praktek-praktek itu dan terhadap situasi tempat dilakukannya praktek-praktek tersebut (Wijaya, 2011:8). Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2009:3) Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.

Dari kedua pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas merupakan usaha yang dilakukan guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan dalam kelas secara bersama.

### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan siswa kelas 1 SD Negeri Delegan 2. Penelitian ini dilakukan dengan jumlah 28 siswa, yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan. Subjek penelitian ini berdasarkan pada hasil observasi dan tes keterampilan membaca permulaan pratindakan yang menunjukkan bahwa keterampilan membaca permulaan dan keaktifan siswa perlu ditingkatkan. Objek Penelitian ini yaitu keterampilan membaca

permulaan melalui media *Big Book* siswa kelas 1 SDN Delegan 2 Prambanan Sleman.

### **C. *Setting* Penelitian**

#### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di dalam kelas 1 SDN Delegan 2 Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta pada semester genap tahun ajaran 2014/2015.

Penelitian dilaksanakan di kelas 1 SDN Delegan 2 karena di kelas tersebut keterampilan membaca permulaan siswa masih rendah. Berdasarkan observasi yang dilakukan, terdapat 18 siswa yang belum mencapai nilai rata-rata. Karakter siswa kelas 1 di SDN Delegan merupakan siswa yang masih suka bermain, hal tersebut terlihat saat pembelajaran berlangsung siswa ada yang berlarian kesana kemari tanpa memperhatikan guru. Pembelajaran di kelas juga masih pasif. Sekolah tersebut belum pernah menggunakan media *Big Book* dalam pembelajaran membaca.

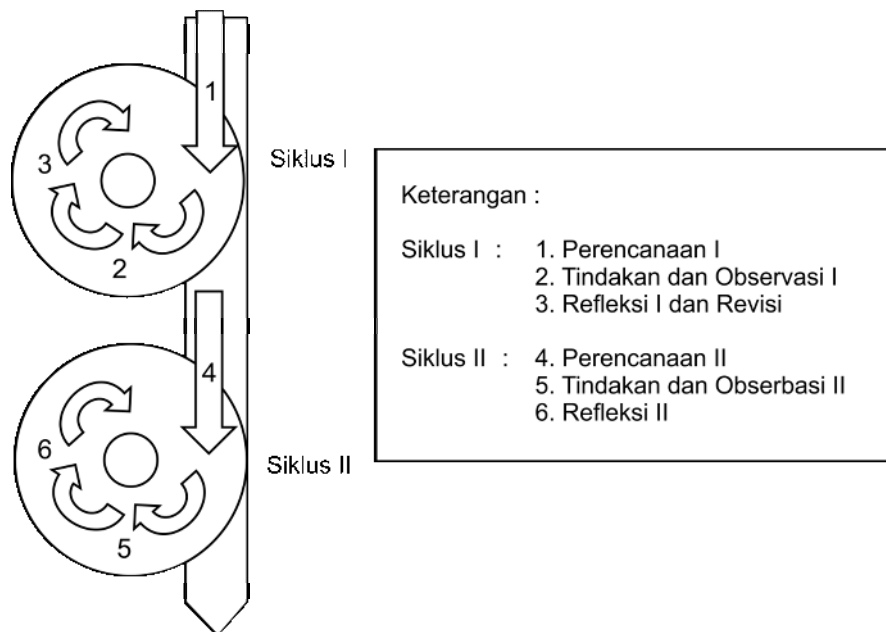
#### **2. Waktu penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan saat semester II tahun ajaran 2014/2015 yang dilaksanakan dari bulan April sampai bulan Mei.

### **C. *Desain* Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dua siklus, setiap siklus terdiri dari empat langkah. Jika divisualisasi dalam bentuk gambar, penelitian tindakan model

Kemmis dan Mc. Taggart ini tampak pada gambar 2, seperti pada gambar berikut ini:



Gambar 2. PTK model Kemmis dan MC Taggart

Penelitian ini dilakukan dalam bentuk siklus, setiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

#### 1. Perencanaan

Penyusunan rencana merupakan tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan. Pihak yang mempersiapkan perencanaan adalah peneliti bersama dengan guru, sedangkan dalam pelaksanaan tindakannya peneliti berkolaborasi dengan guru kelas yaitu guru kelas I SDN Delegan 2. Guru yang menjadi pihak yang melakukan tindakan, sementara peneliti mengamati proses yang berlangsung pada proses tindakan, yaitu penggunaan media *Big Book* dalam pembelajaran membaca permulaan. Perencanaan ini

tertuang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang tersaji pada lampiran.

Dalam perencanaan ini, dimulai dari penemuan masalah, dan kemudian merancang tindakan yang sudah diteliti. Peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut.

a. Menemukan masalah dilapangan

Pada tahap ini, peneliti melakukan observasi, melakukan wawancara dan diskusi dengan guru kelas maupun observasi saat pembelajaran di dalam kelas. Peneliti mencatat hal-hal serta permasalahan terkait keterampilan membaca pada siswa kelas 1 di SDN Delegan 2, Prambanan, Sleman berdasarkan hasil observasi dan wawancara. Selanjutnya peneliti berdiskusi dengan guru menentukan media yang cocok digunakan dalam pembelajaran membaca permulaan. Peneliti dan guru menentukan media *Big Book* sebagai media yang akan digunakan untuk meningkatkan ketrampilan membaca permulaan.

b. Langkah pembelajaran membaca permulaan pada siklus 1.

Perencanaan langkah pembelajaran tersebut tertuang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disesuaikan dengan langkah-langkah penggunaan media *Big Book*.

c. Merencanakan membuat media yang akan digunakan dalam penelitian yaitu media *Big Book*.

- d. Melatih guru untuk menggunakan media *Big Book* dalam pembelajaran membaca permulaan.
- e. Merancang instrumen penelitian yaitu instrumen penelitian berupa lembar observasi baik untuk siswa dan guru serta instrumen tes membaca permulaan.

## 2. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap pelaksanaan ini guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan tahapan pembelajaran permulaan dengan menggunakan media *Big Book* yang telah dipersiapkan dalam perencanaan. Guru yang melaksanakan pembelajaran adalah guru kelas 1. Selama proses pembelajaran berlangsung, guru mengajar sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat. Sementara peneliti melakukan pengamatan terhadap peningkatan keterampilan membaca permulaan selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

### a. Kegiatan awal

Pada kegiatan awal pelaksanaan kegiatan pembelajaran didahului dengan berdoa bersama dipimpin oleh salah satu peserta didik. Selanjutnya guru menyampaikan apersepsi yang berkaitan dengan materi yang ajarkan, sehingga siswa nantinya akan terlibat dalam pembelajaran bermakna.

### b. Kegiatan inti

Pada tahap ini guru menyampaikan materi pembelajaran secara jelas sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang

dibuat. Tahap ini yang dilakukan yaitu guru menggunakan media *Big Book* dalam pembelajaran membaca permulaan di kelas 1 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Guru mengatur tempat duduk siswa supaya lebih nyaman,
- 2) Guru memperlihatkan sampul *Big Book* dan membacakan judulnya,
- 3) Guru bertanya jawab dengan siswa tentang yang mereka ketahui terkait judul *Big Book*,
- 4) Guru menulis jawaban-jawaban siswa di papan tulis,
- 5) Guru membacakan *Big Book* dengan lafal dan intonasi yang jelas,
- 6) Guru mencocokkan prediksi siswa dengan cerita yang telah dibaca,
- 7) Guru bertanya apakah siswa suka dengan cerita yang telah dibaca,
- 8) Guru membacakan *Big Book* lagi dengan enujuk kata per kata,
- 9) Guru memberikan kesempatan siswa untuk berkomentar atau bertanya terkait cerita dalam *Big Book*,
- 10) Guru membacakan cerita dalam *Big Book* dan diikuti oleh seluruh siswa,
- 11) Guru menyuruh siswa secara berkelompok membaca cerita dalam *Big Book*,
- 12) Guru meminta siswa membaca satu per satu,
- 13) Guru melakukan kegiatan tindak lanjut yaitu dapat berupa permainan menyusun kata, cerita berpasangan, menceritakan kembali cerita, dan menggambar.

c. Kegiatan akhir

Pada kegiatan penutup, guru mengajak siswa menyimpulkan dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

3. Observasi

Observasi dilakukan selama tindakan berlangsung yaitu selama proses belajar Bahasa Indonesia dengan menggunakan media *Big Book*. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disusun dengan tujuan untuk melihat keterhubungan proses pembelajaran membaca dengan media *Big Book* selama proses pembelajaran membaca permulaan berlangsung. Observasi terhadap proses tindakan untuk mendokumentasikan pengaruh tindakan yang berorientasi pada masa yang akan datang, dalam hal ini adalah kegiatan selanjutnya, serta digunakan sebagai dasar untuk kegiatan refleksi yang lebih kritis.

4. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan peneliti untuk mengkaji, melihat dan mempertimbangkan dampak atas tindakannya dengan menggunakan berbagai kriteria. Kegiatan refleksi merupakan bagian yang penting dalam proses penelitian tindakan. Refleksi dalam PTK adalah upaya untuk mengkaji apa yang telah dan atau tidak terjadi, apa yang telah dihasilkan atau belum berhasil dituntaskan dengan tindakan perbaikan yang dilakukan. Dengan kegiatan refleksi akan memantapkan kegiatan atau tindakan untuk mengatasi permasalahan, dengan memodifikasi perencanaan sebelumnya sesuai dengan apa yang ada dilapangan.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Sesuai dengan bentuk penelitian dan sumber data dimanfaatkan, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah;

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan mengamati hasil atau dampak dari tindakan yang diberikan kepada siswa. Peneliti membuat lembar observasi dengan tujuan untuk membantu mengamati keseluruhan pelaksanaan tindakan, selain itu juga mengetahui kesesuaian pelaksanaan tindakan dengan rencana tindakan yang disusun sebelumnya.

2. Tes Membaca Permulaan

Untuk mengetahui tingkat keterampilan membaca siswa digunakan tes membaca permulaan. Teks bacaan yang digunakan dalam pelaksanaan tindakan menggunakan teks bacaan yang sama dari kegiatan pratindakan.

3. Wawancara

Wawancara ini dilakukan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan digunakan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya mudah dan hasilnya lebih baik

sehingga data mudah diolah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes keterampilan membaca, pedoman pengamatan/lembar pengamatan.

#### 1. Tes keterampilan membaca

Tes merupakan serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Suharsimi Arikunto, 2006:150). Tes untuk mengukur keterampilan membaca permulaan siswa menggunakan pedoman dari Darmiyati dan Budiasih, yang meliputi ketepatan menyuarakan tulisan, kewajaran lafal, kewajaran intonasi, kelancaran, dan kejelasan suara. Penilaian membaca pada setiap unsur yang dinilai dengan skor maksimal 25. Berikut ini pedoman penilaian membaca.

Tabel 4. Pedoman Penilaian Membaca Permulaan

No	Unsur yang dinilai	Skor maksimum
1	Pelafalan	25
2	Intonasi	25
3	Kelancaran	25
4	Kejelasan suara	25
	Jumlah Skor	100

Sedangkan kisi-kisi tes keterampilan membaca permulaan sebagai berikut.

Tabel 5. Kisi-Kisi Tes Keterampilan membaca permulaan

<b>Aspek yang dinilai</b>	<b>Indikator</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Rentang Nilai</b>
Lafal	Pengucapan kata dan kalimat secara baik dan benar	Sangat baik	21-25
	Pengucapan kata dan kalimat baik tetapi kurang tepat dalam jeda	Baik	15-20
	Pengucapan kata dan kalimat kurang tepat dan pengambilan jeda kurang tepat	Cukup	9-14
	Pengucapan kata dan kalimat kurang jelas	Kurang	3-8
Intonasi	Tepat dalam penggunaan intonasi	Sangat baik	21-25
	Baik dalam penggunaan intonasi	Baik	15-20
	Cukup dalam penggunaan intonasi	Cukup	9-14
	Kurang dalam penggunaan intonasi	Kurang	3-8
Kelancaran	Lancar dalam membaca kalimat sederhana	Sangat baik	21-25
	Membaca lancar dengan sedikit bantuan dari guru	Baik	15-20
	Membaca tanpa menyelesaikan semuanya tanpa bantuan guru	Cukup	9-14
	Kesulitan dalam membaca walaupun sudah dibantu oleh guru	Kurang	3-8
Kejelasan	Suara lantang saat mengucapkan huruf dan kata sehingga dapat didengar seluruh siswa	Sangat Baik	21-25
	Suara saat mengucapkan huruf dan kata dapat didengar oleh sebagian siswa	Baik	15-20
	Suara saat mengucapkan huruf dan kata hanya bisa didengar guru, tidak terdengar oleh teman lain	Cukup	9-14
	Suara saat mengucapkan huruf dan kata tidak terdengar oleh orang lain	Kurang	3-8
<b>JUMLAH SKOR MAKSIMAL</b>			<b>100</b>

## 2. Pedoman observasi

Observasi atau pengamatan merupakan kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu dengan menggunakan seluruh alat indera (Suharsimi

Arikunto, 2006:156). Pedoman pengamatan memuat jenis tingkah laku, baik siswa maupun guru selama proses pembelajaran membaca permulaan: (1) respon siswa dalam menerima materi pembelajaran membaca permulaan, (2) keterampilan membaca permulaan siswa, (3) penerimaan siswa terhadap media *Big Book* dalam pembelajaran membaca permulaan. Sedangkan hal-hal yang diamati dari segi guru sebagai berikut: (1) penyampaian materi, (2) pembimbingan siswa pada saat pembelajaran berlangsung, (3) penggunaan media *Big book* pada pembelajaran membaca permulaan.

Tabel 6. Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Guru

No	Uraian	No Butir	Jumlah Butir
1	Penyampaian materi	1,2,3,4,5	5
2	Pembimbingan siswa pada saat pembelajaran berlangsung	1,2,3	3
3	Penggunaan media <i>Big Book</i> pada pembelajaran membaca permulaan	1,2,3,4,5,6,7,8, dan 9	9
Jumlah			17

Tabel 7. Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No	Uraian	No Butir	Jumlah Butir
1	Respon siswa dalam menerima pembelajaran membaca permulaan	1,2,3,4,5	5
2	Keterampilan membaca permulaan siswa	1,2,3,4,5	5
3	Penerimaan siswa terhadap media <i>Big Book</i> dalam pembelajaran membaca permulaan	1,2,3,4,5,6, 7,8,9, 10, dan 11	11
Jumlah			20

### 3. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengetahui keadaan awal permasalahan yang terkait dengan keterampilan membaca permulaan. Wawancara ini juga dilakukan dalam merencanakan tindakan dan mengetahui kendala-kendala yang dihadapi guru pada saat melakukan tindakan.

## F. Teknik Analisis Data

Penelitian tindak kelas ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dan kualitatif, yaitu dengan membandingkan keterampilan membaca sebelum diberikan tindakan dengan keterampilan membaca setelah diberi tindakan. Analisis data kuantitatif digunakan untuk memperoleh perhitungan persentase rerata (*mean*) hasil tes siswa pada saat tindakan dilakukan. Data yang diperoleh berdasarkan penilaian hasil tes dianalisis berdasarkan rerata (*mean*) hasil tes siswa. Langkah untuk menganalisis data yaitu melalui tes yang dilakukan secara individu. Pedoman tes tersebut sesuai dengan kisi-kisi pada tes keterampilan membaca permulaan. Setelah mengetahui skor yang diperoleh pada setiap siswa sesuai dengan beberapa aspek yang dinilai maka akan dihitung nilai rata-rata pada pra siklus, siklus 1, dan siklus 2. Rumus yang digunakan menurut Sudjana (2005:67), rumus untuk mencari rerata adalah sebagai berikut.

$$Me = \frac{\sum Xi}{N}$$

Keterangan :

Me = rata-rata (mean)

$\Sigma X_i$  = jumlah dari ke-i

n = banyaknya data

Setelah mengetahui nilai rata-rata maka menghitung persentase siswa yang sudah mencapai nilai rata-rata yang ditetapkan. Persentase dapat diperoleh menggunakan rumus:

$$P = \frac{\text{Siswa yang sudah mencapai nilai rata-rata}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Keterangan:

P= angka persentase

Selanjutnya nilai rata-rata dan angka persentase ketuntasan yang diperoleh dibandingkan dari pelaksanaan kegiatan pratindakan dan kegiatan setelah tindakan untuk membandingkan apakah terdapat peningkatan setelah dilakukan tindakan.

Setelah data terkumpul akan dikelompokkan sesuai dengan kriteria penilaian keterampilan membaca permulaan. Menurut Burhan Nurgiyantoro (2010: 253) penentuan kriteria dikelompokkan menjadi empat rentang nilai yaitu sebagai berikut.

Tabel 8. Kriteria rentang nilai tingkat penguasaan

Interval Persentase tingkat penguasaan	Nilai ubahan skala empat		Keterangan
	1-4	A-D	
86-100	4	A	Baik Sekali
76-85	3	B	Baik
56-74	2	C	Cukup
10-55	1	D	Kurang

Sedangkan analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis hasil observasi lapangan baik guru maupun siswa yang dilakukan secara langsung dari awal sampai akhir proses pembelajaran itu berlangsung dalam kelas.

### **G. Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan hasil belajar dari penelitian ini didasarkan pada siswa telah mencapai nilai rata-rata yaitu 75 dan apabila 80% siswa dalam kelas telah mampu menguasai keterampilan membaca permulaan.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini berada di SD Negeri Delegan 2, Sumberharjo, Prambanan, Sleman. SD ini terletak dalam wilayah pedesaan yang mayoritas penduduk bekerja sebagai petani dan buruh. SD Negeri Delegan 2 memiliki enam ruang kelas, satu ruang kepala sekolah, satu ruang guru, satu ruang UKS, satu ruang perpustakaan, satu mushola, satu dapur, 6 kamar mandi, satu laboratorium komputer, satu gudang dan 2 tempat parkir untuk guru dan siswa.

SD Negeri Delegan 2 memiliki 13 guru termasuk Kepala Sekolah. Pendidikan guru SD Negeri Delegan 2 yang berijazah Sarjana S1 sebanyak 11 orang, guru yang berijazah D2 ada 1 orang dan guru yang berijazah SLTA ada 1 orang. SD Negeri Delegan 2 memiliki 182 siswa pada tahun ajaran 2014/2015, yang terdiri dari 100 siswa perempuan dan 85 siswa laki-laki.

### **B. Deskripsi Hasil penelitian**

#### **1. Pratindakan**

Langkah awal yang dilakukan peneliti sebelum melaksanakan tindakan kelas, yaitu melakukan pengamatan awal berupa kegiatan sebelum tindakan dilakukan untuk mengetahui keadaan awal pembelajaran membaca permulaan melalui pengamatan saat pembelajaran membaca dan wawancara dengan guru kelas. Pada tanggal 11-16 Februari 2015 dilakukan observasi dan ditemukan permasalahan

dalam pembelajaran membaca permulaan yaitu keterampilan membaca siswa masih kurang terlihat saat siswa membaca, masih banyak ditemui siswa yang belum dapat menyuarakan tulisan dengan benar dan tepat, selain itu saat membaca siswa juga masih banyak yang tidak memperhatikan jeda serta kurang memperhatikan intonasi yang benar. Serta guru belum memanfaatkan secara maksimal penggunaan media yang dapat digunakan untuk mengajarkan pembelajaran membaca permulaan sehingga motivasi siswa dalam membaca masih kurang.

Saat proses pembelajaran, keterlibatan siswa masih kurang, hal tersebut terlihat masih banyak siswa yang tidak memperhatikan guru saat pelaksanaan pembelajaran. Beberapa siswa asyik bermain sendiri dan berbicara dengan temannya.

Tabel 9. Persentase Pencapaian nilai rata-rata Keterampilan Membaca Permulaan Pratindakan

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1.	Siswa yang mencapai nilai rata-rata	10	36%
2.	Siswa yang belum mencapai nilai rata-rata	18	64%
<b>Nilai rata-rata</b>			67,57

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa ketuntasan nilai keterampilan membaca permulaan saat pratindakan mencapai 36% sedangkan siswa yang belum tuntas mencapai 64% atau sebanyak 18 siswa. Siswa dikatakan tuntas apabila mencapai nilai rata-rata  $\geq 75$  dan 80% siswa dapat mencapai nilai rata-rata.

Tabel 10. Persentase Kriteria Penguasaan Keterampilan Membaca Permulaan Pratindakan

Interval Nilai	Kriteria Nilai	Keterangan	Jumlah siswa	Persentase
86-100	A	Sangat Baik	1	3,5%
76-85	B	Baik	6	21,5%
56-75	C	Cukup	14	50%
10-55	D	Kurang	7	25%

Berdasarkan rekapitulasi data nilai di atas, hanya 1 siswa atau 3,5% yang mendapatkan kriteria nilai sangat baik, 6 siswa mendapatkan nilai baik atau sebesar 21,5%, 14 siswa atau sekitar 50% yang memperoleh nilai cukup, dan 7 siswa yang masih kurang.

Berdasarkan hasil observasi kondisi awal sebelum tindakan serta hasil penilaian pra siklus maka peneliti menyusun perbaikan dalam pembelajaran membaca permulaan sehingga diharapkan keterampilan membaca siswa kelas I SDN Delegan 2 dapat meningkat. Nilai rata-rata membaca siswa dapat mencapai nilai rata-rata yang telah ditetapkan yaitu sebesar 75. Selain itu minimal 80% dari jumlah siswa kelas I memperoleh nilai sesuai dengan nilai rata-rata atau tuntas. Oleh karena itu agar siswa dapat termotivasi untuk mengikuti pembelajaran membaca permulaan diperlukan metode serta media pembelajaran yang bervariasi yang dapat menarik siswa untuk membaca. Penggunaan media dan metode pembelajaran yang variatif dapat meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran membaca.

## 2. Siklus 1

Pelaksanaan siklus I dilaksanakan sebanyak empat kali pertemuan yaitu pada Selasa 28 April, Rabu 29 April, Sabtu 2 Mei, dan Senin 4 Mei 2015 dengan menggunakan tema pengalaman dan subtema pengalaman merawat hewan dan pengalaman merawat tanaman. Pelaksanaan tindakan siklus I terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

### a) Perencanaan Tindakan Siklus I

Pada tahap perencanaan ini, guru menentukan indikator pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran pada siklus I. Hal-hal yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat rencana kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dalam empat kali pertemuan bersama dengan guru. Peneliti dan guru menentukan indikator pembelajaran yang akan dilakukan dalam siklus I serta menentukan tema serta subtema yang akan dilaksanakan dalam empat kali pertemuan pada siklus I.
- 2) Mempersiapkan instrumen penilaian dan lembar observasi yang akan digunakan untuk memperoleh data selama pelaksanaan penelitian.
- 3) Mempersiapkan media *Big Book* yang akan digunakan dalam pembelajaran disesuaikan dengan tema yang akan diajarkan pada siklus I.

- 4) Melatih guru dalam menggunakan media *Big Book* untuk mengajarkan membaca permulaan.
  - 5) Mempersiapkan media yang akan digunakan untuk mendukung pembelajaran membaca yaitu media kartu kata serta menentukan strategi pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam pelaksanaan pembelajaran pada siklus I.
  - 6) Mengatur tempat duduk siswa
- b) Pelaksanaan Penelitian Siklus I

Pelaksanaan penelitian siklus I peneliti berkolaborasi dengan guru. Tugas peneliti adalah mengamati, menilai dan mendokumentasikan semua pelaksanaan kegiatan pembelajaran siswa. Tugas guru yaitu melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun oleh peneliti bersama dengan guru kelas I. Pelaksanaan siklus I dilakukan dalam 4 kali pertemuan yaitu tanggal 28 April, 29 April, 2 Mei dan 4 Mei 2015. Pelaksanaan siklus I dengan tema “Pengalaman” dengan sub tema “Pengalaman merawat hewan” dan “Pengalaman merawat tanaman”. Dideskripsikan sebagai berikut.

- (1) Guru menyiapkan media *Big Book*,
- (2) Siswa mengamati media *Big Book* yang disiapkan guru,
- (3) Guru memperlihatkan halaman judul *Big Book* dan memperlihatkan halaman depan *Big Book* dan pengarangnya,

- (4) Guru bertanya jawab meminta siswa memprediksi tentang isi cerita dalam *Big Book*,
- (5) Guru menulis jawaban-jawaban siswa di papan tulis,
- (6) Guru memberikan contoh membaca *Big Book* dengan lafal dan intonasi yang jelas,
- (7) Guru mencocokkan prediksi siswa dengan cerita yang telah dibaca,
- (8) Guru membacakan lagi dengan menunjuk kata per kata,
- (9) Guru memberikan kesempatan siswa untuk berkomentar dan bertanya terkait cerita dalam *Big Book*,
- (10) Guru membacakan cerita dalam *Big Book* dan diikuti oleh seluruh siswa,
- (11) Guru meminta siswa secara berkelompok membaca cerita dalam *Big Book*,
- (12) Guru meminta siswa membaca satu per satu,
- (13) Guru melakukan kegiatan tindakan lanjut berupa permainan menyusun kata, cerita berpasangan dan menggambar.

b) Observasi Tindakan Siklus I

Observasi dilakukan oleh peneliti dan teman sejawat selama proses pembelajaran berlangsung. Dari hasil observasi dalam proses pembelajaran yang diamati dari guru dan siswa saat proses

pembelajaran membaca permulaan pada siklus I dapat dilihat sebagai berikut.

#### (1) Aktivitas Siswa

Hasil observasi siswa pada siklus pertama menunjukkan bahwa partisipasi siswa dalam proses pembelajaran sudah cukup aktif dalam menjawab pertanyaan, menanggapi apersepsi, namun keaktifan siswa dalam mengajukan pertanyaan dirasa masih kurang. Hanya terdapat beberapa siswa saja yang mengajukan pertanyaan. Serta dalam berdiskusi kelompok belum semua siswa terlibat aktif dalam mengemukakan pendapat. Hanya beberapa siswa yang dominan saja.

Saat pembelajaran membaca permulaan dengan menggunakan media *Big Book* siswa sangat antusias saat membaca dengan menggunakan media *Big Book*. Siswa memperhatikan guru saat membaca teks pada buku besar, namun masih terdapat beberapa anak yang tidak memperhatikan. Selain itu terlihat juga para siswa sangat bersemangat saat membaca bersama-sama dengan media *Big Book*. Saat pembelajaran membaca menggunakan media *Big Book*, siswa sudah mulai aktif memberikan tanggapan terkait cerita dalam *Big Book*, hal tersebut terlihat saat siswa mengajukan pertanyaan dan siswa berpendapat tentang isi cerita dalam *Big Book*.

Namun saat guru meminta siswa membaca secara bersama-sama, masih ada siswa yang tidak membaca dan tidak mau bersuara.

Dan ada sebagian sebagian ketika diminta maju untuk membaca satu persatu, mereka tidak mau maju. Serta beberapa siswa yang maju membaca, ketika diminta membaca suaranya masih terlalu pelan tidak terdengar sampai belakang. Sebagian siswa masih kurang memiliki keberanian untuk membaca. Rata-rata siswa saat membaca, suaranya masih pelan tidak dapat terdengar dengan jelas. Namun rata-rata siswa siswa sudah mulai lancar membaca walaupun masih membutuhkan bimbingan dari guru. Masih ada beberapa siswa yang membaca dengan intonasi datar atau belum memperhatikan tinggi rendahnya suara.

Saat pembelajaran berlangsung, siswa mulai bosan dan tidak memperhatikan dan asyik bermain sendiri atau mengobrol dengan temannya. Namun guru dapat mengatasi siswa dengan mengajak siswa bernyanyi bersama-sama dan sesekali menagajak siswa untuk tepuk.

## (2) Aktivitas Guru

Sedangkan dari hasil observasi guru saat melaksanakan pembelajaran membaca permulaan menggunakan media *Big Book*, guru sudah hampir melaksanakan beberapa aspek sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran menggunakan *Big Book*. Saat menyampaikan materi pelajaran kepada siswa guru menjelaskan materi dengan jelas dan guru dapat menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif ketika siswa mulai bosan dan tidak

memperhatikan, guru dapat mengatasi hal tersebut. Saat berdiskusi, guru juga dapat membimbing siswanya dalam mengerjakan tugas kelompoknya. Selain itu saat menggunakan media *Big Book* untuk mengajarkan membaca permulaan, guru sudah melakukan hampir semua langkah pembelajaran menggunakan *Big Book* diantaranya guru sudah memberi contoh membaca dengan intonasi, lafal dan jeda yang tepat, membaca dari halaman judul sampai halaman terakhir, guru juga sudah menggali informasi tentang diri siswa serta mendiskusikan mengenai kata tiap kata pada halaman *Big Book*. Namun pada siklus I ini ada beberapa langkah yang belum dilaksanakan antara lain saat menggunakan media *Big Book*, guru belum menunjuk kata tiap kata saat membaca teks pada media *Big Book* serta guru belum menggali informasi terkait teks yang pernah dibaca oleh siswa.

### (3) Peningkatan Keterampilan Membaca

Tes keterampilan membaca permulaan dilakukan secara individu untuk mengukur keterampilan siswa dalam membaca permulaan. Hasil tes keterampilan membaca permulaan pada Siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini sekaligus perbandingan nilai keterampilan membaca permulaan pada pelaksanaan pratindakan dan siklus I.

Tabel 11. Peningkatan keterampilan membaca dari pratindakan ke siklus I

No	Nama	Nilai		Peningkatan	Ketuntasan	
		Pratindakan	Siklus I		Pratindakan	Siklus I
1	Y	57	70	13		
2	CAN	56	60	4		
3	RW	61	73	12		
4	NAE	76	80	4	√	√
5	SAL	73	76	3	√	√
6	ANS	78	80	2	√	√
7	AAP	68	70	2		
8	RAS	65	63	2		
9	RNS	66	70	4		
10	SEAR	67	77	10		√
11	ACV	73	80	7		√
12	AA	59	71	12		
13	TN	65	76	11		√
14	NZA	81	86	5	√	√
15	RI	50	61	11		
16	KR	55	65	10		
17	CH.M	76	78	2	√	√
18	ANA	80	78	2	√	√
19	EPS	68	76	8		√
20	VAG	78	80	2	√	√
21	ATP	60	76	4		√
22	AF	57	66	9		
23	ZFA	64	74	10		
24	MFAM	54	67	13		
25	RDA	75	75	-	√	√
26	IANR	72	67	5		
27	EA	79	77	2	√	√
28	F	79	75	4	√	√
<b>Jumlah</b>		<b>1892</b>	<b>2044</b>	<b>152</b>	<b>10</b>	<b>15</b>
Rata-rata		<b>67,57</b>	<b>73</b>	<b>5,43</b>		
<b>Tuntas</b>					<b>10</b>	<b>15</b>
<b>Persentase (%)</b>					<b>36%</b>	<b>54%</b>
<b>Tidak tuntas</b>					<b>18</b>	<b>13</b>
<b>Persentase (%)</b>					<b>64%</b>	<b>46%</b>

Tabel 12. Persentase Kriteria Penguasaan Keterampilan Membaca Permulaan Siklus I

Interval Nilai	Kriteria Nilai	Keterangan	Jumlah siswa	Persentase
86-100	A	Sangat Baik	1	3,5%
76-85	B	Baik	10	35,8%
56-75	C	Cukup	17	60,7%
10-55	D	Kurang	0	0%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang mendapatkan nilai keterampilan membaca permulaan dengan kriteria sangat baik ada 1 siswa, kriteria baik ada 9 siswa, kriteria cukup ada 17 siswa, dan kriteria kurang ada 1 siswa.

Siswa dalam kriteria sangat baik dengan interval nilai antara 86-100 ada 1 siswa, siswa dengan kriteria sangat baik menunjukkan sudah lancar dalam membaca, dan membaca dengan lafal dan intonasi yang tepat.

Dilihat dari beberapa bacaan hasil membaca siswa menunjukkan bahwa siswa yang membaca dengan sangat baik ini sesuai dengan 4 aspek yang dinilai antara lain lafal, intonasi, kelancaran, dan kejelasan. Siswa tersebut membaca dengan lancar tanpa dieja dan dengan intonasi yang tepat serta memperhatikan jeda.

Siswa dalam kriteria baik dengan interval nilai antara 76-85, siswa yang membaca dengan kriteria baik ada 10 siswa atau sebesar 35,8%. Siswa dengan kriteria baik ini rata-rata sudah

lancar membaca namun dalam pelafalan dan intonasi terkadang masih kurang tepat.

Sedangkan siswa dengan kriteria cukup dengan interval nilai antara 56-75 sebanyak 17 anak atau sebesar 60,7%. Siswa dengan kriteria cukup ini membaca dengan masih dieja per suku kata tetapi membaca dengan lancar. Terkadang siswa dalam kriteria cukup ini saat membaca masih dengan bimbingan dari guru. Lafal dan intonasi saat membaca juga masih datar dan belum memperhatikan jeda dengan tepat. Suara saat membaca juga masih kurang jelas dan masih pelan.

Nilai keterampilan membaca permulaan siswa berdasarkan nilai rata-rata dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 13. Persentase Pencapaian Nilai rata-rata Keterampilan Membaca Permulaan melalui Media *Big Book* Siklus I

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1.	Siswa yang mencapai nilai rata-rata	15	54%
2.	Siswa yang belum mencapai nilai rata-rata	13	46%
<b>Nilai rata-rata kelas</b>			73

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan keterampilan membaca permulaan pada saat pra tindakan dengan setelah dilaksanakannya tindakan pada siklus I. Hasil nilai keterampilan membaca pada siklus I yaitu 15 siswa sudah mencapai nilai rata-rata atau sebesar 54% dari keseluruhan jumlah siswa yang sudah memperoleh nilai memenuhi nilai rata-rata. Sedangkan sebesar

46% dari jumlah keseluruhan siswa atau sebanyak 13 anak yang belum memenuhi nilai rata-rata. Hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan yang cukup baik. Namun penelitian ini belum dikatakan berhasil karena belum memenuhi kriteria keberhasilan dalam penelitian. Penelitian ini memenuhi kriteria keberhasilan apabila 80% dari seluruh jumlah siswa dapat mencapai nilai rata-rata.

c) Refleksi Tindakan Siklus I

Refleksi merupakan sarana perbaikan untuk tindakan yang telah dilaksanakan untuk mengkaji lebih lanjut tentang kegiatan yang selanjutnya akan dilaksanakan. Pada pelaksanaan refleksi ini dilakukan oleh peneliti dan guru dengan melihat perbandingan perolehan nilai membaca permulaan dan nilai rata-rata kelas sebelum dilakukan tindakan dan setelah dilakukan tindakan. Selain itu kegiatan refleksi ini juga dilakukan pengkajian ulang terhadap pelaksanaan proses pembelajaran membaca permulaan menggunakan media *Big Book*. Berikut ini hasil refleksi siklus I.

Tabel 14. Hasil Refleksi Siklus I

<b>Aspek aktivitas siswa</b>	<b>Hasil analisis kuantitatif</b>	<b>Hasil analisis kualitatif</b>	<b>Refleksi tindakan yang diperbaiki</b>	<b>Rencana tindak lanjut</b>
Lafal	17,75 (baik)	Aktivitas siswa yang belum meningkat dari aspek lafal yaitu siswa melafalkan kata “au” dilafalkan [ao], [au], melafalkan huruf e.	Memberikan contoh kembali tentang cara melafalkan yang benar saat membaca.	Guru memberikan contoh membaca kembali dengan media <i>Big Book</i> dengan lafal yang benar.

<b>Aspek aktivitas siswa</b>	<b>Hasil analisis kuantitatif</b>	<b>Hasil analisis kualitatif</b>	<b>Refleksi tindakan yang diperbaiki</b>	<b>Rencana tindakan lanjut</b>
Intonasi	17,57 (baik)	Siswa membaca masih tidak memperhatikan intonasi, membacanya masih datar tidak memperhatikan jeda dan tanda baca.	Memberikan contoh membaca dengan intonasi yang benar serta saat membaca memperhatikan jeda dan memberi tahu siswa tentang makna tanda baca.	Guru memberikan contoh membaca dengan intonasi yang benar dan diperjelas serta mengajarkan siswa untuk memperhatikan jeda dan tanda baca titik (.) dan koma (,)
Kelancaran	19,07 (baik)			
Kejelasan suara	18,6 (baik)	Suara anak kurang jelas terlihat saat membaca suara siswa menjadi pelan	Membimbing siswa dan memotivasi siswa untuk keras saat membaca.	Guru memotivasi siswa untuk lebih keras membaca agar suaranya terdengar oleh teman-temannya.
Keberanian		Masih ada anak yang tidak mau maju membaca	Membimbing siswa agar tidak malu lagi membaca di depan	Guru membimbing siswa untuk maju membaca, saat maju siswa ditemani oleh temannya kemudian ditengah saat membaca, siswa diminta membaca sendiri di depan kelas. Siswa dibentuk kelompok untuk melakukan kegiatan cerita berpasangan serta intruksi kepada siswa lebih di perjelas

<b>Aspek aktivitas siswa</b>	<b>Hasil analisis kualitatif</b>	<b>Hasil analisis kuantitatif</b>	<b>Refleksi tindakan yang diperbaiki</b>	<b>Rencana tindak lanjut</b>
Penerimaan siswa terhadap media <i>Big Book</i>		Ketika pembelajaran membaca dengan <i>Big Book</i> masih ada siswa tidak memperhatikan guru ketika memberikan contoh membaca, siswa tidak mendengarkan temannya yang sedang membaca, dan masih ada 5 anak yang berlarian saat pembelajaran berlangsung	Membimbing siswa dan mengingatkan siswa untuk memperhatikan temannya saat membaca	Kelas dibuat lebih rileks dengan siswa belajar dilantai atau lesehan sehingga siswa akan merasa nyaman diharapkan siswa lebih memperhatikan guru saat proses pembelajaran. Saat siswa lain membaca, guru meminta siswa siswa lain menanggapi dan menjawab pertanyaan saat temannya membaca sehingga siswa lain yang tidak membaca memperhatikan.

### 3) Siklus II

Pelaksanaan siklus II dilaksanakan sebanyak empat kali pertemuan yaitu pada Sabtu 9 Mei , Senin 11 Mei 5, Selasa 12 Mei, dan Rabu 13 Mei 2015 dengan menggunakan tema “Peristiwa Alam” dan subtema Musim Hujan dan Musim kemarau. Pelaksanaan tindakan siklus II terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

a. Perencanaan Tindakan Siklus II

Pada tahap perencanaan ini dilaksanakan sesuai perencanaan yang dilakukan pada siklus I, namun disesuaikan dengan hasil refleksi yang dilakukan pada siklus I dengan perbaikan-perbaikan yang sudah dibahas pada refleksi siklus I. Perencanaan tindakan sebagai berikut:

- (1) Membuat rencana kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dalam empat kali pertemuan bersama dengan guru. Peneliti dan guru menentukan indikator pembelajaran yang akan dilakukan dalam siklus II serta menentukan tema serta subtema yang akan dilaksanakan dalam empat kali pertemuan pada siklus II.
- (2) Guru dan peneliti membuat rencana mengenai setting kelas yang akan dilaksanakan pada siklus II yaitu membuat *setting* kelas menjadi lebih rileks sehingga siswa dapat belajar dengan nyaman dengan belajar di lantai.
- (3) Mempersiapkan instrumen penilaian dan lembar observasi yang akan digunakan unrtuk memperoleh data selama pelaksanaan penelitian.
- (4) Mempersiapkan media *Big Book* yang akan gunakan dalam pembelajaran disesuaikan dengan tema yang akan diajarkan pada siklus II.
- (5) Melatih guru kembali dalam menggunakan media *Big Book* untuk mengajarkan membaca permulaan.
- (6) Mempersiapkan media yang akan digunakan untuk mendukung pembelajaran membaca yaitu media kartu kata, membuat *setting* kelas

menjadi lebih rileks, dan menentukan strategi pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam pelaksanaan pembelajaran pada siklus II.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Pelaksanaan penelitian siklus I peneliti berkolaborasi dengan guru. Tugas peneliti adalah mengamati, menilai dan mendokumentasikan semua pelaksanaan kegiatan pembelajaran siswa. Tugas guru yaitu melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun oleh peneliti bersama dengan guru kelas I. Pelaksanaan siklus I dilakukan dalam 4 kali pertemuan yaitu tanggal 9 Mei, 11 Mei, 12 Mei dan 13 Mei 2015. Pelaksanaan siklus II dengan tema “Peristiwa Alam” dengan sub tema “Musim hujan” dan “Musim kemarau”. Dideskripsikan sebagai berikut.

- (1) Guru menyiapkan media *Big Book*,
- (2) Siswa mengamati media *Big Book* yang disiapkan guru,
- (3) Guru memperlihatkan halaman judul *Big Book* dan memperlihatkan halaman depan *Big Book* dan pengarangnya,
- (4) Guru bertanya jawab meminta siswa memprediksi tentang isi cerita dalam *Big Book*,
- (5) Guru menulis jawaban-jawaban siswa di papan tulis,
- (6) Guru memberikan contoh membaca *Big Book* dengan lafal dan intonasi yang jelas,
- (7) Guru mencocokkan prediksi siswa dengan cerita yang telah dibaca,

- (8) Guru membacakan lagi dengan menunjuk kata per kata,
- (9) Guru memberikan kesempatan siswa untuk berkomentar dan bertanya terkait cerita dalam *Big Book*,
- (10) Guru membacakan cerita dalam *Big Book* dan diikuti oleh seluruh siswa,
- (11) Guru meminta siswa secara berkelompok membaca cerita dalam *Big Book*,
- (12) Guru meminta siswa membaca satu per satu.
- (13) Guru melakukan kegiatan tindakan lanjut berupa permainan menyusun kata, cerita berpasangan dan menggambar.

## 2) Observasi Tindakan Siklus II

Observasi dilakukan oleh peneliti dan teman sejawat selama proses pembelajaran berlangsung. Dari hasil observasi pada proses pembelajaran membaca permulaan pada siklus II dapat dilihat, sebagai berikut:

### a) Aktivitas Siswa

Hasil observasi siswa pada saat pelaksanaan siklus II menunjukkan bahwa partisipasi siswa dalam pembelajaran cukup aktif dan sangat antusias. Namun masih ada satu dua anak yang sangat sulit dikondisikan. Guru harus lebih intensif menegur anak tersebut agar mau memperhatikan guru dan memperhatikan saat proses pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran siklus II ini siswa sudah mulai antusias dan aktif menjawab pertanyaan maupun

mengajukan pertanyaan tentang hal yang belum mereka mengerti. Selain itu sudah hampir seluruh siswa memperhatikan media buku besar yang digunakan untuk mengajarkan keterampilan membaca. Beberapa siswa yang sebelumnya malu saat diminta maju untuk membaca, pada siklus II ini siswa tersebut sudah cukup berani untuk membaca.

Tanggung jawab siswa saat berdiskusi kelompok dengan temannya juga sudah terlihat cukup baik. Siswa saling memberikan pendapatnya dan saling bekerjasama dengan temannya dengan baik.

b) Aktivitas Guru

Sedangkan dari hasil pengamatan aktivitas guru, guru juga sudah melaksanakan semua langkah-langkah dalam pembelajaran membaca permulaan menggunakan media *Big Book*. Guru tidak lagi lupa menunjuk kata tiap kata pada *Big Book* dan guru sudah lebih baik mengajarkan dan mencontohkan cara membaca dengan lafal, intonasi dan suara yang jelas sehingga siswa lebih memahami. Dalam pengkondisian siswa saat proses pembelajaran guru sudah dapat mengkondisikan siswa dengan baik sehingga siswa dapat memperhatikan saat pembelajaran berlangsung.

c) Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan

Tes keterampilan membaca permulaan sama dengan pelaksanaan pada siklus II yaitu dilakukan saat proses pembelajaran membaca berlangsung dengan meminta siswa maju membaca satu persatu

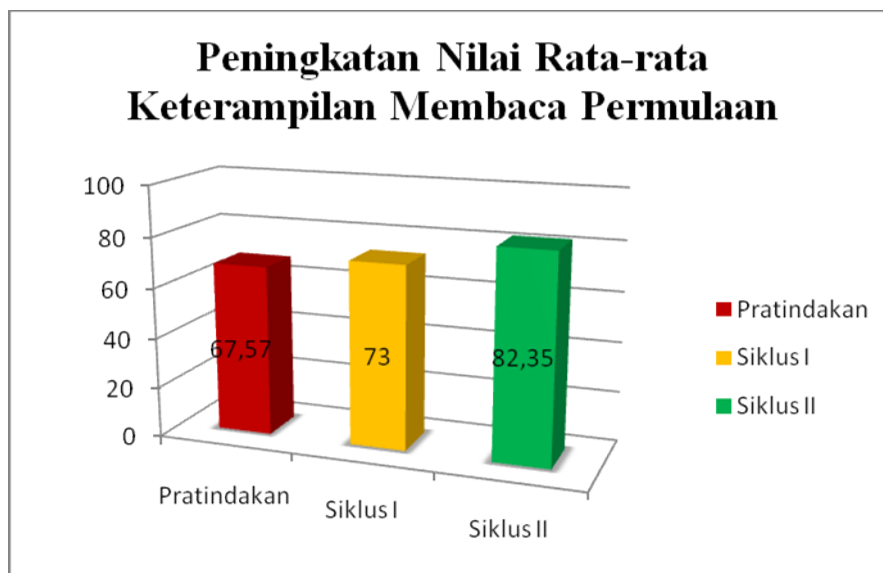
secara bergantian. Hasil tes keterampilan membaca permulaan pada Siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 15. Peningkatan Nilai Keterampilan Membaca permulaan pratindakan, siklus I, dan siklus II

No	Nama	Nilai			Peningkatan Siklus I ke siklus II	Ketuntasan		
		Pratindakan	Siklus I	Siklus II		Pratindakan	Siklus I	Siklus II
1	Y	57	70	82	12			√
2	CAN	56	70	82	12			√
3	RW	61	73	85	12			√
4	NAE	76	80	91	11	√	√	√
5	SAL	73	76	82	6	√	√	√
6	ANS	78	80	80	-	√	√	√
7	AAP	68	70	82	8			√
8	RAS	65	65	78	13			√
9	RNS	66	70	85	5			√
10	SEAR	67	77	86	9		√	√
11	ACV	73	80	87	7		√	√
12	AA	59	71	74	3			
13	TN	65	76	88	12		√	√
14	NZA	81	83	92	9	√	√	√
15	RI	50	61	67	6			
16	KR	55	65	74	9			
17	CH.M	76	78	85	7	√	√	√
18	ANA	80	78	85	7	√	√	√
19	EPS	68	76	84	8		√	√
20	VAG	78	80	86	6	√	√	√
21	ATP	60	76	83	7		√	√
22	AF	57	70	82	12			√
23	ZFA	64	74	81	7			√
24	MFAM	54	67	74	7			
25	RDA	75	75	81	6	√	√	√
26	IANR	72	73	86	13			√
27	EA	79	77	82	5	√	√	√
28	F	79	75	82	7	√	√	√
<b>Jumlah</b>		1892	2044	2306				
<b>Rata-rata</b>		67,57	73	82,35				
<b>Tuntas</b>						<b>10</b>	<b>15</b>	<b>24</b>
<b>Persentase (%)</b>						<b>36%</b>	<b>54%</b>	<b>87%</b>
<b>Tidak Tuntas</b>						<b>18</b>	<b>13</b>	<b>4</b>
<b>Persentase (%)</b>						<b>54%</b>	<b>36%</b>	<b>13%</b>

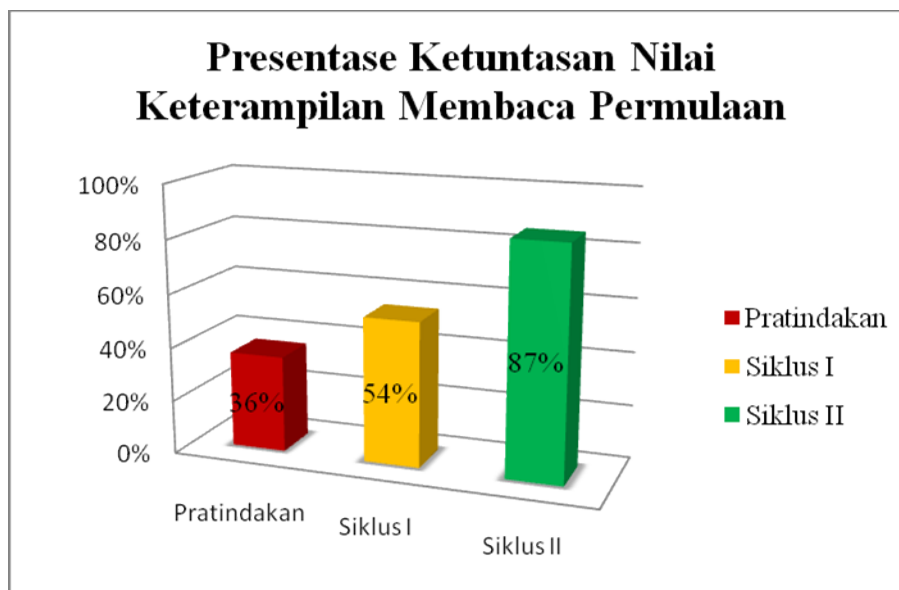
Dari hasil data rekapitulasi pada tabel di atas dapat diketahui perbandingan jumlah siswa yang sudah memenuhi nilai ketuntasan pada pratindakan jumlah siswa yang memenuhi nilai ketuntasan sebesar 10 siswa, pada siklus I yaitu 15 siswa, dan pada siklus II terdapat peningkatan yaitu sebanyak 23 siswa yang memenuhi ketuntasan.

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik maka dapat disajikan grafik peningkatan keterampilan membaca permulaan siswa kelas I berdasarkan perbandingan nilai rata-rata (mean) sebagai berikut.



Gambar 2. Diagram Batang Perbandingan Rata-rata Nilai Keterampilan Membaca Permulaan Siswa pada Pratindakan, Siklus I, dan Siklus II.

Berdasarkan diagram yang disajikan di atas dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan nilai rata-rata keterampilan membaca siswa dari sebelum dilaksanakan tindakan nilai rata-rata yaitu sebesar 67,57, kemudian meningkat saat pelaksanaan siklus I nilai rata-rata menjadi 73 dan meningkat menjadi 82,35



Gambar 3. Diagram batang perbandingan persentase ketuntasan Nilai keterampilan membaca permulaan siswa pada pratindakan, siklus I, dan siklus II.

Berdasarkan diagram di atas dapat dilihat bahwa persentase perbandingan jumlah siswa yang memenuhi nilai kriteria ketuntasan minimal mengalami kenaikan. Pada pratindakan menunjukkan persentase sebesar 36%, kemudian pada siklus I meningkat menjadi 54% dan pada siklus II meningkat menjadi 87%. Grafik tersebut menunjukkan bahwa adanya peningkatan dalam pembelajaran keterampilan membaca permulaan melalui media *Big Book*. Semua siswa mengalami peningkatan nilai pada siklus II sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pada siklus II cukup berhasil. Hasil yang diperoleh tersebut dapat dilihat dalam tabel persentase kriteria penguasaan keterampilan membaca permulaan yakni sebagai berikut.

Tabel 16. Persentase Kriteria Penguasaan Keterampilan Membaca Permulaan melalui Media *Big Book* Siklus II

Interval Nilai	Kriteria Nilai	Keterangan	Jumlah siswa	Persentase
86-100	A	Sangat Baik	7	25%
76-85	B	Baik	17	61%
56-75	C	Cukup	4	14%
10-55	D	Kurang	0	0%

Berdasarkan data persentase kriteria di atas dapat disimpulkan bahwa siswa dalam kategori sangat baik 7 anak dengan persentase 25%. Sebagian besar siswa dalam kategori baik yaitu 17 siswa dengan persentase 61%. Sebanyak 4 siswa pada kriteria cukup dengan persentase 14%. Sedangkan tidak ada siswa yang masuk dalam kriteria kurang. Dari hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan penguasaan keterampilan membaca permulaan dibandingkan dengan hasil pada siklus I.

Siswa dengan kriteria sangat baik membaca dengan lancar dan jelas sehingga dapat didengar oleh siswa lain. Siswa ini membaca dengan lantang dan berani. Selain itu siswa dalam kriteria sangat baik ini sudah dapat membaca dengan memperhatikan intonasi dan lafal yang tepat.

Siswa dengan kriteria baik membaca sudah dengan lancar dan jelas namun beberapa siswa terkadang masih membaca dengan intonasi yang kurang tepat. Dan saat membaca siswa suara siswa terkadang lama kelamaan menjadi pelan. Sedangkan siswa membaca dengan kriteria cukup, membaca sudah lancar tapi masih ada beberapa kalimat yang dieja persuku kata.

#### 4) Refleksi Tindakan Siklus II

Refleksi merupakan sarana perbaikan untuk tindakan yang telah dilaksanakan untuk mengkaji lebih lanjut tentang kegiatan yang selanjutnya akan dilaksanakan. Kegiatan refleksi ini juga dilakukan pengkajian ulang terhadap pelaksanaan proses pembelajaran membaca permulaan menggunakan media *Big Book*.

Pada pelaksanaan siklus II ini yang menjadi kendala pada siklus I setelah teratasi. Guru sudah dapat menggunakan media *Big Book* dengan maksimal, guru sudah menunjuk kata tiap kata ketika memberikan pemodelan membaca kepada siswa maupun saat siswa diminta membaca bersama-sama. Selain itu pada kegiatan menyusun kata siswa sudah dapat memahami dan siswa saling bekerjasama dengan baik dengan teman satu kelompok. Ketika siswa melakukan kegiatan cerita berpasangan, siswa juga sudah melakukan sesuai dengan instruksi guru dengan baik walaupun masih sedikit bimbingan dari guru. Saat pelaksanaan siklus II siswa sudah aktif bertanya maupun berpendapat terkait cerita pada *Big Book*.

Pelaksanaan siklus II ini keterampilan siswa membaca sudah meningkat dari pelaksanaan siklus I. Sebagian besar siswa sudah dapat menyuarakan tulisan dengan tepat, intonasi, pelafalan dan kelancaran siswa saat membaca sudah semakin baik dari sebelumnya. Selain itu siswa sudah menunjukkan keberanian untuk membaca.

Secara keseluruhan pelaksanaan pembelajaran membaca permulaan melalui media *Big Book* pada siswa kelas I di SD N Delegan 2 pada siklus II peneliti sudah merasa cukup puas karena proses pembelajaran berjalan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun sebelumnya dan menunjukkan hasil belajar yang lebih baik.

Tabel 17. Persentase Pencapaian nilai rata-rata Keterampilan Membaca Permulaan melalui Media *Big Book* Siklus II

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1.	Siswa yang mencapai nilai rata-rata	24	85,7%
2.	Siswa yang belum mencapai nilai rata-rata	4	14,3%
<b>Nilai rata-rata</b>			82,35

Berdasarkan persentase pencapaian nilai rata-rata keterampilan membaca permulaan siswa kelas I pada siklus II yang disajikan pada tabel 14 diperoleh nilai rata-rata seluruh siswa sudah mencapai nilai rata-rata. Nilai rata-rata kelas juga mengalami peningkatan dari 67,57 pada pratindakan menjadi 73 pada siklus I, dan menjadi 82,35 pada siklus II. Jumlah siswa yang memperoleh nilai sesuai dengan nilai rata-rata pun meningkat. Pada siklus I siswa mencapai nilai rata-rata sebanyak 15 siswa (54%) kemudian meningkat menjadi 24 siswa (87%) pada siklus II.

Penilaian yang digunakan untuk mengetahui keterampilan membaca permulaan meliputi empat aspek yaitu, lafal, intonasi, kelancaran, dan kejelasan. Berikut ini disajikan peningkatan yang dialami pada setiap aspek.

## 1. Lafal

Lafal merupakan cara mengucapkan bunyi bahasa. Pelafalan sebuah bunyi akan menentukan makna, melafalkan kata yang tidak tepat dapat menyebabkan salah pengertian. Siswa masih mengalami kesulitan pada siklus I, siswa salah mengucapkan bunyi bacaan yang dibacanya. Berikut ini akan dibahas beberapa contoh membaca siswa kelas I SD N Delegan 2 pada siklus I yaitu siswa RI dan RDA.

Contoh membaca pada siswa RI sebagai berikut.

MusIm / kəmaro / tiba //  
Saat / musIm / kəmaraw / matahari / bərsinar / tərīk //  
Pada / musIm / kəmaraw / langit / tərlihat / crah //  
udara / tərasa / panas //  
Tubuh / mudah / berkerījat //  
DaUn-daUn / berguguran //  
KaKtus / cəcok / ditanam / saat / musim / kəmaro //  
Baju / yan / dijəmur / mudah / kerīn //

Berdasarkan contoh membaca di atas, pada siswa RI masih mengalami kesulitan dalam melafalkan bunyi pada bacaan yang dibacanya. Siswa RI saat membaca teks pada media, saat membaca pada kalimat “Musim kemaro tiba”. Siswa RI membaca kata kemaro, sedangkan kata kemarau seharusnya dibaca dengan lafal yang benar yaitu kəmaraw, huruf au dilafalkan menjadi aw. Saat siswa RI membaca terlihat menjadi terlihat, seharusnya pelafalan pada kata terlihat adalah teliat karena pada kata lihat ini, huruf h dibaca lemah. Selanjutnya siswa RI membaca pada kata cəcok, seharusnya pelafalan pada kata

cɔcɔkdibaca cɔcɔk. Hal tersebut disebabkan karena saat pembelajaran membaca berlangsung siswa RI ini tidak memperhatikan guru dan ramai.

Contoh membaca pada siswa RDA sebagai berikut.

Musim / kəmaraw / tiba //  
Saat / musim / kəmaraw / matahari / bərsinar / tərɪk //  
Pada / musɪm / kəmaraw / langit / tərlihat / cərəh //  
Udara / tərasa / panas //  
Tubuh / mudah / berkerɪjat //  
DaUn-daUn / bergugur //  
KaKtus / cɔcɔk / ditanam / saat / musim / kəmaraw //  
Baju / yaŋ / dijəmur / mudah / kerɪŋ //

Berdasarkan contoh membaca di atas, pada siswa RDA masih ditemukan kesalahan pelafalan yaitu saat membaca kata terlihat menjadi terlihat, seharusnya pelafalan pada kata terlihat adalah teliat karena pada kata lihat ini, huruf h dibaca lemah. Saat membaca pada kalimat “Daun-daun berguguran”. Siswa RDA membaca kata berguguran menjadi bergugur. Siswa RDA menghilangkan huruf “an” pada kata “berguguran”.

Siklus II kesulitan membaca siswa mulai berkurang dengan melakukan tes membaca pada siklus II dengan bacaan yang sama. Peningkatan pada siklus II dapat dilihat sebagai berikut.

Contoh membaca pada siswa RI sebagai berikut.

Musɪm / kəmaraw / tiba //  
Saat / musɪm / kəmaraw / matahari / bərsinar / tərɪk //  
Pada / musɪm / kəmaraw / langit / tərliat / cərəh //  
udara / tərasa / panas //  
Tubuh / mudah / berkerɪjat //  
DaUn-daUn / berguguran //  
KaKtus / cɔcɔk / ditanam / saat / musim / kəmaraw //  
Baju / yaŋ / dijəmur / mudah / kerɪŋ //

Pada siklus II siswa RI sudah tidak mengalami kesulitan membaca. Kalimat yang dibaca pada siklus I sudah dapat dibaca dengan lafal yang benar dan pelafalan sudah mulai membaik pada siklus II. Contoh membaca pada siswa RDA sebagai berikut.

MusIm / kəmaraw / tiba //  
Saat / musIm / kəmaro / matahari / bərsinar / tərɪk //  
Pada / musIm / kəmaraw / langit / tərliat / cərəh //  
udara / trasa / panas //  
Tubuh / mudah / berkerɪjat //  
DaUn-daUn / berguguran //  
KaKtus / cəkək / ditanam / saat / musim / kəmaraw //  
Baju / yaŋ / dijəmur / mudah / kerɪŋ //

Kesalahan melafalkan pada siklus I sudah dapat diperbaiki pada siklus II, siswa RDA sudah melafalkan kata dengan baik dan tepat.

## 2. Intonasi

Intonasi adalah lagu kalimat yang mencakup nada dan tekanan. Intonasi dipengaruhi oleh tinggi rendahnya nada dan keras lembutnya tekanan pada kalimat serta memperhatikan jeda. Pada siklus I siswa masih datar saat membaca tidak memperhatikan tinggi rendahnya nada dan keras lembutnya suara. Karena siswa masih asal dalam membaca. Beberapa contoh siswa yang membaca dengan intonasi yang belum tepat sebagai berikut.

Contoh membaca siswa ACV sebagai berikut.

“Musim Kemarau”  
“Saat musim kemarau, matahari bersinar terik.”

Berdasarkan contoh cara membaca siswa di atas, siswa ACV mengawali membaca pada judul bacaan dengan sangat cepat. Siswa ACV sudah lancar dalam membaca namun siswa ini tidak memperhatikan tinggi rendahnya nada saat membaca sehingga saat didengar huruf yang dibaca kurang begitu jelas. Selain itu siswa ACV ketika membaca tidak memperhatikan tanda baca yang harusnya terdapat jeda pada bacaan tersebut dan berhenti sebentar saat membacanya.

Contoh membaca siswa RI sebagai berikut.

“Musim Kemarau”

“Musim kemarau tiba.”

“Saat musim kemarau, matahari bersinar terik.”

Berdasarkan contoh cara membaca siswa di atas, siswa RI membaca dengan sangat lambat dan membaca tiap kata perkata dengan sangat datar. Tidak ada tinggi rendahnya nada saat membaca. Sese kali siswa berhenti membaca. Siswa juga tidak memperhatikan tanda berhenti.

Siklus II kesulitan membaca siswa mulai berkurang dengan melakukan tes membaca pada siklus II dengan bacaan yang sama. Peningkatan pada siklus II dapat dilihat sebagai berikut.

Contoh membaca siswa ACV sebagai berikut.

“Musim Kemarau”

“Saat musim kemarau, matahari bersinar terik.”

Pada siklus II siswa ACV sudah menunjukkan peningkatan lebih baik saat membaca. Siswa ACV saat membaca pada siklus II lebih memperhatikan tinggi rendahnya nada saat membacanya. Selain itu siswa

ACV juga sudah memperhatikan jeda, tahu ketika harus berhenti atau tidak dan mengetahui tanda-tanda untuk berhenti.

Contoh membaca siswa RI sebagai berikut.

“Musim Kemarau”

“Musim kemarau tiba.”

“Saat musim kemarau, matahari bersinar terik.”

Pada siklus II siswa RI sudah dapat bersuara dengan cukup baik saat membaca dan nada suara saat membacanya sudah lebih baik dari sebelumnya. Membaca dengan memperhatikan tinggi rendahnya nada. Tidak membaca dengan nada yang datar lagi. Selain itu siswa RI juga sudah dapat memperhatikan jeda saat membaca, mengetahui kapan saat berhenti atau tidak.

### **3. Kelancaran**

Kelancaran saat membaca merupakan kesanggupan siswa untuk membaca tanpa mengeja, tidak terbata-bata dan tidak ragu-ragu saat membaca.

Pada siklus I siswa masih belum lancar dan ragu-ragu saat membaca, terkadang siswa berhenti saat membaca dan masih malu melafakan kata yang dibacanya. Beberapa siswa yang masih belum lancar saat membaca sebagai berikut.

Contoh membaca siswa CAN.

“Baju.....”

“Baju yang dijemur mudah kering”

Berdasarkan contoh membaca di atas, siswa CAN saat membaca kalimat tersebut sempat berhenti sebentar. Siswa CAN kemudian melanjutkan membaca setelah guru memberikan contoh membaca “Baju yang dijemur mudah kering”. Siswa CAN baru melanjutkan membacanya.

Contoh membaca siswa MFA sebagai berikut.

“Saat musim kemarau ..... matahari bersinar terik.  
Pada musim kemarau langit..... cerah.”

Berdasarkan contoh membaca di atas, siswa MFA ketika membaca masih dengan ragu-ragu. Sesekali siswa MFA berhenti membaca dan mengumam “emmmmmmm”. Siswa MFA masih ragu-ragu saat membaca pada siklus I dan masih dengan bimbingan dari guru saat membacanya.

Pada siklus II siswa yang belum lancar dan masih ragu-ragu dalam membaca sudah mulai berkurang dan menjadi lebih baik. Siswa yang sebelumnya membaca dengan ragu-ragu dan masih berhenti ketika membaca. Pada siklus II ini siswa tersebut sudah lancar membaca dengan baik dan sudah tidak tersendat-sendat saat membaca.

#### **4. Kejelasan**

Kejelasan suara merupakan kejelasan suara yang diucapkan siswa saat membaca teks bacaan yang dibacanya, huruf yang dibaca jelas dan suara keras terdengar oleh pendengarnya.

Pada siklus I beberapa siswa masih belum jelas menyuarakan tulisan yang dibacanya. Suara yang terdengar hanya kecil sehingga tidak

terdengar oleh siswa yang lain yang memperhatikan siswa saat membaca. Kebanyakan siswa masih malu-malu saat membaca sehingga suaranya sangat pelan. Sesekali guru meminta siswa untuk menyuarakan lebih keras lagi suaranya saat membaca.

Pada siklus II terdapat peningkatan pada aspek kejelasan suara, seluruh siswa sudah jelas menyuarakan tulisan yang dibacanya dengan keras dan benar. Siswa yang tadinya hanya pelan saat membaca, sudah dapat membaca dengan keras. Siswa sudah mulai berani membaca.

Berdasarkan hasil nilai keterampilan membaca dan hasil observasi pada siklus II peneliti merasa peningkatan nilai keterampilan membaca permulaan melalui media *Big Book* sudah cukup. Peneliti merasa puas dengan perolehan nilai keterampilan membaca permulaan yang dicapai oleh siswa telah sesuai dengan kriteria keberhasilan dalam penelitian, sehingga tidak memerlukan adanya tindakan siklus III.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan di atas, keterampilan membaca siswa kelas 1 SDN Delean 2 sudah meningkat. Keterampilan membaca siswa dapat meningkat karena dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti yang dikemukakan oleh Sabarti Akhadiah (1993:25) mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi membaca antara lain 1) motivasi, 2) lingkungan keluarga, 3) bahan bacaan. Motivasi siswa untuk membaca memberikan pengaruh yang besar terhadap keterampilan membaca siswa. Siswa yang memiliki dorongan untuk membaca maka keterampilan membaca yang

dimilikinya baik. Hal tersebut dapat dilihat dari perhatian siswa saat pembelajaran membaca permulaan, siswa yang memiliki motivasi yang tinggi untuk membaca maka siswa tersebut akan memperhatikan guru saat memberikan contoh membaca yang benar sehingga siswa tersebut akan dapat memiliki keterampilan membaca yang baik. Faktor yang lain yang mempengaruhi keterampilan membaca siswa yaitu terkait bahan bacaan, bahan bacaan yang digunakan dalam mengajarkan membaca juga sangat berpengaruh terhadap keterampilan membaca. Bahan bacaan berpengaruh bagi si pembaca untuk memiliki minat membaca dan kemampuan dalam memahami isi bacaan tersebut. Bahan bacaan yang sulit untuk dipahami isinya maka mengakibatkan siswa enggan membacanya. Sebaliknya, bahan bacaan yang memuat cerita yang sederhana dan mudah dipahami maka akan menarik minat untuk membacanya. Sesuai dengan hal tersebut cerita yang dimuat dalam *Big Book* merupakan cerita yang singkat dan sederhana yang mudah dipahami oleh siswa kelas awal yang masih pada tahap membaca permulaan. Siswa pada tahap ini pada perkembangan bahasa seperti yang dikemukakan oleh Darmiyati Zuchdi dan Budiasih (Joko, 2015:26) yang menguraikan fase perkembangan bahasa anak umur 2-7 tahun bahwa anak pada fase semantik, dimana anak dapat membedakan kata sebagai simbol dan konsep yang terkandung dalam kata. Siswa pada tahap ini merupakan anak pada tahap bermain, karena siswa kelas 1 merupakan masa peralihan dari taman kanak-kanak masuk ke SD, sehingga anak masih dalam proses menyesuaikan diri. Pada tahap bermain ini, konsentrasi siswa rendah. Siswa berada pada tahap pra operasional konkret,

yaitu siswa membutuhkan perantara untuk memahami materi yang diajarkan. Media *Big book* ini merupakan perantara untuk menyampaikan materi kepada siswa agar siswa mampu memahami materi yang disampaikan. *Big Book* menyajikan gambar yang berwarna-warni serta memuat cerita yang sederhana yang mudah dipahami oleh siswa. Gambar yang berwarna warni tersebut menarik perhatian siswa untuk membaca. Cerita yang sederhana dalam *Big Book* juga membuat siswa dengan mudah memahami isi cerita dalam *Big Book*. Siswa kelas 1 sekolah dasar dalam perkembangan bahasa yang dikemukakan oleh Syamsu Yusuf (2014:179) bahwa siswa sekolah dasar ini merupakan masa berkembang pesatnya kemampuan mengenal dan menguasai pembendaharaan kata. Siswa menguasai keterampilan membaca dan berkomunikasi dengan orang lain, anak sudah gemar membaca atau mendengarkan cerita yang bersifat kritis. Pembelajaran membaca dengan media *Big Book* tersebut dapat menarik siswa untuk membaca dan mengembangkan keterampilan membaca yang dimiliki siswa. Pelaksanaan pembelajaran membaca menggunakan media *Big Book* ini guru tidak hanya membacakan cerita namun guru memberikan contoh cara membaca siswa dengan baik sehingga siswa menirukan dan berlatih terus menerus. Siswa dapat lancar dalam membaca dan memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan proses pelaksanaan siklus I dan II yang telah dilaksanakan, dalam pelaksanaan pembelajaran membaca permulaan menggunakan media *Big Book* memberikan peningkatan yang cukup baik kepada siswa dalam hal keterampilan membaca permulaan. Hal tersebut membuktikan ketercapaian

tujuan pembelajaran membaca permulaan yang dikemukakan oleh Herusantosa (Saleh Abbas (2008:103) yaitu mampu menyuarakan dan memahami kalimat sederhana yang ditulis dengan intonasi yang wajar, dan anak dapat membaca dan menulis kata-kata dan kalimat sederhana dengan lancar dan tepat dalam waktu yang relatif singkat.

Ketercapaian tujuan membaca permulaan tersebut juga didukung dengan ketercapaian tujuan dari media *Big Book* (USAID, 2014:44) adalah 1) *Big Book* memberikan pengalaman membaca, sehingga siswa memiliki pengalaman membaca yang membuat siswa menjadi lebih terampil dalam membaca. 2) *Big Book* juga dapat melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran, dalam penelitian yang telah dilaksanakan setelah penggunaan media *Big Book* dalam pelaksanaan pembelajaran membaca ini membuat siswa semakin aktif dalam mengikuti pembelajaran, dijelaskan bahwa ada peningkatan proses pada siswa. Siswa sudah berani menanyakan hal yang belum dipahami dan siswa juga sudah mulai menyampaikan pendapatnya tentang yang diketahuinya. Selain itu siswa juga sudah tidak malu-malu lagi saat diminta maju membaca. 3) *Big Book* bertujuan untuk menggali informasi siswa. Pelaksanaan pembelajaran membaca permulaan menggunakan media *Big Book* ini memberikan kesempatan untuk dapat menggali informasi/ pengetahuan yang dimiliki siswa, selain itu juga dalam media *Big Book* ini membuat siswa menjadi lebih berimajinasi sesuai dengan pengalaman yang dimiliki siswa.

Pembelajaran membaca menggunakan media *Big Book* mempengaruhi keaktifan siswa dan keterampilan siswa dalam membaca. Siswa menjadi

semakin lancar dalam membaca dan lebih meningkat lagi dinilai dari beberapa aspek keterampilan membaca permulaan menggunakan media *Big Book*. Hal tersebut membuktikan pendapat dari Lynch (2008:1) “*Big Books enrich oral language development through your modelled reading, through risk-free participation by the children in subsequent readings and discussions, and through the meaningful teaching of skills within context*”. Pendapat tersebut menjelaskan bahwa *Big Book* dapat memperkaya perkembangan bahasa lisan anak menggunakan model membaca, dengan partisipasi tanpa resiko dalam melibatkan siswa untuk membaca dan berdiskusi dan membuat pembelajaran yang bermakna sesuai konteks.

Penggunaan media *Big Book* membuat siswa berpartisipasi dalam pembelajaran dan memperkaya bahasa lisan serta mengembangkan semua aspek kebahasaan. Guru sebagai model membaca dengan menjelaskan cara membaca yang baik dan benar dengan memperhatikan lafal, intonasi yang benar. *Big Book* juga melibatkan siswa untuk membaca dan berdiskusi bersama siswa lainnya tanpa menimbulkan resiko yang membahayakan. Menggunakan *Big Book* juga dapat menambah pengalaman siswa melalui bacaan yang ada dalam *Big Book*. *Big Book* juga membuat siswa kaya akan informasi karena guru menggali informasi yang dimiliki oleh siswa sesuai dengan pengalaman dan imajinasi yang dimilikinya.

Pembelajaran menggunakan *Big Book* ini menggunakan model dan siswa berlatih membaca berulang-ulang. Hal tersebut membuktikan bahwa membaca yang dilakukan secara terus menerus dapat meningkatkan keterampilan

membaca siswa. Dalam hal ini guru memberikan contoh cara membaca yang baik dan benar, memperhatikan lafal, intonasi serta jeda yang benar. Sehingga siswa juga berlatih untuk membaca dengan memperhatikan lafal, intonasi, dan jeda yang tepat. Membaca dengan menggunakan media *Big Book* membuat siswa lebih mampu memahami isi bacaan. Siswa dapat menceritakan kembali isi cerita pada teks bacaan dengan sederhana karena bacaan pada *Big Book* menggunakan kata-kata yang sederhana yang mudah dipahami siswa. Hal tersebut sesuai dengan pemaparan mengenai keistimewaan *Big Book* yang dijelaskan dalam USAID (2014:45) bahwa “Pembelajaran dengan menggunakan media *Big Book* dapat diselingi percakapan yang relevan mengenai isi bacaan bersama siswa sehingga topik bacaan semakin berkembang sesuai pengalaman dan imajinasi siswa”. Sejalan dengan pendapat dari Mohana Nambiar (1993:3-4) bahwa menggunakan *Big Book* di dalam kelas melatih siswa untuk mengaktifkan pengetahuan sebelumnya, menjadi model proses berpikir, pengamatan kata, kegiatan berbahasa, dan melatih keterampilan prediksi siswa.

Menurut Mohana Nambiar (1993:2) bahwa membaca buku yang disukai dengan berulang-ulang memiliki banyak manfaat, anak menjadi lebih peka dengan bahasa tulis dalam buku. Siswa belajar mengenai kata-kata yang ducapkan sesuai dengan kata-kata yang ditulis, sehingga siswa tidak akan salah membaca. Selain itu membaca berulang-ulang membuat siswa semakin fasih membaca. Pendapat tersebut dibuktikan dengan mengajarkan siswa untuk berlatih membaca secara terus menerus menggunakan media *Big Book*. Dalam

pembelajaran ini siswa membaca terus menerus hingga lancar dan pengucapan lafal dan intonasi secara tepat. Hal tersebut memberikan hasil yang baik dengan adanya peningkatan hasil keterampilan membaca permulaan siswa selama tindakan.

Secara keseluruhan pelaksanaan pembelajaran membaca permulaan menggunakan media *Big Book* pada siswa kelas I SDN Delegan 2 tahun pelajaran 2014/2015 pada siklus II peneliti merasa cukup puas karena proses pembelajaran berjalan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat dan sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan yaitu 80% siswa mencapai nilai rata-rata. Adapun nilai rata-rata yang ditentukan adalah 75. Sehingga penelitian ini tidak memerlukan adanya tindakan siklus III.

Berdasarkan pembahasan yang dibuat oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca permulaan siswa kelas I SDN Delegan 2 tahun ajaran 2014/2015 dapat meningkat melalui penggunaan media *Big Book*.

#### **D. Keterbatasan penelitian**

Penelitian yang dilaksanakan di kelas I SD Negeri Delegan 2 Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman ini memiliki keterbatasan yaitu

1. Media *Big Book* yang digunakan dalam penelitian ini tidak menggunakan validasi oleh dosen ahli media. Namun validasi media dilakukan oleh dosen pembimbing.

2. Penilaian hasil observasi dalam aktivitas siswa tidak dilakukan secara satu persatu atau persiswa namun dilakukan secara menyeluruh dalam proses pelaksanaan pembelajaran membaca.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa media *Big Book* dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas 1 di SDN Delegan 2 Prambanan Sleman. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan keterampilan membaca permulaan siswa dapat dilihat berdasarkan analisis data peningkatan nilai keterampilan membaca permulaan siswa. Hasil tes keterampilan membaca permulaan siswa pratindakan adalah 10 siswa mencapai nilai rata-rata yaitu 75 dan 18 siswa belum mencapai nilai rata-rata. Nilai rata-rata kelas adalah 67,57 dan persentase ketuntasan 36%. Pada siklus I, 15 siswa yang mencapai nilai rata-rata dan 13 siswa belum mencapai nilai nilai rata-rata. Nilai rata-rata kelas adalah 73 dan persentase ketuntasan 54%. Pada siklus II, terjadi peningkatan yang cukup baik yaitu ada 24 siswa yang mencapai nilai nilai rata-rata dan 4 siswa belum mencapai nilai rata-rata. Nilai rata-rata kelas yaitu 82,35 dan persentase ketuntatasan 87%.

Peningkatan didasarkan pada proses keterampilan membaca permulaan yang sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran membaca permulaan dengan menggunakan media *Big Book* yaitu 1) siswa mengamati media *Big Book* yang disiapkan guru, 2) siswa memprediksi tentang isi cerita dalam *Big Book*, 3) siswa diberi contoh membaca *Big Book* dengan lafal dan intonasi yang jelas, 4) mencocokkan prediksi siswa dengan cerita yang telah

dibaca, 5) siswa memperhatikan pemodelan membaca oleh guru, 6) siswa berkomentar dan bertanya terkait cerita dalam *Big Book*, 7) siswa menirukan kata yang dibaca oleh guru, dan 8) siswa secara berkelompok membaca cerita dalam *Big Book*, dan 9) siswa membaca satu per satu.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di atas, maka ada beberapa saran yang dapat disampaikan antara lain.

### 1. Bagi guru

Setelah mengetahui hasil keterampilan membaca permulaan siswa, diharapkan guru:

- a. Menggunakan media *Big Book* pada pembelajaran membaca permulaan dan membuat suasana belajar yang nyaman agar anak dapat tertarik dan tidak mudah bosan dalam mengikuti pembelajaran
- b. Memodifikasi pembelajaran yang lebih variatif dan riang untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa.
- c. Meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memaksimalkan penggunaan media serta metode pembelajaran yang ada.

### 2. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SD N Delegan 2, Kecamatan Prambanan, Kabupaten Sleman.

## Daftar Pustaka

- Abdul Chaer. 1993. *Pembakuan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta
- Burhan Nurgiantoro. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFYogyakarta
- Dalman. 2013. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Darmiyati Zuchdi dan Budiasih. 1997. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah*. Jakarta: Depdikbud
- Ellen van Zanten. 1989. *Vokal-Vokal Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Enny Zubaidah. \_\_\_\_\_. *Kesulitan Membaca Permulaan pada Anak*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta (Draf Penulisan Buku)
- Erna Aries. 2011. *Asesmen dan Evaluasi*. Yogyakarta: Aditya Media
- Farida Rahim. 2005. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Henry Guntur Tarigan. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Harimurti. 2010. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Pra-Membaca Anak Usia 4-5 Tahun melalui Metode Pendekatan Big Book di Taman Kanak-kanak* (Online), diakses di <http://pustaka.ut.ac.id> pada tanggal 15 Februari 2015
- Hasan Alwi, dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Istarocha. 2012. *Bab II Hakikat Membaca Permulaan*. (Online), diakses di <http://eprints.uny.ac.id> pada 12 Februari 2015.
- John W. Santrock. 2011. *Masa Perkembangan Anak*. Jakarta: Salemba Humanika
- Joko Rahmadi. 2015. *Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan dengan Menggunakana Media Kartu Huruf pada Siswa Kelas I SDN 1 Kendalsari Klaten*. Skripsi. PGSD-UNY
- Kompasiana. 2015. *Sekali lagi tentang Big Book*. diambil dari <http://edukasi.kompasiana.com/2015/03/30/sekali-lagi-tentang-big-book-715258.html>, diakses pada tanggal 31 Mei 2015

- Lynch.(2008). A Guide For Using Big Books in the Classroom. *Jurnal Scholastic Canada Ltd.* Hlm 1-6
- Nambiar, Mohana. (1993). Early Reading Instruction-Big Books in the ESL Classroom. *Jurnal The English Teacher* (Vol XXII). Hlm. 1-7.
- Nana Sudjana dn Ibrahim. 2007. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Nur Fitriani & Zainul. 2013. “Pengaruh Penggunaan Media Buku Besar (*Big Book*) Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan anak Kelompok B di TK Qoshrul Ubudiyah Surabaya”. *E-Journal UNESA 2* (II). Hlm 3
- Rita Eka Izzaty,dkk. 2008. *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press
- Sabarti Akhadiah, dkk. 1993. *Bahasa Indonesia 1*. Jakarta: Depdikbud
- Sabarti Akhadiah. 1993. *Bahasa Indonesia 3*. Jakarta: Depdikbud
- Shaleh Abbas. 2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdikbud
- Sri Mulyani. 2009. “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Menulis Permulaan Siswa Kelas I Melalui Pendekatan Pembelajaran Terpadu”. *Thesis Universitas Sebelas Maret*
- Suharsimi Arikunto,dkk. 2009. *Penelitian Tindak Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suwarna Priwangdada. 2004. *Strategi Penguasaan Bahasa*. Yogyakarta : Adicita Karya Nusa
- Sadiman,dkk. 1984. *Media Pendidikan*. Jakarta:Rajawalipers
- Soeparno. 1987. *Media Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: Intan Pariwara
- Sutirman. 2013. *Media & Model-model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Syamsu Yusuf. 2014. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- USAID.2014. *Buku Sumber untuk Dosen LPTK: Pembelajaran Literasi Kelas Awal di LPTK*. Jakarta:USAID

- Wijaya,dkk. 2011. *Mengenal Penelitian Tindak Kelas*. Jakarta: Indeks
- Wikipedia. 2015. *Intonasi*. Diakses dari <http://www.wikipedia.org> pada tanggal 20 Agustus pukul 15.00 WIB
- Yeti Mulyati.2015. *Modul Pembelajaran Membaca dan Menulis Permulaan*. di akses dari <http://www.upi.edupada> tanggal 15 Februari 2015 pukul 19.00 WIB
- Yuniati.2014. *Peningkatan Keterampilan Membaca Permulan melalui Media Big Book siswa kelas IB SDN Mangiran Kecamatan Srandakan.Skripsi*. PGSD-UNY
- Zainuddin. 1992. *Materi Pokok Bahasa dan sastra Indonesia*. Jakarta: Melton Putra

# LAMPIRAN

# **INSTRUMEN PENELITIAN**

## Lampiran 1

### Kisi-kisi Penilaian Keterampilan Membaca Permulaan

Aspek yang dinilai	Indikator	Kriteria	Rentang Nilai
Lafal	Pengucapan kata dan kalimat secara baik dan benar	Sangat baik	21-25
	Pengucapan kata dan kalimat baik tetapi kurang tepat dalam jeda	Baik	15-20
	Pengucapan kata dan kalimat kurang tepat dan pengambilan jeda kurang tepat	Cukup	9-14
	Pengucapan kata dan kalimat kurang jelas	Kurang	3-8
Intonasi	Tepat dalam penggunaan intonasi	Sangat baik	21-25
	Baik dalam penggunaan intonasi	Baik	15-20
	Cukup dalam penggunaan intonasi	Cukup	9-14
	Kurang dalam penggunaan intonasi	Kurang	3-8
Kelancaran	Lancar dalam membaca kalimat sederhana	Sangat baik	21-25
	Membaca lancar dengan sedikit bantuan dari guru	Baik	15-20
	Membaca tanpa menyelesaikan semuanya tanpa bantuan guru	Cukup	9-14
	Kesulitan dalam membaca walaupun sudah dibantu oleh guru	Kurang	3-8
Kejelasan	Suara lantang saat mengucapkan huruf dan kata sehingga dapat didengar seluruh siswa	Sangat Baik	21-25
	Suara saat mengucapkan huruf dan kata dapat didengar oleh sebagian siswa	Baik	15-20
	Suara saat mengucapkan huruf dan kata hanya bisa didengar guru, tidak terdengar oleh teman lain	Cukup	9-14
	Suara saat mengucapkan huruf dan kata tidak terdengar oleh orang lain	Kurang	3-8
<b>JUMLAH SKOR MAKSIMAL</b>			<b>100</b>

## Lampiran 2

### Pedoman observasi guru selama proses pembelajaran membaca permulaan menggunakan media *Big Book*

Tanggal :

Aktivitas Guru	Jawaban		Ket
	Ya	Tidak	
<b>A. Penyampaian materi</b>			
1. Menjelaskan tujuan pembelajaran			
2. Menciptakan suasana belajar yang mengaktifkan siswa			
3. Memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran			
4. Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya			
5. Menjelaskan contoh membaca secara benar			
<b>B. Pembimbingan siswa dalam pembelajaran membaca permulaan</b>			
1. Membimbing siswa dalam berdiskusi			
2. Sebagai fasilitator (mengarahkan siswa mengenai apa yang harus dilakukan)			
3. Memantau perilaku siswa pada saat pembelajaran			
<b>C. Penggunaan media <i>Big Book</i> dalam pembelajaran membaca permulaan</b>			
1. Memberikan contoh membaca dengan intonasi dan lafal yang tepat			
2. Membaca dari awal halaman sampai akhir diikuti oleh siswa			
3. Membaca ulang halaman demi halaman			
4. Memperlihatkan bagian halaman depan buku dan mengomentari halaman depan judul buku			
5. Menggali informasi terkait teks pada media <i>Big Book</i> mengkaitkan dengan diri siswa			
6. Menggali informasi terkait teks pada media <i>Big Book</i> dengan mengkaitkan apa yang pernah dibaca siswa			
7. Menggali informasi terkait teks pada media <i>Big Book</i> mengkaitkan dengan dunia siswa			
8. Menunjuk kata tiap kata saat mencontohkan membaca dengan media <i>Big Book</i>			
9. Mendiskusikan dengan siswa kata-kata pada tiap halaman			
10. Memberikan penekanan cara membaca kata-kata tiap halaman			

### Lampiran 3

#### Pedoman observasi siswa selama proses pembelajaran membaca permulaan melalui media *Big Book*

Tanggal :

Aktivitas Siswa	Skor				Jumlah
	1	2	3	4	
<b>A. Respon siswa</b>					
1. Menanggapi pertanyaan apersepsi					
2. Aktif menjawab pertanyaan					
3. Aktif dalam bertanya					
4. Aktif dalam berdiskusi kelompok					
5. Aktif dalam mengemukakan pendapat					
<b>B. Keterampilan membaca permulaan</b>					
1. Menyuarakan bacaan dengan jelas					
2. Lancar dalam membaca					
3. Berani dalam membaca					
4. Membaca dengan lafal yang wajar					
5. Membaca dengan intonasi yang tepat					
<b>C. Penerimaan siswa terhadap penggunaan media <i>Big Book</i></b>					
1. Siswa mengamati sampul dan judul <i>Big Book</i>					
2. Siswa menjawab pertanyaan guru tentang yang siswa pikirkan terkait judul <i>Big Book</i>					
3. Siswa memperhatikan saat guru membacakan <i>Big Book</i> dengan lafal dan intonasi yang jelas					
4. Siswa memperhatikan guru saat mencocokkan prediksi dengan cerita yang telah dibaca					
5. Siswa berpendapat senang atau tidak dengan bacaan pada <i>Big Book</i>					
6. Siswa memperhatikan saat guru membacakan <i>Big Book</i> dengan menunjuk setiap kata					
7. Siswa mengajukan pertanyaan atau memberikan tanggapan terkait cerita dalam <i>Big Book</i>					
8. Siswa membaca cerita pada <i>Big Book</i> satu per satu					
9. Siswa membaca cerita pada <i>Big Book</i> dengan mengikuti guru					
10. Siswa mendengarkan temannya yang sedang membaca cerita <i>Big Book</i>					
11. Siswa menceritakan kembali cerita dalam <i>Big Book</i>					

#### Keterangan

4= sangat baik 3=baik

2= cukup 1=kurang

# **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

## Lampiran 4

*Siklus I pertemuan 1 dan 2*

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

#### SIKLUS I

<b>Satuan pendidikan</b>	<b>: SD N DELEGAN 2</b>
<b>Kelas / semester</b>	<b>: 1 / 2</b>
<b>Tema / topik</b>	<b>: Pengalaman</b>
<b>Subtema</b>	<b>: Pengalaman merawat hewan</b>
<b>Alokasi waktu</b>	<b>:</b>
<b>Pertemuan 1</b>	<b>: 4x35 menit</b>
<b>Pertemuan 2</b>	<b>: 4x35 menit</b>

#### A. Standar Kompetensi

Bahasa Indonesia

Membaca

Memahami teks pendek dengan membaca lancar dan membaca puisi anak.

IPA

Mengenal cara memelihara lingkungan agar tetap sehat.

SBK

Mengapresiasi karya seni rupa

#### B. Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

7.1 Membaca lancar beberapa kalimat sederhana yang terdiri atas 3-5 kata dengan intonasi yang tepat.

IPA

1.3 Menceritakan perlunya merawat tanaman, hewan peliharaan, dan lingkungan sekitar.

SBK

8.1 Mengekspresikan diri melalui karya seni gambar ekspresif

#### C. Indikator Pembelajaran

Bahasa Indonesia

7.1.1 Membaca teks dengan lancar dan intonasi yang tepat

7.1.2 Membaca memperhatikan jeda

7.1.5 Menjawab pertanyaan berdasarkan teks bacaan

7.1.6 Melengkapi kalimat pada teks bacaan pendek

IPA

2.3.4 Merawat hewan agar tumbuh sehat

2.3.5 Menceritakan cara merawat hewan.

SBK

8.1.1 Mengekspresikan diri melalui gambar

#### **D. Tujuan Pembelajaran**

Bahasa Indonesia

1. Siswa dapat membaca teks pendek dengan lafal dan intonasi yang benar
2. Siswa dapat membaca dengan memperhatikan jeda
3. Siswa dapat menjawab pertanyaan berdasarkan teks dengan tepat
4. Siswa dapat melengkapi kalimat pada teks bacaan pendek

IPA

1. Siswa dapat menjelaskan cara merawat hewan peliharaan dengan benar.
2. Siswa dapat menceritakan pengalamannya merawat hewan peliharaan dengan benar.

SBK

1. Siswa dapat mengekspresikan diri melalui gambar dengan benar

#### **F. Materi Pokok**

Bahasa Indonesia: Teks bacaan sastra dan non sastra

IPA : Merawat hewan

SBK : Menggambar

#### **G. Pendekatan dan Metode Pembelajaran**

Pendekatan : Tematik

Metode : ceramah, tanya jawab, diskusi

## H. Kegiatan Pembelajaran

### Pertemuan 1 :

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru mengucapkan salam</li><li>2. Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran) dengan menunjuk salah satu siswa untuk memimpin.</li><li>3. Menanyakan tentang kehadiran siswa</li><li>4. Membersihkan papan tulis jika kotor</li><li>5. Menyiapkan alat peraga</li><li>6. Guru bertanya jawab tentang kegiatan hewan peliharaan yang dimilikinya.</li></ol>	10 Menit
Inti	<p><b>Eksplorasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang hewan peliharaan yang dimiliki.</li><li>2. Guru menulis jawaban-jawaban siswa di papan tulis.</li><li>3. Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai berbagai jenis hewan peliharaan.</li><li>4. Guru membacakan cerita dengan media <i>Big Book</i> dengan tema cerita merawat hewan ternak</li><li>5. Guru memberikan contoh membaca menggunakan media <i>Big Book</i> sambil menunjuk kata yang dibacaden</li></ol>	120 menit

	<p>memperhatikan pelafalan, jeda, serta intonasi yang benar.</p> <p>6. Siswa dengan bimbingan guru membaca bersama-sama dengan memperhatikan contoh membaca yang diberikan guru.</p> <p>7. Guru mengulangi membaca dari halaman pertama sampai dengan halaman terakhir sambil menunjuk tiap kata yang dibaca</p> <p>8. Guru membuka dan membaca halaman demi halaman <i>Big Book</i></p> <p>9. Guru meminta siswa mengomentari tiap halaman <i>Big Book</i>(siswaberpandapat tentang gambar dalam <i>Big Book</i>, dan tiap kata pada cerita dalam <i>Big Book</i>)</p> <p>10. Guru menghubungkan teks bacaan pada <i>Big Book</i> dengan menghubungkan pengetahuan yang dimiliki siswa yaitu guru menanyakan hewan yang dipelihara dan menanyakan bagaimana siswa merawat hewan peliharaannya , bagaimana jika hewan peliharaannya tidak dirawat dengan baik (menghubungkan teks bacaan dengan dunia, diri siswa, dan buku yang pernah dibaca siswa)</p> <p>11. Guru meminta beberapa siswa maju untuk membaca teks bacaan dalam <i>Big book</i> secara bergantian</p>	
--	---	--

	<p><b>Elaborasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa dengan bimbingan guru membentuk kelompok yang terdiri dari 4 siswa tiap kelompok</li> <li>2. Guru memberikan tugas pada siswa untuk mendiskusikan mengenai cara-cara merawat hewan yang baik</li> <li>3. Secara berkelompok siswa menceritakan cara merawat hewan peliharaan yang benar</li> </ol> <p><b>Konfirmasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa bersama dengan guru membuat kesimpulan tentang yang telah dipelajari.</li> </ol>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memotivasi siswa</li> <li>2. Guru menutup pelajaran dengan berdoa dengan menunjuk salah satu siswa untuk memimpin</li> <li>3. Guru mengucapkan salam</li> </ol>	10 menit

## Pertemuan 2

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam</li> <li>2. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran) dengan menunjuk salah satu siswa untuk memimpin.</li> <li>3. Menanyakan tentang kehadiran siswa</li> <li>4. Membersihkan papan tulis jika kotor</li> </ol>	10 Menit

	<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Menyiapkan alat peraga</li> <li>6. Guru bertanya jawab tentang pelajaran sebelumnya.</li> </ol>	
Inti	<p><b>Eksplorasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang cara merawat hewan ternak yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.</li> <li>2. Guru membacakan cerita dengan media <i>Big Book</i> dengan tema cerita merawat hewan ternak</li> <li>3. Guru memberikan contoh membaca menggunakan media <i>Big Book</i> dengan memperhatikan pelafalan, jeda, serta intonasi.</li> <li>4. Siswa dengan bimbingan guru membaca bersama-sama.</li> <li>5. Guru mengulangi membaca dari halaman pertama sampai dengan halaman terakhir sambil menunjuk tiap kata yang dibaca</li> <li>6. Guru membaca ulang demi halaman dengan menunjuk kata-kata, kemudian meminta siswa siswa mengomentari dan menebak kata.</li> <li>7. Guru mengali informasi siswa terkait teks menghubungkan dengan dunia, diri siswa, dan buku yang pernah dibaca siswa</li> <li>8. Siswa meminta beberapa siswa maju untuk membaca <i>Big book</i> secara bergantian</li> </ol>	120 menit

	<p>9. Guru bertanya jawab terkait isi cerita pada <i>Big Book</i></p> <p>10. Guru mendiskusikan kata pada tiap halaman</p> <p>11. Guru menanyakan tentang cerita yang mereka sukai.</p> <p>12. Guru memberikan penekanan contoh cara membaca yang benar (intonasi, jeda, dan pelafalan yang tepat)</p> <p><b>Elaborasi</b></p> <p>1. Guru bertanya jawab tentang hewan yang disukai</p> <p>2. Guru mencontohkan menggambar hewan yang disukai</p> <p>3. Dengan bimbingan guru, siswa diminta menggambar hewan yang disukainya (dengan melihat contoh dari guru)</p> <p><b>Konfirmasi</b></p> <p>1. Siswa bersama dengan guru membuat kesimpulan tentang yang telah dipelajari.</p>	
Penutup	<p>1. Guru memotivasi siswa</p> <p>2. Guru memberikan tugas</p> <p>3. Guru menutup pelajaran dengan berdoa dengan menunjuk salah satu siswa untuk memimpin</p> <p>4. Guru mengucapkan salam</p>	10 menit

## I. Alat dan Sumber Belajar

### 1. Sumber Pembelajaran

- a. Buku Pembelajaran Tematik untuk kelas 1 Semester 2

b. Silabus Tematik kelas 1

c. Buku Paket Aku Bisa Bahasa Indonesia

2. Alat Pembelajaran

a. Teks bacaan

b. Media *Big book* :Si lucu kelinciku

c. kartu kata

d. Buku gambar

J. Kriteria Penilaian

1. Jenis evaluasi : lisan
2. Alat evaluasi : tes membaca

K. Kriteria Ketuntasan Minimal

Kriteria ketuntasan minimal nilai adalah  $\geq 75$

Delegan, 28 April 2015

Guru Kelas 1

Peneliti,

Dewi Retnowati, S.Pd.SD

Aqila Darmata Synta

NIP 197903262008012002

NIM 11108244042

Mengetahui

Kepala Sekolah SD Negeri Delegan 2

Tugiran, S.Ag

Lampiran 5

*Siklus I Pertemuan 3 dan 4*

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)**

**SIKLUS I**

**Satuan pendidikan** : SD N DELEGAN 2  
**Kelas / semester** : 1 / 2  
**Tema / topik** : Pengalaman  
**Subtema** : Pengalaman berkebun  
**Alokasi waktu** :  
**Pertemuan 1** : 4x35 menit  
**Pertemuan 2** : 4x35 menit

**B. Standar Kompetensi**

Bahasa Indonesia

Membaca

Memahami teks pendek dengan membaca lancar dan membaca puisi anak.

IPA

Mengenal cara memelihara lingkungan agar tetap sehat.

SBK

Mengapresiasi karya seni rupa

**B. Kompetensi Dasar**

Bahasa Indonesia

7.1 Membaca lancar beberapa kalimat sederhana yang terdiri atas 3-5 kata dengan intonasi yang tepat.

IPA

1.4 Menceritakan perlunya merawat tanaman, hewan peliharaan, dan lingkungan sekitar.

SBK

8.1 Mengekspresikan diri melalui karya seni gambar ekspresif

### **C. Indikator Pembelajaran**

#### **Bahasa Indonesia**

- 7.1.1 Membaca teks dengan lancar dan intonasi yang tepat
- 7.1.2 Membaca memperhatikan jeda
- 7.1.5 Menjawab pertanyaan berdasarkan teks bacaan
- 7.1.6 Melengkapi kalimat pada teks bacaan pendek

#### **IPA**

- 2.3.1 Merawat tanaman agar tumbuh subur
- 2.3.2 Menjelaskan cara merawat tanaman agar tumbuh subur

#### **SBK**

- 8.1.1 Mengekspresikan diri melalui gambar

### **D. Tujuan Pembelajaran**

#### Bahasa Indonesia

1. Siswa dapat membaca teks pendek dengan lafal dan intonasi yang benar
2. Siswa dapat membaca dengan memperhatikan jeda
3. Siswa dapat menjawab pertanyaan berdasarkan teks dengan tepat
4. Siswa dapat melengkapi kalimat pada teks bacaan pendek

#### IPA

1. Siswa dapat merawat tanaman agar tumbuh subur dengan benar
2. Siswa dapat menceritakan cara merawat tanaman agar tumbuh subur

#### SBK

1. Siswa dapat mengekspresikan diri melalui gambar dengan benar

### **F. Materi Pokok**

Bahasa Indonesia: Teks bacaan sastra dan non sastra

IPA : Merawat hewan dan tanaman

SBK : Menggambar

### **G. Pendekatan dan Metode Pembelajaran**

Pendekatan : Tematik

Metode : ceramah, tanya jawab, diskusi

## H. Kegiatan Pembelajaran

### Pertemuan 1

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru mengucapkan salam</li><li>2. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran) dengan menunjuk salah satu siswa untuk memimpin.</li><li>3. Menanyakan tentang kehadiran siswa</li><li>4. Membersihkan papan tulis jika kotor</li><li>5. Menyiapkan alat peraga</li><li>6. Guru bertanya jawab tentang pelajaran sebelumnya.</li></ol>	10 Menit
Inti	<p><b>Eksplorasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang cara merawat hewan ternak yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.</li><li>2. Guru membacakan cerita dengan media <i>big book</i> dengan tema cerita merawat tanaman</li><li>3. Guru memberikan contoh membaca menggunakan media <i>Big Book</i> dengan memperhatikan pelafalan, jeda, serta intonasi.</li><li>4. Siswa dengan bimbingan guru membaca bersama-sama.</li><li>5. Guru mengulangi membaca dari halaman</li></ol>	120 menit

	<p>pertama sampai dengan halaman terakhir sambil menunjuk tiap kata yang dibaca</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Guru membaca ulang demi halaman dengan menunjuk kata-kata, kemudian meminta siswa siswa mengomentari dan menebak kata.</li> <li>7. Guru menggali informasi siswa terkait teks menghubungkan dengan dunia, diri siswa, dan buku yang pernah dibaca siswa (apakah bunga yang siswa rawat dirumah, apakah siswa senang merawat tanaman, bagaimana siswa merawat tanaman, bagaimana agar tanaman siswa dapat tumbuh subur, berapa kali memberikan pupuk, kapan waktu untuk menyiram tanaman)</li> <li>8. Siswa meminta beberapa siswa maju untuk membaca <i>Big book</i> secara bergantian</li> <li>9. Guru bertanya jawab terkait isi cerita pada <i>Big Book</i></li> <li>10. Guru mendiskusikan kata pada tiap halaman</li> <li>11. Guru menanyakan tentang cerita yang mereka sukai.</li> <li>12. Guru memberikan penekanan contoh cara membaca yang benar (intonasi, jeda, dan pelafalan yang tepat)</li> </ol> <p><b>Elaborasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa dibentuk dalam 7 kelompok, tiap</li> </ol>	
--	---	--

	<p>kelompok terdiri dari 4 siswa.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Guru memberikan penjelasan tentang cara permainan merangkai kata yang akan dilakukan tiap kelompok</li> <li>3. Guru membagikan amplop yang berisi potongan-potongan kata.</li> <li>4. Siswa diminta menyusun kata menjadi kalimat dan menjadi cerita yang utuh pada tiap kelompok</li> <li>5. Guru membimbing siswa untuk menyusun kata</li> <li>6. Setelah semua kelompok selesai, siswa diminta membacakan kembali cerita yang telah mereka susun secara berkelompok</li> </ol> <p><b>Konfirmasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa bersama dengan guru membuat kesimpulan tentang yang telah dipelajari.</li> </ol>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memotivasi siswa</li> <li>2. Guru memberikan tugas dirumah untuk siswa merawat tanaman yang dimilikinya</li> <li>3. Guru menutup pelajaran dengan berdoa dengan menunjuk salah satu siswa untuk memimpin</li> <li>4. Guru mengucapkan salam</li> </ol>	10 menit

Pertemuan 2

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam</li> <li>2. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing</li> </ol>	10 Menit

	<p>(untuk mengawali kegiatan pembelajaran)dengan menunjuk salah satu siswa untuk memimpin.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Menanyakan tentang kehadiran siswa</li> <li>4. Membersihkan papan tulis jika kotor</li> <li>5. Menyiapkan alat peraga</li> <li>6. Guru bertanya jawab tentang pelajaran sebelumnya.</li> </ol>	
Inti	<p><b>Eksplorasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang cara merawat tanaman yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.</li> <li>2. Guru membacakan cerita dengan media <i>big book</i> dengan tema cerita merawat tanaman</li> <li>3. Guru memberikan contoh membaca menggunakan media <i>Big Book</i> dengan memperhatikan pelafalan, jeda, serta intonasi.</li> <li>4. Siswa dengan bimbingan guru membaca bersama-sama.</li> <li>5. Guru mengulangi membaca dari halaman pertama sampai dengan halaman terakhir sambil menunjuk tiap kata yang dibaca</li> <li>6. Guru membaca ulang demi halaman dengan menunjuk kata-kata, kemudian meminta siswa siswa mengomentari dan menebak kata.</li> <li>7. Guru mengali informasi siswa terkait</li> </ol>	120 menit

	<p>teks menghubungkan dengan dunia, diri siswa, dan buku yang pernah dibaca siswa</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>8. Siswa meminta beberapa siswa maju untuk membaca <i>Big book</i> secara bergantian</li> <li>9. Guru bertanya jawab terkait isi cerita pada <i>Big Book</i></li> <li>10. Guru mendiskusikan kata pada tiap halaman</li> <li>11. Guru menanyakan tentang cerita yang mereka sukai.</li> <li>12. Guru memberikan penekanan contoh cara membaca yang benar (intonasi, jeda, dan pelafalan yang tepat)</li> </ol> <p><b>Elaborasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menjelaskan tentang permainan “cerita berpasangan” yang akan dilakukan</li> <li>2. Guru membagi siswa untuk berpasangan, satu pasang terdiri dari 2 siswa</li> <li>3. Guru memberikn contoh permainan yang akan dilakukan</li> <li>4. Guru meminta 2 orang siswa maju untuk memberikan contoh permainan yang dilakukan dengan meminta 2 orang siswa saling bercerita tentang pengalaman berkebun</li> <li>5. Setelah siswa paham dengan penjelasan guru, siswa melakukan permainan secara berpasangan</li> <li>6. Siswa menceritakan pengalamannya</li> </ol>	
--	--	--

	berkebun dengan pasangannya 7. Setelah semua pasangan siswa selesai bercerita, guru meminta beberapa siswa untuk bercerita ke depan 8. Siswa bersama dengan guru membuat kesimpulan tentang yang telah dipelajari.	
Penutup	1. Guru memotivasi siswa 2. Guru memberikan tugas di rumah untuk selalu merawat tanaman 3. Guru menutup pelajaran dengan berdoa dengan menunjuk salah satu siswa untuk memimpin 4. Guru mengucapkan salam	10 menit

#### H. Alat dan Sumber Belajar

##### 1. Sumber Pembelajaran

- a. Buku Pembelajaran Tematik untuk kelas 1 Semester 2
- b. Silabus Tematik kelas 1
- c. Buku Paket Aku Bisa Bahasa Indonesia

##### 2. Alat Pembelajaran

- a. Teks bacaan
- b. Media *Big book* : Merawat bunga
- c. kartu kata

#### I. Kriteria Penilaian

1. Jenis evaluasi : lisan
2. Alat evaluasi : tes membaca

K. Kriteria Ketuntasan Minimal

Kriteria ketuntasan minimal untuk nilai adalah  $\geq 75$

Guru Kelas 1

Delegan, 2 Mei 2015

Peneliti,

Dewi Retnowati, S.Pd.SD

Aqila Darmata Synta

NIP 197903262008012002

NIM 11108244042

Mengetahui

Kepala Sekolah SD Negeri Delegan 2

Tugiran, S.Ag

NIP 196106101984031015

## **Lampiran**

### **Materi Ajar**

#### **Teks Bacaan**

##### SI LUCU KELINCIKI

Kelinciku bernama Si Lucu.

Setiap hari Si Lucu kuberi makan wortel.

Si Lucu tumbuh besar dan sehat.

Setiap sore Si Lucu kumandikan

Kelinciku putih dan bersih.

Setiap sore, kelinciku kuajak main di taman.

Aku menyayangi kelinciku.

##### KEBUN BUNGA RANI

Ini kebun bunga Rani.

Rani menanam bunga di kebun.

Seminggu sekali, Rani memberi pupuk.

Bunga Rani tumbuh subur.

Setiap hari Rani menyiram bunga.

Bunga Rani tumbuh besar

Sore hari, Rani membersihkan rumput.

Rani senang merawat bunga

#### **Cara merawat hewan**

1. Memberikan makan hewan
2. Memandikan hewan peliharaan

3. Membersihkan kandang hewan secara teratur
4. Menyayangi hewan peliharaan

#### Cara merawat tanaman

1. Meyirami tanaman
2. Memberikan pupuk
3. Membersihkan tanaman pengganggu yang tumbuh di sekitar tanaman

Lampiran 6

*Siklus II pertemuan 1 dan 2*

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)**

### **SIKLUS II**

**Satuan pendidikan : SD N DELEGAN 2**

**Kelas / semester : 1 / 2**

**Tema / topik : Peristiwa Alam**

**Subtema : Musim Kemarau**

**Alokasi waktu :**

**Pertemuan 1 : 4x35 menit**

**Pertemuan 2 : 4x35 menit**

#### **A. Standar Kompetensi**

Bahasa Indonesia

Membaca

Memahami teks pendek dengan membaca lancar dan membaca puisi anak.

IPA

Mengenal berbagai benda langit dan peristiwa alam (cuaca dan musim) serta pengaruhnya terhadap kegiatan manusia

SBK

Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa

#### **B.Kompetensi Dasar**

Bahasa Indonesia

7.1 Membaca lancar beberapa kalimat sederhana yang terdiri atas 3-5 kata dengan intonasi yang tepat.

IPA

5.2 Mengenal keadaan cuaca di sekitar kita

SBK

2.2 Mengekspresikan diri melalui teknik menggunting/menyobek

#### **C. Indikator Pembelajaran**

**Bahasa Indonesia**

- 7.1.1 Membaca teks dengan lancar dan intonasi yang tepat
- 7.1.2 Membaca memperhatikan jeda
- 7.1.5 Menjawab pertanyaan berdasarkan teks bacaan
- 7.1.6 Melengkapi kalimat berdasarkan gambar

#### **IPA**

- 1.2.7 menyebutkan tanda—tanda musim kemarau
- 6.2.11 menyebutkan bencana yang biasa terjadi pada musim kemarau
- 6.2.12 Menjelaskan pengaruh musim kemarau terhadap kegiatan manusia

#### **SBK**

- 12.2.1 Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa dua dimensi dengan teknik menempel

### **D. Tujuan Pembelajaran**

#### Bahasa Indonesia

1. Siswa dapat membaca teks pendek dengan lafal dan intonasi yang benar
2. Siswa dapat membaca dengan memperhatikan jeda
3. Siswa dapat menjawab pertanyaan berdasarkan teks dengan tepat
4. Siswa dapat melengkapi kalimat berdasarkan gambar

#### IPA

1. Siswa dapat menyebutkan tanda-tanda musim kemarau
2. Siswa dapat menyebutkan bencana yang bisa terjadi saat musim kemarau
3. Siswa dapat menjelaskan pengaruh musim kemarau terhadap kegiatan manusia

#### SBK

1. Siswa dapat membuat karya seni rupa dua dimensi dengan teknik menempel dengan benar

F. Materi Pokok

Bahasa Indonesia : teks bacaan sastra dan non sastra

IPA : peristiwa alam

SBK : karya seni rupa dengan teknik menempel

G. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Tematik

Metode : ceramah, tanya jawab, diskusi

H. Kegiatan Pembelajaran

**Pertemuan 1 :**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru mengucapkan salam</li><li>2. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran) dengan menunjuk salah satu siswa untuk memimpin.</li><li>3. Menanyakan tentang kehadiran siswa</li><li>4. Membersihkan papan tulis jika kotor</li><li>5. Menyiapkan alat peraga</li><li>6. Guru bertanya jawab tentang keadaan di pagi hari</li></ol>	10 Menit
Inti	<p><b>Eksplorasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa apa saja yang diketahui pada musim kemarau</li><li>2. Guru menulis jawaban-jawaban siswa di papan tulis.</li><li>3. Guru membacakan cerita dengan media <i>big book</i> dengan tema cerita musim</li></ol>	120 menit

	<p>kemarau</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Guru memberikan contoh membaca menggunakan media <i>Big Book</i> dengan memperhatikan pelafalan, jeda, serta intonasi.</li> <li>5. Siswa dengan bimbingan guru membaca bersama-sama.</li> <li>6. Guru mengulangi membaca dari halaman pertama sampai dengan halaman terakhir sambil menunjuk tiap kata yang dibaca</li> <li>7. Guru membaca ulang demi halaman dengan menunjuk kata-kata, kemudian meminta siswa siswa mengomentari dan menebak kata.</li> <li>8. Guru menggali informasi siswa terkait teks menghubungkan dengan dunia, diri siswa, dan buku yang pernah dibaca siswa (bagaimana jika musim kemarau datang, apa tanda-tanda musim kemarau datang, baju apa yang cocok digunakan saat musim kemarau, tanaman apa yang cocok ditanam saat musim kemarau, apa yang kalian lakukan dimusim kemarau, pada bulan apa musim kemarau tiba, bagaimana perasaan siswa saat musim kemarau tiba)</li> <li>9. Siswa meminta beberapa siswa maju untuk membaca <i>Big book</i> secara bergantian</li> <li>10. Guru bertanya jawab terkait isi cerita</li> </ol>	
--	---	--

	<p>pada <i>Big Book</i>, siswa bersama dengan guru mendiskusikan terkait isi cerita pada <i>big book</i> tentang tanda-tanda musim kemarau</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>11. Guru mendiskusikan kata pada tiap halaman</li> <li>12. Guru menanyakan tentang cerita yang mereka sukai.</li> <li>13. Guru memberikan penekanan contoh cara membaca yang benar (intonasi, jeda, dan pelafalan yang tepat)</li> </ol> <p><b>Elaborasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa dibentuk dalam 7 kelompok, tiap kelompok terdiri dari 4 siswa.</li> <li>2. Guru memberikan penjelasan tentang cara permainan yang akan dilakukan tiap kelompok</li> <li>3. Guru membagikan amplop yang berisi potongan-potongan kata.</li> <li>4. Siswa diminta menyusun kata menjadi kalimat dan menjadi cerita yang utuh pada tiap kelompok</li> <li>5. Setelah semua kelompok selesai, siswa diminta membacakan kembali cerita yang telah mereka susun secara berkelompok</li> </ol> <p><b>Konfirmasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa bersama dengan guru membuat kesimpulan tentang yang telah dipelajari.</li> </ol>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memotivasi siswa</li> <li>2. Guru memberikan tugas</li> </ol>	10 menit

	<p>3. Guru menutup pelajaran dengan berdoa dengan menunjuk salah satu siswa untuk memimpin</p> <p>4. Guru mengucapkan salam</p>	
--	---	--

**Pertemuan 2:**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam</li> <li>2. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran) dengan menunjuk salah satu siswa untuk memimpin.</li> <li>3. Menanyakan tentang kehadiran siswa</li> <li>4. Membersihkan papan tulis jika kotor</li> <li>5. Menyiapkan alat peraga</li> <li>6. Guru bertanya jawab tentang pelajaran yang dipelajari sebelumnya</li> </ol>	10 Menit
Inti	<p><b>Eksplorasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa apa saja yang diketahui pada musim kemarau</li> <li>2. Guru menulis jawaban-jawaban siswa di papan tulis.</li> <li>3. Guru membacakan cerita dengan media <i>big book</i> dengan tema cerita musim kemarau</li> <li>4. Guru memberikan contoh membaca menggunakan media <i>Big Book</i> dengan</li> </ol>	120 menit

	<p>memperhatikan pelafalan, jeda, serta intonasi (dengan menunjuk kata tiap kata yang dibaca)</p> <p>5. Siswa dengan bimbingan guru membaca bersama-sama dengan memperhatikan contoh membaca yang diberikan guru.</p> <p>6. Siswa dengan bimbingan guru membaca bersama-sama.</p> <p>7. Guru membaca ulang demi halaman dengan menunjuk kata-kata, kemudian meminta siswa siswa mengomentari pada tiap halaman <i>Big Book</i> dan menebak kata.</p> <p>8. Guru mendiskusikan kata pada tiap halaman dan menghubungkan teks bacaan pada Big Book dengan pengetahuan yang dimiliki siswa, dengan dunia siswa maupun dengan buku bacaan yang pernah dibaca oleh siswa terkait musim kemarau (guru mengajukan pertanyaan tentang musim kemarau, yang dirasakan siswa saat musim kemarau tiba, baju yang cocok digunakan saat musim kemarau, tanaman yang cocok ditanam saat musim kemarau, udara saat musim kemarau, bagaimana perasaan saat musim kemarau tiba, permainan apa yang biasa dilakukan saat musim kemarau)</p> <p>9. Siswa meminta beberapa siswa maju untuk membaca <i>Big book</i> secara</p>	
--	---	--

	<p>bergantian</p> <p>10. Guru memberikan penekanan contoh cara membaca dengan memperhatikan pelafalan, intonasi dan jeda yang tepat.</p> <p>11. Guru menanyakan kepada siswa tentang yang belum dipahami</p> <p><b>Elaborasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru melakukan tanya jawab “saat musim kemarau udara terasa panas? Untuk itu apa yang dilakukan agar tidak panas?”</li> <li>2. Siswa menjawab pertanyaan guru</li> <li>3. Siswa mendengarkan penjelasan guru “jika udara terasa panas dapat menggunakan kipas”</li> <li>4. Siswa mendengarkan penjelasan guru terkait yang akan dilakukan siswa yaitu siswa akan membuat kipas sederhana.</li> <li>5. Siswa dengan bimbingan guru membuat karya sederhana yaitu membuat kipas dengan teknik melipat.</li> <li>6. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang cara membuat kipas</li> <li>7. Siswa dengan bimbingan guru membuat kipas</li> <li>8. Setelah semua siswa selesai membuat, siswa memperlihatkan hasil karya yang telah dibuatnya.</li> </ol> <p><b>Konfirmasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa bersama dengan guru membuat kesimpulan tentang yang telah dipelajari.</li> </ol>	
--	--	--

	2. Guru menanyakan hal yang belum dipahami	
Penutup	1. Guru memotivasi siswa 2. Guru menutup pelajaran dengan berdoa dengan menunjuk salah satu siswa untuk memimpin 3. Guru mengucapkan salam	10 menit

#### H. Alat dan Sumber Belajar

##### 1. Sumber Pembelajaran

- a. Buku Pembelajaran Tematik untuk kelas 1 Semester 2
- b. Silabus Tematik kelas 1
- c. Buku Paket Aku Bisa Bahasa Indonesia

##### 2. Alat Pembelajaran

- a. Teks bacaan
- b. Media *Big book* : Musim Kemarau
- c. kartu kata
- d. Kertas warna
- e. Gunting
- f. Plester
- g. Lem
- h. Stik Eskrim

#### I. Kriteria Penilaian

1. Prosedur evaluasi : saat pembelajaran
2. Jenis evaluasi : lisan
3. Alat evaluasi : tes membaca

#### K. Kriteria Ketuntasan Minimal

Kriteria ketuntasan minimal untuk nilai adalah  $\geq 75$

Delegan, 9 Mei 2015

Guru Kelas 1

Peneliti,

Dewi Retnowati, S.Pd.SD

Aqila Darmata Synta

NIP 197903262008012002

NIM 11108244042

Mengetahui

Kepala Sekolah SD Negeri Delegan 2

Tugiran, S.Ag

NIP 196106101984031015

<b>Aspek yang dinilai</b>	<b>Indikator</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Rentang Nilai</b>
Lafal	Pengucapan kata dan kalimat secara baik dan benar	Sangat baik	21-25

Lampiran

1. Rubrik penilaian tes membaca

	Pengucapan kata dan kalimat baik tetapi kurang tepat dalam jeda	Baik	15-20
	Pengucapan kata dan kalimat kurang tepat dan pengambilan jeda kurang tepat	Cukup	9-14
	Pengucap kata dan kalimat kurang jelas	Kurang	3-8
Intonasi	Tepat dalam penggunaan intonasi	Sangat baik	21-25
	Baik dalam penggunaan intonasi	Baik	15-20
	Cukup dalam penggunaan intonasi	Cukup	9-14
	Kurang dalam penggunaan intonasi	Kurang	3-8
Kelancaran	Lancar dalam membaca kalimat sederhana	Sangat baik	21-25
	Membaca lancar dengan sedikit bantuan dari guru	Baik	15-20
	Membaca tanpa menyelesaikan semuanya tanpa bantuan guru	Cukup	9-14
	Kesulitan dalam membaca walaupun sudah dibantu oleh guru	Kurang	3-8
Kejelasan	Suara lantang saat mengucapkan huruf dan kata sehingga dapat didengar seluruh siswa	Sangat Baik	21-25
	Suara saat mengucapkan huruf dan kata dapat didengar oleh sebagian siswa	Baik	15-20
	Suara saat mengucapkan huruf dan kata hanya bisa didengar guru, tidak terdengar oleh teman lain	Cukup	9-14
	Suara saat mengucapkan huruf dan kata tidak terdengar oleh orang lain	Kurang	3-8
<b>JUMLAH SKOR MAKSIMAL</b>			<b>100</b>

## 2. Lembar kerja siswa

<h3>Membuat kipas</h3> <p>Alat dan bahan yang dibutuhkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kertas warna</li> <li>2. Gunting</li> <li>3. Lem</li> <li>4. Gagang eskrim</li> <li>5. Plester</li> </ol> <p>Cara membuat</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sediakan kertas warna dipotong panjang</li> <li>2. Lipatlah kertas yang sudah dipotong dilipat secara zig zag</li> </ol>
--

Teks Bacaan

MUSIM KEMARAU

Musim kemarau tiba.

Saat musim kemarau, matahari bersinar terik.

Pada musim kemarau langit terlihat cerah.

Udara terasa panas.

Tubuh mudah berkeringat.

Daun-daun berguguran.

Kaktus cocok ditanam saat musim kemarau.

Baju yang dijemur mudah kering.

Lampiran 7

*Siklus II Pertemuan 3 dan 4*

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**SIKLUS II**

**Satuan pendidikan : SD N DELEGAN 2**

<b>Kelas / semester</b>	<b>: 1 / 2</b>
<b>Tema / topik</b>	<b>: Peristiwa Alam</b>
<b>Subtema</b>	<b>: Musim Hujan</b>
<b>Alokasi waktu</b>	<b>:</b>
<b>Pertemuan 1</b>	<b>: 4x35 menit</b>
<b>Pertemuan 2</b>	<b>: 4x35 menit</b>

#### **A. Standar Kompetensi**

Bahasa Indonesia

Membaca

Memahami teks pendek dengan membaca lancar dan membaca puisi anak.

IPA

Mengenal berbagai benda langit dan peristiwa alam (cuaca dan musim) serta pengaruhnya terhadap kegiatan manusia

SBK

Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa

#### **B. Kompetensi Dasar**

Bahasa Indonesia

7.1 Membaca lancar beberapa kalimat sederhana yang terdiri atas 3-5 kata dengan intonasi yang tepat.

IPA

5.2 Mengenal keadaan cuaca di sekitar kita

SBK

2.2 Mengekspresikan diri melalui teknik menggunting/menyobek

#### **C. Indikator Pembelajaran**

**Bahasa Indonesia**

7.1.1 Membaca teks dengan lancar dan intonasi yang tepat

7.1.2 Membaca memperhatikan jeda

7.1.5 Menjawab pertanyaan berdasarkan teks bacaan

7.1.6 Melengkapi kalimat berdasarkan gambar

**IPA**

- 1.2.8 menyebutkan ciri-ciri musim hujan
- 1.2.9 menyebutkan tanda—tanda akan turun hujan
- 5.2.11 menyebutkan bencana yang biasa terjadi pada musim hujan

#### SBK

- 12.2.2 Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa dua dimensi dengan teknik menempel

### **D. Tujuan Pembelajaran**

#### Bahasa Indonesia

1. Siswa dapat membaca teks pendek dengan lafal dan intonasi yang benar
2. Siswa dapat membaca dengan memperhatikan jeda
3. Siswa dapat menjawab pertanyaan berdasarkan teks dengan tepat
4. Siswa dapat melengkapi kalimat berdasarkan gambar

#### IPA

1. Siswa dapat menyebutkan ciri-ciri musim hujan
2. Siswa dapat menyebutkan tanda-tanda akan turun hujan dengan tepat
3. Siswa dapat menyebutkan bencana yang akan terjadi pada musim hujan

#### SBK

1. Siswa dapat membuat karya seni rupa dua dimensi dengan teknik menempel dengan benar

### **F. Materi Pokok**

Bahasa Indonesia : teks bacaan sastra dan non sastra

IPA : peristiwa alam

SBK : karya seni rupa dengan teknik menempel

### **G. Pendekatan dan Metode Pembelajaran**

Pendekatan : Tematik

Metode : ceramah, tanya jawab

### **H. Kegiatan Pembelajaran**

#### **Pertemuan 1 :**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam</li> <li>2. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran) dengan menunjuk salah satu siswa untuk memimpin.</li> <li>3. Menanyakan tentang kehadiran siswa</li> <li>4. Membersihkan papan tulis jika kotor</li> <li>5. Menyiapkan alat peraga</li> <li>6. Guru bertanya jawab tentang keadaan di pagi hari</li> </ol>	10 Menit
Inti	<p><b>Eksplorasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa apa saja yang diketahui pada musim hujan</li> <li>2. Guru menulis jawaban-jawaban siswa di papan tulis.</li> <li>3. Guru membacakan cerita dengan media <i>big book</i> dengan tema cerita musim hujan</li> <li>4. Guru memberikan contoh membaca menggunakan media <i>Big Book</i> dengan memperhatikan pelafalan, jeda, serta intonasi (dengan menunjuk kata tiap kata yang dibaca)</li> <li>5. Siswa dengan bimbingan guru membaca bersama-sama dengan memperhatikan contoh membaca yang</li> </ol>	120 menit

	<p>diberikan guru.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Siswa dengan bimbingan guru membaca bersama-sama.</li> <li>7. Guru membaca ulang demi halaman dengan menunjuk kata-kata, kemudian meminta siswa siswa mengomentari pada tiap halaman <i>Big Book</i> dan menebak kata.</li> <li>8. Guru mendiskusikan kata pada tiap halaman dan menghubungkan teks bacaan pada Big Book dengan pengetahuan yang dimiliki siswa, dengan dunia siswa maupun dengan buku bacaan yang pernah dibaca oleh siswa terkait musim kemarau (guru mengajukan pertanyaan tentang musim hujan, yang dirasakan siswa saat musim hujan tiba, baju yang cocok digunakan saat musim hujan, udara saat musim hujan, bagaimana perasaan saat musim hujan tiba, permainan apa yang biasa dilakukan saat musim hujan)</li> <li>9. Siswa meminta beberapa siswa maju untuk membaca <i>Big book</i> secara bergantian</li> <li>10. Guru memberikan penekanan contoh cara membaca dengan memperhatikan pelafalan, intonasi dan jeda yang tepat.</li> <li>11. Guru menanyakan kepada siswa tentang yang belum dipahami</li> </ol> <p><b>Elaborasi</b></p>	
--	--	--

	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menjelaskan tentang permainan “cerita berpasangan” yang akan dilakukan</li> <li>2. Guru membagi siswa untuk berpasangan, satu pasang terdiri dari 2 siswa</li> <li>3. Guru memberikan contoh permainan yang akan dilakukan</li> <li>4. Guru meminta 2 orang siswa maju untuk memberikan contoh permainan “cerita berpasangan” yang dilakukan dengan meminta 2 orang siswa saling bercerita tentang cerita yang telah dibacanya dalam <i>Big Book</i> dan pengalaman siswa saat musim hujan (misalnya : kegiatan yang dilakukan saat musim hujan, permainan yang dilakukan siswa saat musim hujan)</li> <li>5. Setelah siswa paham dengan penjelasan guru, siswa melakukan permainan secara berpasangan</li> <li>6. Siswa menceritakan pengalamannya saat musim hujan dengan pasangannya</li> <li>7. Setelah semua pasangan siswa selesai bercerita, guru meminta beberapa siswa untuk bercerita ke depan</li> </ol> <p><b>Konfirmasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa bersama dengan guru membuat kesimpulan tentang yang telah dipelajari.</li> </ol>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memotivasi siswa</li> <li>2. Guru menutup pelajaran dengan berdoa</li> </ol>	10 menit

	dengan menunjuk salah satu siswa untuk memimpin	
	3. Guru mengucapkan salam	

**Pertemuan 2:**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam</li> <li>2. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran) dengan menunjuk salah satu siswa untuk memimpin.</li> <li>3. Menanyakan tentang kehadiran siswa</li> <li>4. Membersihkan papan tulis jika kotor</li> <li>5. Menyiapkan alat peraga</li> <li>6. Guru mengajak siswa bernyanyi "Tik-tik Bunyi Hujan"</li> </ol>	10 Menit
Inti	<p><b>Eksplorasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa apa saja yang diketahui mengenai pakaian yang cocok digunakan pada musim hujan.</li> <li>2. Guru menulis jawaban-jawaban siswa di papan tulis.</li> <li>3. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa apa saja yang diketahui pada musim hujan sesuai dengan bacaan yang telah dibaca pada pertemuan sebelumnya</li> <li>4. Guru menulis jawaban-jawaban siswa di papan tulis.</li> </ol>	120 menit

	<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Guru membacakan cerita dengan media <i>big book</i> dengan tema cerita musim kemarau</li> <li>6. Guru memberikan contoh membaca menggunakan media <i>Big Book</i> dengan memperhatikan pelafalan, jeda, serta intonasi (dengan menunjuk kata tiap kata yang dibaca)</li> <li>7. Siswa dengan bimbingan guru membaca bersama-sama dengan memperhatikan contoh membaca yang diberikan guru.</li> <li>8. Siswa dengan bimbingan guru membaca bersama-sama.</li> <li>9. Guru membaca ulang demi halaman dengan menunjuk kata-kata, kemudian meminta siswa siswa mengomentari pada tiap halaman <i>Big Book</i> dan menebak kata.</li> <li>10. Guru mendiskusikan kata pada tiap halaman dan menghubungkan teks bacaan pada <i>Big Book</i> dengan pengetahuan yang dimiliki siswa, dengan dunia siswa maupun dengan buku bacaan yang pernah dibaca oleh siswa terkait musim hujan (guru mengajukan pertanyaan tentang musim hujan, yang dirasakan siswa saat musim hujan tiba, baju yang cocok digunakan saat musim hujan bagaimana tanaman yang ditanam, udara saat musim hujan, bagaimana perasaan</li> </ol>	
--	---	--

	<p>saat musim hujan tiba, permainan apa yang biasa dilakukan saat musim hujan)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>11. Siswa meminta beberapa siswa maju untuk membaca <i>Big book</i> secara bergantian</li> <li>12. Guru memberikan penekanan contoh cara membaca dengan memperhatikan pelafalan, intonasi dan jeda yang tepat.</li> <li>13. Guru menanyakan kepada siswa tentang yang belum dipahami</li> </ol> <p><b>Elaborasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membahas kembali yang sudah dipelajari sebelumnya tentang musim yang ada di Indonesia (musim kemarau dan musim hujan)</li> <li>2. Siswa dibagi menjadi 3 kelompok, tiap kelompok terdiri dari 8-9 siswa.</li> <li>3. Guru memberikan nama pada masing-masing kelompok</li> <li>4. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang aturan permainan</li> <li>5. Guru membentuk 6 lingkaran di dalam kelas</li> <li>6. Tiap anggota dalam satu kelompok membentuk barisan dan setiap siswa secara bergantian mengambil kata yang ada pada lingkaran dalam kelompok</li> <li>7. Siswa membaca kata pada kartu</li> <li>8. Siswa yang mendapat giliran mengambil kartu kata berlari dan meletakkan kartu kata pada lingkaran</li> </ol>	
--	--	--

	<p>pilihan cuaca yang tepat sesuai dengan kata yang dipilihnya.</p> <p>9. Setelah seluruh siswa mendapatkan giliran, siswa bersama dengan guru mencocokkan kartu kata pada lingkaran yang cuaca</p> <p><b>Konfirmasi</b></p> <p>1. Guru menanyakan yang belum dipahami siswa</p> <p>2. Siswa bersama dengan guru membuat kesimpulan tentang yang telah dipelajari.</p>	
Penutup	<p>1. Guru memotivasi siswa</p> <p>2. Guru menutup pelajaran dengan berdoa dengan menunjuk salah satu siswa untuk memimpin</p> <p>3. Guru mengucapkan salam</p>	10 menit

#### I. Alat dan Sumber Belajar

##### 1. Sumber Pembelajaran

- a. Buku Pembelajaran Tematik untuk kelas 1 Semester 2
- b. Silabus Tematik kelas 1
- c. Buku Paket Aku Bisa Bahasa Indonesia

##### 2. Alat Pembelajaran

- a. Teks bacaan
- b. Media *Big book* : Musim Hujan
- c. kartu kata

#### J . Kriteria Penilaian

1. Jenis evaluasi : lisan

2. Alat evaluasi : tes membaca

K. Kriteria Ketuntasan Minimal

Kriteria ketuntasan minimal nilai  $\geq 75$

Delegan, 12 Mei 2015

Guru Kelas 1

Peneliti,

Dewi Retnowati, S.Pd.SD

Aqila Darmata Synta

NIP 197903262008012002

NIM 11108244042

Mengetahui

Kepala Sekolah SD Negeri Delegan 2

Tugiran, S.Ag

NIP 196106101984031015

Lampiran

1. Rubrik penilaian membaca

Aspek yang dinilai	Indikator	Kriteria	Rentang Nilai
Lafal	Pengucapan kata dan kalimat secara baik dan benar	Sangat baik	21-25
	Pengucapan kata dan kalimat baik tetapi kurang tepat dalam jeda	Baik	15-20
	Pengucapan kata dan kalimat kurang tepat dan pengambilan jeda kurang tepat	Cukup	9-14
	Pengucapan kata dan kalimat kurang jelas	Kurang	3-8
Intonasi	Tepat dalam penggunaan intonasi	Sangat baik	21-25
	Baik dalam penggunaan intonasi	Baik	15-20
	Cukup dalam penggunaan intonasi	Cukup	9-14
	Kurang dalam penggunaan intonasi	Kurang	3-8
Kelancaran	Lancar dalam membaca kalimat sederhana	Sangat baik	21-25
	Membaca lancar dengan sedikit bantuan dari guru	Baik	15-20
	Membaca tanpa menyelesaikan semuanya tanpa bantuan guru	Cukup	9-14
	Kesulitan dalam membaca walaupun sudah dibantu oleh guru	Kurang	3-8
Kejelasan	Suara lantang saat mengucapkan huruf dan kata sehingga dapat didengar seluruh siswa	Sangat Baik	21-25
	Suara saat mengucapkan huruf dan kata dapat didengar oleh sebagian siswa	Baik	15-20
	Suara saat mengucapkan huruf dan kata hanya bisa didengar guru, tidak terdengar oleh teman lain	Cukup	9-14
	Suara saat mengucapkan huruf dan kata tidak terdengar oleh orang lain	Kurang	3-8
<b>JUMLAH SKOR MAKSIMAL</b>			<b>100</b>

2. Materi ajar

**Teks bacaan**

**MUSIM HUJAN**

Musim penghujan tiba.

Langit gelap dan awan mendung.

Aku memakai payung dan jas hujan.

Muncul pelangi saat hujan reda.

Udara terasa sejuk

Tanaman tumbuh subur.

Teks bacaan tes keterampilan membaca permulaan

## MUSIM KEMARAU

Musim kemarau tiba.

Saat musim kemarau, matahari bersinar terik.

Pada musim kemarau langit terlihat cerah.

Udara terasa panas.

Tubuh mudah berkeringat.

Daun-daun berguguran.

Kaktus cocok ditanam saat musim kemarau.

Baju yang dijemur mudah kering.

# **REKAPITULASI DATA**

**Lampiran 9**

### Hasil tes keterampilan membaca permulaan Pratindakan

No	Nama	Aspek yang di nilai				
		Lafal	Intonasi	Kelancaran	Kejelasan	Total Skor
1	Y	14	14	15	14	57
2	CAN	14	14	14	14	56
3	RW	15	14	18	14	61
4	NAE	17	18	20	21	76
5	SAL	17	17	20	19	73
6	ANS	18	18	21	21	78
7	AAP	17	15	20	16	68
8	RAS	21	15	15	14	65
9	RNS	16	16	18	16	66
10	SEAR	15	18	18	16	67
11	ACV	18	20	17	18	73
12	AA	14	15	15	15	59
13	TN	20	15	15	15	65
14	NZA	18	21	21	21	81
15	RI	13	13	13	11	50
16	KR	16	13	13	13	55
17	CH.M	15	21	21	19	76
18	ANA	20	21	21	18	80
19	EPS	15	16	18	19	68
20	VAG	19	19	20	20	78
21	ATP	15	15	15	15	60
22	AF	14	14	14	15	57
23	ZFA	17	16	16	15	64
24	MFAM	13	14	14	13	54
25	RDA	19	19	19	18	75
26	IANR	18	16	19	19	72
27	EA	18	20	21	20	79
28	F	20	18	21	20	79
Jumlah		466	465	492	469	1892
Rata-rata		16,64	16,6	17,57	16,75	67,57

Sleman, 4 Mei 2015  
Observer

Aqila Darmata Synta

### Lampiran 10 Hasil tes keterampilan membaca permulaan siklus I

No	Nama	Aspek yang di nilai				
		Lafal	Intonasi	Kelancaran	Kejelasan	Total Skor
1	Y	17	17	18	18	70
2	CAN	14	14	16	16	60
3	RW	17	16	20	20	73
4	NAE	18	18	22	22	80
5	SAL	17	18	21	20	76
6	ANS	18	20	21	21	80
7	AAP	16	16	20	18	70
8	RAS	18	15	16	14	63
9	RNS	16	16	18	20	70
10	SEAR	19	20	20	18	77
11	ACV	20	20	20	20	80
12	AA	17	18	18	18	71
13	TN	18	20	20	18	76
14	NZA	20	20	21	22	83
15	RI	15	15	16	15	61
16	KR	16	16	16	17	65
17	CH.M	20	20	20	18	78
18	ANA	20	18	20	20	78
19	EPS	18	18	20	20	76
20	VAG	20	20	20	20	80
21	ATP	18	18	20	20	76
22	AF	18	15	18	15	66
23	ZFA	20	18	18	18	74
24	MFAM	17	16	17	17	67
25	RDA	15	20	20	20	75
26	IANR	15	16	18	18	67
27	EA	20	17	20	20	77
28	F	20	17	20	18	75
Jumlah		497	492	534	521	2044
Rata-rata		17,75	17,57	19,07	18,6	73

Sleman, Mei 2015  
Observer

Aqila Darmata Synta

**Lampiran 11**  
**Hasil tes keterampilan membaca permulaan siklus II**

No	Nama	Aspek yang di nilai				
		Lafal	Inonasi	Kelancaran	Kejelasan	TotalSkor
1	Y	21	20	21	20	82
2	CAN	20	20	21	21	82
3	RW	20	20	22	23	85
4	NAE	22	22	25	22	91
5	SAL	20	20	22	20	82
6	ANS	20	20	20	20	80
7	AAP	20	20	21	21	82
8	RAS	21	20	20	17	78
9	RNS	21	21	22	21	85
10	SEAR	22	21	22	21	86
11	ACV	21	22	22	22	87
12	AA	16	18	20	20	74
13	TN	22	22	22	22	88
14	NZA	23	22	25	22	92
15	RI	17	17	18	15	67
16	KR	18	18	20	18	74
17	CH.M	21	21	22	21	85
18	ANA	21	21	21	22	85
19	EPS	21	21	21	21	84
20	VAG	20	22	22	22	86
21	ATP	21	20	22	20	83
22	AF	20	20	22	20	82
23	ZFA	20	20	21	20	81
24	MFAM	18	18	20	18	74
25	RDA	20	20	21	20	81
26	IANR	21	21	22	22	86
27	EA	20	20	21	21	82
28	F	18	21	22	21	82
Jumlah		565	568	600	573	2306
Rata-rata		20,17	20,28	21,42	20,46	82,35

Sleman, Mei 2015  
Observer

Aqila Darmata Synta

## LAMPIRAN 12

### HASIL OBSERVASI GURU SELAMA PROSES PEMBELAJARAN MEMBACA PERMULAAN MENGGUNAKAN MEDIA *BIG BOOK* SIKLUS I

Hari/Tanggal : Selasa, 28 April 2015, Rabu, 29 April 2015, Sabtu, 2 Mei 2015, dan Senin, 4 Mei 2015

Aktivitas Guru	Pertemuan ke-				Keterangan
	1	2	3	4	
A. Penyampaian materi					
1. Menjelaskan tujuan pembelajaran	√	√	√	√	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran
2. Menciptkan suasana belajar yang mengaktifkan siswa	√	√	√	√	Guru mengaktifkan siswa saat pembelajaran berlangsung
3. Memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran	√	√	√	√	Guru memotivasi siswa agar aktif dalam pembelajaran
4. Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya	√	√	√	√	Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya tentang hal yang belum dipahami siswa
5. Menjelaskan contoh membaca secara benar	√	√	√	√	Guru memberikan contoh membaca dengan baik
B. Pembimbingan siswa dalam pembelajaran membaca permulaan					
1. Membimbing siswa dalam berdiskusi	√	√	√	√	Guru memberikan bimbingan saat siswa berdiskusi kelompok
2. Sebagai fasilitator (mengarahkan siswa mengenai apa yang harus dilakukan)	√	√	√	√	Guru mengarahkan siswa mengenai yang harus dilakukan siswa
3. Memantau perilaku siswa pada saat pembelajaran	√	√	√	√	Guru memantau siswa saat pembelajaran berlangsung
C. Penggunaan media <i>Big Book</i> dalam pembelajaran membaca permulaan					
1. Memberikan contoh membaca dengan intonasi dan lafal yang tepat	√	√	√	√	Guru memberikan contoh membaca dengan lafal dan intonasi yang cukup baik
2. Membaca dari awal halaman sampai akhir diikuti oleh siswa	√	√	√	√	Guru membaca dari awal sampai akhir halaman diikuti oleh siswa
3. Membaca ulang halaman demi halaman	√	√	√	√	Guru membaca halaman demi halaman <i>big book</i>
4. Memperlihatkan bagian halaman depan buku dan mengomentari halaman depan judul buku	√	√	√	√	Guru memperlihatkan bagian halaman depan dan meminta siswa mengomentari halaman judul buku
5. Menggali informasi terkait teks pada media <i>Big Book</i> mengkaitkan dengan diri siswa	√	√	√	√	Guru menggali informasi siswa dengan mengkaitkan yang pernah dibaca siswa
6. Menggali informasi terkait teks pada media <i>Big Book</i> dengan mengkaitkan apa yang pernah dibaca siswa	-	-	-	-	Guru belum menggali pengetahuan siswa dikaitkan dengan bacaan yang pernah siswa baca.
7. Menggali informasi terkait teks pada media <i>Big Book</i> mengkaitkan dengan dunia siswa	√	√	√	√	

8. Menunjuk kata tiap kata saat mencontohkan membaca dengan media <i>Big Book</i>	-	-	-	√	Guru masih sering lupa menunjuk kata per kata saat membaca
9. Mendiskusikan dengan siswa kata-kata pada tiap halaman	√	√	√	√	Guru mendiskusikan dengan siswa kata tiap kata pada tiap halaman
10. Memberikan penekanan cara membaca kata-kata tiap halaman	-	√	√	√	Guru memberikan penekanan cara membaca yang benar

Keterangan :

Berilah tanda centang (√) apabila guru melakukan aktivitas tersebut.

Sleman, 4 Mei 2015  
Observer,

Aqila Darmata Synta

**LAMPIRAN 13**

**HASIL OBSERVASI GURU SELAMA PROSES PEMBELAJARAN MEMBACA PERMULAAN MENGGUNAKAN MEDIA *BIG BOOK* SIKLUS II**

**Hari/Tanggal : Sabtu, 9 Mei 2015, Senin, 11 Mei 2015, Selasa, 12 Mei 2015, dan 13 Mei 2015**

Aktivitas Guru	Pertemuan ke-				Keterangan
	1	2	3	4	
<b>A. Penyampaian materi</b>					
1. Menjelaskan tujuan pembelajaran	√	√	√	√	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran kepada siswa
2. Menciptakan suasana belajar yang mengaktifkan siswa	√	√	√	√	Guru mengaktifkan siswa menciptakan suasana belajar yang kondusif
3. Memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran	√	√	√	√	Guru memotivasi siswa untuk aktif dalam pembelajaran
4. Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya	√	√	√	√	Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya
5. Menjelaskan contoh membaca secara benar	√	√	√	√	Guru memberikan contoh membaca yang benar kepada siswa
<b>B. Pembimbingan siswa dalam pembelajaran membaca permulaan</b>					
1. Membimbing siswa dalam berdiskusi	√	√	√	√	Guru membimbing siswa dalam berdiskusi kelompok
2. Sebagai fasilitator (mengarahkan siswa mengenai apa yang harus dilakukan)	√	√	√	√	Guru memberikan pengarahan kepada siswa
3. Memantau perilaku siswa pada saat pembelajaran	√	√	√	√	Guru memantau setiap perilaku siswa saat pembelajaran
<b>C. Penggunaan media <i>Big Book</i> dalam pembelajaran membaca permulaan</b>					
1. Memberikan contoh membaca dengan intonasi dan lafal yang tepat	√	√	√	√	Guru memberikan contoh membaca dengan intonasi dan lafal yang tepat
2. Membaca dari awal halaman sampai akhir diikuti oleh siswa	√	√	√	√	Guru memberikan contoh membaca dari halaman pertama sampai akhir diikuti oleh siswa
3. Membaca ulang halaman demi halaman	√	√	√	√	Guru memberikan contoh dengan membaca ulang halaman demi halaman
4. Memperlihatkan bagian halaman depan buku dan mengomentari halaman depan judul buku	√	√	√	√	Guru memperlihatkan bagian halaman depan dan meminta siswa memberikan pendapat/ komentarnya
5. Menggali informasi terkait teks pada media <i>Big Book</i> mengkaitkan dengan diri siswa	√	√	√	√	Guru menggali informasi siswa
6. Menggali informasi terkait teks pada media <i>Big Book</i> dengan mengkaitkan apa yang pernah dibaca siswa	-	√	√	√	

7. Menggali informasi terkait teks pada media <i>Big Book</i> mengkaitkan dengan dunia siswa	√	√	√	√	
8. Menunjuk kata tiap kata saat mencontohkan membaca dengan media <i>Big Book</i>	√	√	√	√	
9. Mendiskusikan dengan siswa kata-kata pada tiap halaman	√	√	√	√	
10. Memberikan penekanan cara membaca kata-kata tiap halaman	√	√	√	√	

Keterangan :

Berilah tanda centang (√) apabila guru melakukan aktivitas tersebut.

Sleman, 13 Mei 2015

Observer,

Aqila Darmata Synta

**Hasil observasi siswa selama proses pembelajaran membaca permulaan melalui media *Big Book* pertemuan 1 siklus I**

**Tanggal : Selasa, 28 April 2015**

Aktivitas Siswa	Skor				Jumlah
	4	3	2	1	
<b>A. Respon siswa</b>					
1. Menanggapi pertanyaan apersepsi			2		2
2. Aktif menjawab pertanyaan			2		2
3. Aktif dalam bertanya				1	1
4. Aktif dalam berdiskusi kelompok			2		2
5. Aktif dalam mengemukakan pendapat			2		2
<b>B. Keterampilan membaca permulaan</b>					
1. Menyuarakan bacaan dengan jelas			2		2
2. Lancar dalam membaca			2		2
3. Berani dalam membaca			2		2
4. Membaca dengan lafal yang wajar			2		2
5. Membaca dengan intonasi yang tepat			2		2
<b>C. Penerimaan siswa terhadap penggunaan media <i>Big Book</i></b>					
1. Siswa mengamati sampul dan judul <i>Big Book</i>		3			3
2. Siswa menjawab pertanyaan guru tentang yang siswa pikirkan terkait judul <i>Big Book</i>			2		2
3. Siswa memperhatikan saat guru membacakan <i>Big Book</i> dengan lafal dan intonasi yang jelas				1	1
4. Siswa memperhatikan guru saat mencocokkan prediksi dengan cerita yang telah dibaca				1	1
5. Siswa berpendapat senang atau tidak dengan bacaan pada <i>Big Book</i>			2		2
6. Siswa memperhatikan saat guru membacakan <i>Big Book</i> dengan menunjuk setiap kata			2		2
7. Siswa mengajukan pertanyaan atau memberikan tanggapan terkait cerita dalam <i>Big Book</i>			2		2
8. Siswa membaca cerita pada <i>Big Book</i> satu per satu			2		
9. Siswa membaca cerita pada <i>Big Book</i> dengan mengikuti guru			2		2
10. Siswa mendengarkan temannya yang sedang membaca cerita <i>Big Book</i>				1	1
11. Siswa menceritakan kembali cerita dalam <i>Big Book</i>			2		2
<b>Jumlah Skor</b>		3	32	4	39

**Lampiran 15**

**Hasil observasi siswa selama proses pembelajaran membaca permulaan melalui media *Big Book* pertemuan 2 Siklus I**

**Tanggal :Rabu, 29 April 2015**

Aktivitas Siswa	Skor				Jumlah
	4	3	2	1	
<b>A. Respon siswa</b>					
1. Menanggapi pertanyaan apersepsi		3			3
2. Aktif menjawab pertanyaan			2		2
3. Aktif dalam bertanya			2		2
4. Aktif dalam berdiskusi kelompok		3			3
5. Aktif dalam mengemukakan pendapat		3			3
<b>B. Keterampilan membaca permulaan</b>					
1. Menyuarakan bacaan dengan jelas			2		2
2. Lancar dalam membaca			2		2
3. Berani dalam membaca			2		2
4. Membaca dengan lafal yang wajar			2		2
5. Membaca dengan intonasi yang tepat			2		2
<b>C. Penerimaan siswa terhadap penggunaan media <i>Big Book</i></b>					
1. Siswa mengamati sampul dan judul <i>Big Book</i>		3			3
2. Siswa menjawab pertanyaan guru tentang yang siswa pikirkan terkait judul <i>Big Book</i>			2		2
3. Siswa memperhatikan saat guru membacakan <i>Big Book</i> dengan lafal dan intonasi yang jelas			2		2
4. Siswa memperhatikan guru saat mencocokkan prediksi dengan cerita yang telah dibaca				1	1
5. Siswa berpendapat senang atau tidak dengan bacaan pada <i>Big Book</i>			2		2
6. Siswa memperhatikan saat guru membacakan <i>Big Book</i> dengan menunjuk setiap kata				1	1
7. Siswa mengajukan pertanyaan atau memberikan tanggapan terkait cerita dalam <i>Big Book</i>				1	1
8. Siswa membaca cerita pada <i>Big Book</i> satu per satu		3			3
9. Siswa membaca cerita pada <i>Big Book</i> dengan mengikuti guru			2		2
10. Siswa mendengarkan temannya yang sedang membaca cerita <i>Big Book</i>				1	1
11. Siswa menceritakan kembali cerita dalam <i>Big Book</i>			2		2
<b>Jumlah Skor</b>		<b>15</b>	<b>24</b>	<b>4</b>	<b>43</b>

## Lampiran 16

Hasil observasi siswa selama proses pembelajaran membaca permulaan melalui media *Big Book* pertemuan 3 siklus I

Tanggal :Sabtu, 2 Mei 2015

Aktivitas Siswa	Skor				Jumlah
	4	3	2	1	
<b>A. Respon siswa</b>					
1. Menanggapi pertanyaan apersepsi		3			3
2. Aktif menjawab pertanyaan			2		2
3. Aktif dalam bertanya			2		2
4. Aktif dalam berdiskusi kelompok			2		2
5. Aktif dalam mengemukakan pendapat		3			3
<b>B. Keterampilan membaca permulaan</b>					
1. Menyuarakan bacaan dengan jelas			2		2
2. Lancar dalam membaca			2		3
3. Berani dalam membaca			2		2
4. Membaca dengan lafal yang wajar			2		2
5. Membaca dengan intonasi yang tepat			2		2
<b>C. Penerimaan siswa terhadap penggunaan media <i>Big Book</i></b>					
1. Siswa mengamati sampul dan judul <i>Big Book</i>		3			3
2. Siswa menjawab pertanyaan guru tentang yang siswa pikirkan terkait judul <i>Big Book</i>			2		2
3. Siswa memperhatikan saat guru membacakan <i>Big Book</i> dengan lafal dan intonasi yang jelas			2		2
4. Siswa memperhatikan guru saat mencocokkan prediksi dengan cerita yang telah dibaca			2		2
5. Siswa berpendapat senang atau tidak dengan bacaan pada <i>Big Book</i>			2		2
6. Siswa memperhatikan saat guru membacakan <i>Big Book</i> dengan menunjuk setiap kata			2		2
7. Siswa mengajukan pertanyaan atau memberikan tanggapan terkait cerita dalam <i>Big Book</i>				1	1
8. Siswa membaca cerita pada <i>Big Book</i> satu per satu		3			3
9. Siswa membaca cerita pada <i>Big Book</i> dengan mengikuti guru			2		2
10. Siswa mendengarkan temannya yang sedang membaca cerita <i>Big Book</i>				1	1
11. Siswa menceritakan kembali cerita dalam <i>Big Book</i>			2		2
<b>Jumlah</b>		<b>12</b>	<b>30</b>	<b>2</b>	<b>44</b>

**Lampiran 17**

**Hasil observasi siswa selama proses pembelajaran membaca permulaan melalui media *Big Book* pertemuan 4 siklus I**

**Tanggal :Senin, 4 Mei 2015**

Aktivitas Siswa	Skor				Jumlah
	4	3	2	1	
<b>A. Respon siswa</b>					
1. Menanggapi pertanyaan apersepsi		3			3
2. Aktif menjawab pertanyaan			2		2
3. Aktif dalam bertanya			2		2
4. Aktif dalam berdiskusi kelompok			2		2
5. Aktif dalam mengemukakan pendapat		3			3
<b>B. Keterampilan membaca permulaan</b>					
1. Menyuarakan bacaan dengan jelas			2		2
2. Lancar dalam membaca			2		2
3. Berani dalam membaca			2		2
4. Membaca dengan lafal yang wajar			2		2
5. Membaca dengan intonasi yang tepat			2		2
<b>C. Penerimaan siswa terhadap penggunaan media <i>Big Book</i></b>					
1. Siswa mengamati sampul dan judul <i>Big Book</i>	4				4
2. Siswa menjawab pertanyaan guru tentang yang siswa pikirkan terkait judul <i>Big Book</i>			2		2
3. Siswa memperhatikan saat guru membacakan <i>Big Book</i> dengan lafal dan intonasi yang jelas			2		2
4. Siswa memperhatikan guru saat mencocokkan prediksi dengan cerita yang telah dibaca			2		2
5. Siswa berpendapat senang atau tidak dengan bacaan pada <i>Big Book</i>			2		2
6. Siswa memperhatikan saat guru membacakan <i>Big Book</i> dengan menunjuk setiap kata			2		2
7. Siswa mengajukan pertanyaan atau memberikan tanggapan terkait cerita dalam <i>Big Book</i>			2		2
8. Siswa membaca cerita pada <i>Big Book</i> satu per satu		3			3
9. Siswa membaca cerita pada <i>Big Book</i> dengan mengikuti guru			2		2
10. Siswa mendegarkan temannya yang sedang membaca cerita <i>Big Book</i>			2		2
11. Siswa menceritakan kembali cerita dalam <i>Big Book</i>			2		2
<b>Jumlah</b>	<b>4</b>	<b>9</b>	<b>34</b>		<b>47</b>

**Lampiran 18****Hasil observasi siswa selama proses pembelajaran membaca permulaan melalui media *Big Book* pertemuan 1 siklus II**

Tanggal : Sabtu, 9 Mei 2015

Aktivitas Siswa	Skor				Jumlah
	4	3	2	1	
<b>A. Respon siswa</b>					
1. Menanggapi pertanyaan apersepsi		3			3
2. Aktif menjawab pertanyaan			2		2
3. Aktif dalam bertanya			2		2
4. Aktif dalam berdiskusi kelompok			2		2
5. Aktif dalam mengemukakan pendapat		3			3
<b>B. Keterampilan membaca permulaan</b>					
1. Menyuarakan bacaan dengan jelas		3			3
2. Lancar dalam membaca			2		2
3. Berani dalam membaca			2		2
4. Membaca dengan lafal yang wajar			2		2
5. Membaca dengan intonasi yang tepat			2		2
<b>C. Penerimaan siswa terhadap penggunaan media <i>Big Book</i></b>					
1. Siswa mengamati sampul dan judul <i>Big Book</i>	4				4
2. Siswa menjawab pertanyaan guru tentang yang siswa pikirkan terkait judul <i>Big Book</i>			2		2
3. Siswa memperhatikan saat guru membacakan <i>Big Book</i> dengan lafal dan intonasi yang jelas			2		2
4. Siswa memperhatikan guru saat mencocokkan prediksi dengan cerita yang telah dibaca			2		2
5. Siswa berpendapat senang atau tidak dengan bacaan pada <i>Big Book</i>			2		2
6. Siswa memperhatikan saat guru membacakan <i>Big Book</i> dengan menunjuk setiap kata			2		2
7. Siswa mengajukan pertanyaan atau memberikan tanggapan terkait cerita dalam <i>Big Book</i>			2		2
8. Siswa membaca cerita pada <i>Big Book</i> satu per satu		3			3
9. Siswa membaca cerita pada <i>Big Book</i> dengan mengikuti guru		3			3
10. Siswa mendengarkan temannya yang sedang membaca cerita <i>Big Book</i>			2		2
11. Siswa menceritakan kembali cerita dalam <i>Big Book</i>			2		2
<b>Jumlah</b>	<b>4</b>	<b>15</b>	<b>30</b>		<b>49</b>

**Lampiran 19****Hasil observasi siswa selama proses pembelajaran membaca permulaan melalui media *Big Book* pertemuan 2 siklus II**

Tanggal : Senin, 11 Mei 2015

Aktivitas Siswa	Skor				Jumlah
	4	3	2	1	
<b>A. Respon siswa</b>					
1. Menanggapi pertanyaan apersepsi		3			3
2. Aktif menjawab pertanyaan			2		2
3. Aktif dalam bertanya			2		2
4. Aktif dalam berdiskusi kelompok			2		2
5. Aktif dalam mengemukakan pendapat		3			3
<b>B. Keterampilan membaca permulaan</b>					
1. Menyuarakan bacaan dengan jelas		3			3
2. Lancar dalam membaca		3			3
3. Berani dalam membaca			2		2
4. Membaca dengan lafal yang wajar			2		2
5. Membaca dengan intonasi yang tepat			2		2
<b>C. Penerimaan siswa terhadap penggunaan media <i>Big Book</i></b>					
1. Siswa mengamati sampul dan judul <i>Big Book</i>	4				4
2. Siswa menjawab pertanyaan guru tentang yang siswa pikirkan terkait judul <i>Big Book</i>		3			3
3. Siswa memperhatikan saat guru membacakan <i>Big Book</i> dengan lafal dan intonasi yang jelas		3			3
4. Siswa memperhatikan guru saat mencocokkan prediksi dengan cerita yang telah dibaca			2		2
5. Siswa berpendapat senang atau tidak dengan bacaan pada <i>Big Book</i>			2		2
6. Siswa memperhatikan saat guru membacakan <i>Big Book</i> dengan menunjuk setiap kata		3			3
7. Siswa mengajukan pertanyaan atau memberikan tanggapan terkait cerita dalam <i>Big Book</i>			2		2
8. Siswa membaca cerita pada <i>Big Book</i> satu per satu		3			3
9. Siswa membaca cerita pada <i>Big Book</i> dengan mengikuti guru	4				4
10. Siswa mendengarkan temannya yang sedang membaca cerita <i>Big Book</i>			2		2
11. Siswa menceritakan kembali cerita dalam <i>Big Book</i>			2		2
Jumlah	8	24	22		54

**Lampiran 20****Hasil observasi siswa selama proses pembelajaran membaca permulaan melalui media *Big Book* pertemuan 3 siklus II**

Tanggal :Selasa, 12 Mei 2015

Aktivitas Siswa	Skor				Jumlah
	4	3	2	1	
<b>A. Respon siswa</b>					
1. Menanggapi pertanyaan apersepsi		3			3
2. Aktif menjawab pertanyaan			2		2
3. Aktif dalam bertanya			2		2
4. Aktif dalam berdiskusi kelompok			2		2
5. Aktif dalam mengemukakan pendapat		3			3
<b>B. Keterampilan membaca permulaan</b>					
1. Menyuarakan bacaan dengan jelas		3			3
2. Lancar dalam membaca		3			3
3. Berani dalam membaca			2		2
4. Membaca dengan lafal yang wajar		3			3
5. Membaca dengan intonasi yang tepat		3			3
<b>C. Penerimaan siswa terhadap penggunaan media <i>Big Book</i></b>					
1. Siswa mengamati sampul dan judul <i>Big Book</i>	4				4
2. Siswa menjawab pertanyaan guru tentang yang siswa pikirkan terkait judul <i>Big Book</i>		3			3
3. Siswa memperhatikan saat guru membacakan <i>Big Book</i> dengan lafal dan intonasi yang jelas		3			3
4. Siswa memperhatikan guru saat mencocokkan prediksi dengan cerita yang telah dibaca			2		2
5. Siswa berpendapat senang atau tidak dengan bacaan pada <i>Big Book</i>		3			3
6. Siswa memperhatikan saat guru membacakan <i>Big Book</i> dengan menunjuk setiap kata		3			3
7. Siswa mengajukan pertanyaan atau memberikan tanggapan terkait cerita dalam <i>Big Book</i>			2		2
8. Siswa membaca cerita pada <i>Big Book</i> satu per satu	4				4
9. Siswa membaca cerita pada <i>Big Book</i> dengan mengikuti guru	4				4
10. Siswa mendengarkan temannya yang sedang membaca cerita <i>Big Book</i>			2		2
11. Siswa menceritakan kembali cerita dalam <i>Big Book</i>		3			3
Jumlah	12	33	14		59

**Lampiran 21****Hasil observasi siswa selama proses pembelajaran membaca permulaan melalui media *Big Book* pertemuan 4 siklus II**

Tanggal : Rabu, 13 Mei 2015

Aktivitas Siswa	Skor				Jumlah
	4	3	2	1	
<b>A. Respon siswa</b>					
1. Menanggapi pertanyaan apersepsi		3			3
2. Aktif menjawab pertanyaan		3			3
3. Aktif dalam bertanya			2		2
4. Aktif dalam berdiskusi kelompok			2		2
5. Aktif dalam mengemukakan pendapat		3			3
<b>B. Keterampilan membaca permulaan</b>					
1. Menyuarakan bacaan dengan jelas		3			3
2. Lancar dalam membaca		3			3
3. Berani dalam membaca		3			3
4. Membaca dengan lafal yang wajar		3			3
5. Membaca dengan intonasi yang tepat		3			3
<b>C. Penerimaan siswa terhadap penggunaan media <i>Big Book</i></b>					
1. Siswa mengamati sampul dan judul <i>Big Book</i>	4				4
2. Siswa menjawab pertanyaan guru tentang yang siswa pikirkan terkait judul <i>Big Book</i>		3			3
3. Siswa memperhatikan saat guru membacakan <i>Big Book</i> dengan lafal dan intonasi yang jelas		3			3
4. Siswa memperhatikan guru saat mencocokkan prediksi dengan cerita yang telah dibaca			2		2
5. Siswa berpendapat senang atau tidak dengan bacaan pada <i>Big Book</i>		3			3
6. Siswa memperhatikan saat guru membacakan <i>Big Book</i> dengan menunjuk setiap kata		3			3
7. Siswa mengajukan pertanyaan atau memberikan tanggapan terkait cerita dalam <i>Big Book</i>			2		2
8. Siswa membaca cerita pada <i>Big Book</i> satu per satu	4				4
9. Siswa membaca cerita pada <i>Big Book</i> dengan mengikuti guru	4				4
10. Siswa mendengarkan temannya yang sedang membaca cerita <i>Big Book</i>			2		2
11. Siswa menceritakan kembali cerita dalam <i>Big Book</i>		3			3
Jumlah	12	39	10		61

# **HASIL MEMBACA SISWA**











# **DOKUMENTASI**

**Lampiran 23**

**Foto-foto Kegiatan pembelajaran Membaca Permulaan melalui Media *Big Book* pada Siswa Kelas 1 SD N Delegan 2**

**SIKLUS I**



Gambar 2. Siswa antusias memberikan pendapat



Gambar 3. Siswa maju satu per satu membaca cerita pada Big Book



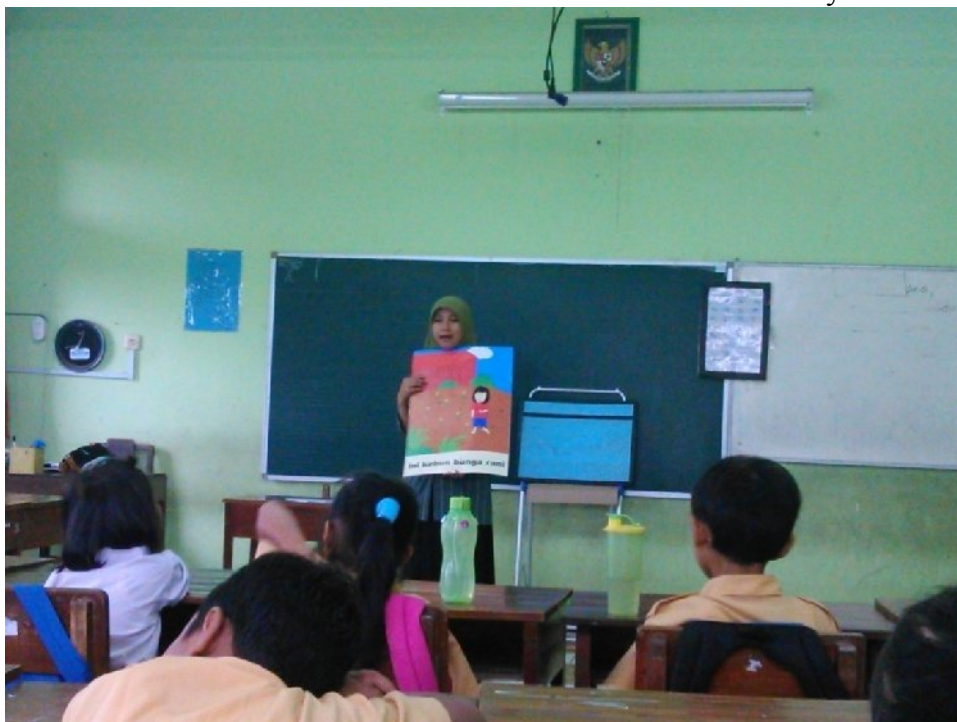
Gambar 4. Siswa menuliskan jawaban prediksi di papan tulis



Gambar 5. Siswa berdiskusi kelompok



Gambar 6. Salah satu siswa membacakan hasil diskusinya



Gambar 7. Guru membacakan cerita pada *Big Book*



Gambar 8. Guru membimbing siswa menyusun kata



Gambar 9. Siswa secara berkelompok menyusun kata

SIKLUS II



Gambar 10. Guru menunjukkan halaman judul *Big Book*



Gamba

r 11. Guru membacakan cerita pada *Big Book*



Gambar 12. Guru membimbing siswa menyusun kartu kata



Gambar 13. Siswa secara berkelompok menyusun kata



Gambar 14. Guru membaca dengan menunjuk kata per kata



Gambar 15. Siswa membaca cerita pada *Big Book* satu persatu



Gambar 16. Siswa bercerita berpasangan



Gambar 17. Siswa mengajukan pertanyaan



Gambar 18 Guru meminta siswa mengomentari cerita dan gambar pada *Big Book*



Gambar 19. Guru memberikan instruksi permainan



Gambar 20. Siswa maju untuk mengambil kartu kata dan mencocokkannya

# **SURAT PERIJINAN**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281  
Telp (0274) 586168 Haring, Fax (0274) 540511, Dekan Telp (0274) 520094  
Telp (0274) 586 68 Psw (221, 223, 224, 293, 344, 345, 366, 368, 369, 401, 402, 413, 417)



No. : 2924 /UN34.11/PL/2015  
Lamp. : 1 (satu) Bendel Proposal  
Hal : Permohonan izin Penelitian

24 April 2015

Yth. Bupati Sleman  
Cq. Kepala Kantor Kesbang Kabupaten Sleman  
Jalan Candi Gebang, Beran, Tridadi, Sleman  
Phone (0274) 868504 Fax. (0274) 868945  
Sleman

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Aqila Darmata Synta  
NIM : 11108214042  
Prodi/Jurusan : PGSD/PPSD  
Alamat : Sribit Lor Rt 05 Rw 13 Sendangtirto Berbah Sleman Yogyakarta 55573

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami memintakan izin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi  
Lokasi : SD N Delegan 2  
Subyek : Siswa Kelas I SD  
Obyek : Keterampilan Membaca Permulaan  
Waktu : April-Juni 2015  
Judul : Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan melalui Media Big Book pada Siswa Kelas I SD Negeri Delegan 2 Prambanan Sleman Yogyakarta

Atas perhatian dan kerjasana yang baik kami mengucapkan terima kasih.



Dr. Maryanto, M.Pd.  
NIP 19600902 198702 1 0014

Terbunan Yth:  
1. Rektor ( sebagai laporan)  
2. Wakil Dekan I FIP  
3. Ketua Jurusan PPSD FIP  
4. Kabag TU  
5. Kasubbag Pendidikan FIP  
6. Mahasiswa yang bersangkutan  
Universitas Negeri Yogyakarta



**SURAT IZIN**

Nomor : 070 / Bappeda / 1778 / 2015

**TENTANG  
PENELITIAN**

**KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,  
Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.  
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman  
Nomor : 070/Kesbang/1743/2015  
Hal : Rekomendasi Penelitian

Tanggal : 27 April 2015

**MENGIZINKAN :**

Kepada :  
Nama : AQILA DARMATA SYNTA  
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 11108244042  
Program/Tingkat : S1  
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang Sleman Yogyakarta  
Alamat Rumah : Sribit Sendangtirto Berbah Sleman  
No. Telp / HP : 08976845517  
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul  
**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI  
MEDIA BIG BOOK PADA SISWAW KELAS 1 SD NEGERI DELEGAN 2  
PRAMBANAN SLEMAN YOGYAKARTA**  
Lokasi : SD N Delegan 2, Prambanan Sleman  
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 27 April 2015 s/d 27 Juli 2015

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

1. *Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*
4. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.*
5. *Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 27 April 2015

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Statistik, Penelitian, dan Perencanaan

ERNY MARYATUN, S.I.P, MT

Pembina, IV/a

NIP 19720411 199603 2 003

**Tembusan :**

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kabid. Sosial & Pemerintahan Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Prambanan
5. Kepala UPT Pelayanan Pendidikan Kec. Prambanan
6. Ka. SD N Delegan 2, Prambanan Sleman
7. Dkan FIP - UNY
8. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA  
**SEKOLAH DASAR NEGERI DELEGAN 2**

Alamat : Dinginan, Sumberharjo, Prambanan, Sleman, DIY 55572  
Telp.(0274)4398832 Email: [sd.delegan2@gmail.com](mailto:sd.delegan2@gmail.com), [Web.sd-delegan2.blogspot.com](http://Web.sd-delegan2.blogspot.com)

SURAT KETERANGAN

No: 03/Dig.2/V/2015

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Delegan 2 Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sleman, D I Yogyakarta.

Menerangkan bahwa :

Nama : AQILA DARMATA SYNTA  
NIM : 11108244042  
Program Studi : S1 PGSD  
Jurusan : PPSD  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Telah selesai mengambil data untuk penelitian skripsi yang berjudul” **Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan melalui Media *Big Book*** pada siswa Kelas 1 SD Negeri Delegan 2 Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman, D I Yogyakarta.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Prambanan, 13 Mei 2015  
Kepala Sekolah  
  
S. Ag  
NIP. 19610610 198403 1 015

